

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK  
KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Adriyati May Nggiri**  
**NIM 09203244038**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”** ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 5 Februari 2014

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sudarmaji', is written over the printed name and NIP.

Drs. Sudarmaji, M.Pd.

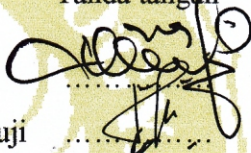
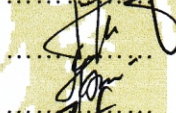


NIP 19621007 198803 1 001



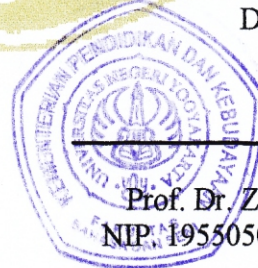
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Februari 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Ketua Penguji		3.4. 2014
2. Isti Haryati, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		8.4. 2014
3. Dra. Retna Endah S.M, M.Pd.	Penguji I		18/03. 2014
4. Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji II		24/03. 2014

Yogyakarta, 8 April 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Adriyati May Nggiri**

NIM : 09203244038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Februari 2014

Penulis,



Adriyati May Nggiri

NIM. 09203244038



## MOTTO

Bukan pada hasil suatu yang kukerjakan yang kudambakan, tapi yang terpenting adalah pada prosesnya kutau siapa yang menjadi kekuatanku yang selalu besertaku, yaitu Tuhan yang memberikan petunjuk memungkinkan aku untuk menyelesaikan semuanya.

Saya tidak mau kelihatan seperti orang hebat, tapi saya mau belajar dari mereka. Kerena dengan belajar, saya bisa menjadi orang yang luar biasa.

Satu orang dengan keyakinan adalah sebanding dengan kekuatan dari 99 orang yang hanya memiliki keinginan  
(John Stuart Mill)

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. (Amsal 1:7)

## PERSEMBAHAN

Kupanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan buat setiap hal yang terjadi dalam hidupku sehingga aku bisa mengerti betapa berharga dan indahnya hidupku bersamaMu, Kau yang memberiku kekuatan untuk aku menyelesaikan semuanya. Tanpa Kau Tuhan, aku tidak bisa berbuat apa-apa.

*Danke für meine Mutter und mein Vater.*

*Meine Schwester Leni, Serfin, Linda und Rini.*

*Mein Bruder Umbu Richard.*

Bangsaku INDONESIA yang selalu kubanggakan.

Untuk sepeda unguku yang selalu menemaniku setiap hari ke kampus ungu FBS.

Buat kak Yopi, kak Helen dan brother sister Jubilee Yogyakarta. Dukungan dari kalian membuat saya belajar, dan memperlengkapi saya dalam banyak hal.

Teman-teman kelas H 2009, buat kebaikan kalian semua tak akan terlupakan. Walaupun dalam kelas kita terdapat berbagai macam budaya, tapi kita tetap satu.

Teman seperjuanganku Oshin, Heny, Jenita, Mona, umbu, nino.

Cellgroup MGA yang memberiku semangat, dan mendukungku setiap waktu.

Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah membantuku dalam menyelesaikan tanggung jawabku ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, syukur atas segala Rahmat dan Anugrah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, dekan Fakultas Bahasa dan Seni, UNY.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, ketua jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.
3. Ibu Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, masukan kepada penulis.
4. Bapak Sudarmaji, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dengan kesungguhan hati, memberi motivasi dan masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini guna memperoleh hasil yang baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.



6. Bapak Drs. Asep Sukendar, M.Pd, sebagai Kepala Sekolah SMA N 1 Muntilan Magelang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Dra. Sri Budiarti, sebagai guru Bahasa Jerman SMA N 1 Muntilan Magelang yang telah membimbing dalam pelaksanaan penelitian sampai selesai kepada penulis.
8. Peserta didik SMA N 1 Muntilan Magelang yang telah mendukung berjalannya penelitian.
9. Semua pihak juga yang tidak disebutkan namanya satu-persatu, yang selalu memberikan dukungan doa kepada penulis sehingga menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sampai selesai.

Akhir kata, meskipun masih banyak kekurangan, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 5 Februari 2014

Penulis,



Adriyati May Nggiri  
NIM. 09203244038

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teoritik .....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	8
2. Media Pembelajaran .....	11
3. Media Lagu .....	21

4. Hakikat Kosakata .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian .....	38
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Desain Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Subjek Penelitian .....	42
1. Populasi Penelitian .....	42
2. Sampel Penelitian .....	43
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	45
G. Instrumen Penelitian .....	45
1. Jenis Instrumen Penelitian .....	45
2. Penyusunan Instrumen .....	46
3. Uji Coba Instrumen .....	48
H. Prosedur Penelitian .....	51
1. Tahap Pra Eksperimen .....	51
2. Tahap Eksperimen .....	51
a. <i>Pre test</i> .....	51
b. Perlakuan Eksperimen .....	52
c. <i>Post test</i> .....	52
3. Tahap Pasca Eksperimen .....	53
I. Uji Persyaratan Analisis .....	53
1. Uji Normalitas Sebaran .....	53
2. Uji Homogenitas .....	54



J. Uji t .....	55
K. Hipotesis Statistik .....	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	57
A. Dekripsi Hasil Penelitian .....	57
1. Deskripsi Data Skor Pre-Test Kelas Eksperimen .....	57
a. <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen .....	57
b. <i>Pre test</i> Kelas Kontrol .....	59
c. Uji t antara Kelas pada saat <i>Pre test</i> .....	62
2. Deskripsi Data Tes Akhir ( <i>Post test</i> ) .....	63
a. <i>Post test</i> Kelas Eksperimen .....	63
b. <i>Post test</i> Kelas Kontrol .....	65
B. Analisis Data .....	67
1. Uji Normalitas Sebaran .....	67
2. Uji Homogenitas Variansi .....	70
a. Uji Homogenitas Variansi Data <i>Pre test</i> .....	70
b. Uji Homogenitas Variansi Data <i>Post test</i> .....	71
C. Pengujian Hipotesis .....	71
D. Pembahasan .....	75
E. Keterbatasan Penelitian .....	81
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi .....	83
C. Saran .....	85
 DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Desain Eksperimen .....	41
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman .....	47
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	60
Tabel 6 : Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	61
Tabel 7 : Hasil Penghitungan Uji-t <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen ....	62
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post test</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post test</i> Kelas Kontrol.....	65
Tabel 10 : Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	67
Tabel 11 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen .....	68
Tabel 12 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre test</i> Kelompok Kontrol .....	68
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post test</i> Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	69
Tabel 15 : Uji Homogenitas <i>Variansi Pre-test</i> .....	70
Tabel 16 : Uji Homogenitas <i>Variansi Post-test</i> .....	71
Tabel 17 : Uji-t Skor <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	72
Tabel 18 : Bobot Keefektifan Media Lagu .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	42
Gambar 2 : Histogram dan Poligon Frekuensi Skor <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen ....	59
Gambar 3 : Histogram dan Poligon Frekuensi Skor <i>Pre test</i> Kontrol .....	61
Gambar 4 : Histogram dan Poligon Frekuensi Skor <i>Post test</i> Eksperimen .....	64
Gambar 5 : Histogram dan Poligon Frekuensi Skor <i>Post test</i> Kelas Kontrol .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Soal Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman .....	90
Kunci Jawaban .....	96
Perbedaan Perlakuan Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	97
Media Lagu.....	99
Rencana Program Pembelajaran .....	102
Lampiran 2 : Data Penelitian.....	199
Hasil Kategorisasi.....	200
Perhitungan Kelas Interval.....	201
Rumus Kategorisasi .....	205
Lampiran 3 : Data Validitas dan Reliabilitas.....	207
Hasil Uji Kategorisasi.....	209
Hasil Uji Deskriptif.....	210
Hasil Uji Normalitas.....	211
Hasil Uji Homogenitas.....	212
Hasil Uji T test ( <i>Pre-test</i> ).....	213
Hasil Uji T test ( <i>Post-test</i> ).....	214
Bobot Keefektifan.....	215
Nilai Tabel T.....	216
Nilai Tabel F.....	217
Lampiran 4 : Foto Penelitian .....	218
Surat- Surat Penelitian .....	222

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU  
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**Oleh Adriyati May Nggiri  
NIM 09203244038**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) penggunaan media lagu pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada media konvensional.

Penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 257 peserta didik (8 kelas). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* diperoleh 1 kelas untuk kelas eksperimen. Sedangkan yang lainnya untuk kelas kontrol. Dan uji instrumen data penelitian diperoleh menggunakan tes kosakata bahasa Jerman. Berdasarkan uji instrumen diperoleh 35 butir soal valid dan 5 soal dinyatakan gugur. Uji reliabilitas menggunakan KR-20. Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,939. Analisis data menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,373 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,00 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan db= 63. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$ , ( $t_h$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 13,66 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu yaitu, 7,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

# **DIE EFEKTIVITÄT DER LIEDERBENUTZUNG AUF DER DEUTSCHEN WORTSCHATZUNTERRICHT DER SCHÜLER VON DER ZEHNTEN KLASSE IN DER STAATLICHEN OBERSCHULE 1 MUNTILAN MAGELANG**

**Von Adriyati May Nggiri  
Studentennummer: 0920324038**

## **KURZFASSUNG**

Dieser Untersuchung hat die Ziele (1) der Unterschied auf der Wortschatzunterricht der Schüler von der Zehnten Klasse in der staatlichen Oberschule 1 Muntilan Magelang die mit den Lieder unterrichtet worden sind und die mit Konventionalemedien unterrichtet worden, und (2) Liederbenutzung auf der deutschen Wortschatzunterricht der Schüler von der Zehnten Klasse in der staatlichen Oberschule 1 Muntilan Magelang effektiver als die mit Konventionalemedien, zu beschreiben.

Die Methode dieser Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*. Die Probanden insgesamt 257 Schüler (8 Klasse). Auf diesem Fall wurde es *Simple Randon Sampling* benutzt. Sampel der Untersuchung wird aus zwei Klassen genommen, nämlich eins Klasse als Eksperimentklasse, und andere als Kontrollklasse. Das Ergebnis von diesem Validitättest zeigt dass 35 Fragen von 45 Fragen valid sind und 10 Fragen nicht valid sind. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 gerechnet. Die Koefisien der Korelation ist 0,939. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test gerechnet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t-rechnen ( $t_h$ ) 2,373 höher als t-Tabelle ( $t_t$ ) 2,00 mit Signifikanz ( $\alpha$ ) = 0,05 und db 63 ist. Das zeigt, t-Rechnen ( $t_h$ ) ist höher als t-Tabelle ( $t_t$ ). Das bedeutet, dass es signifikanz Unterschied des Wortschatzunterrichts zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Der Notendurchschnitt von der Experimentklasse ist 13,66 höher als der Notendurschnitt der Kontrollklasse 7,5. Es zeigt, dass die deutsche Wortschatzunterricht der Schüler von der Klasse X in staatlichen Oberschule 1 Muntilan Magelang, die mit dem Lieder unterrichtet worden sind effektiver als die mit Konventionalemedien unterrichtet worden sind.



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi (Hamalik, 1986: 15) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk-beluk proses belajar, hubungan antara

metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, usaha inovasi dalam media pendidikan.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu satuan pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial.

Banyak faktor yang mendukung berhasilnya suatu proses pembelajaran. Yaitu dimana guru dalam menyampaikan pelajaran, menggunakan berbagai macam metode, strategi dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran tersebut, terdapat hambatan peserta didik dalam belajar bahasa Jerman seperti peserta didik kurang mempunyai minat yang besar untuk belajar bahasa Jerman, merasa bosan ketika PBM berlangsung dan peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata dalam bahasa Jerman, sehingga peserta didik perlu lebih lagi untuk menguasai kosakata dalam bahasa Jerman. Yaitu dengan cara menciptakan pengajaran yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini dibutuhkan kreatifitas guru dalam memilih media pembelajaran sangatlah penting agar pelajaran itu menjadi suatu hal yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode yang variatif dalam mengajar peserta didik menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Ada baiknya guru

memilih metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang benar dan tepat agar peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran, dan tidak cepat jenuh.

Kosakata merupakan pendukung penguasaan bahasa yang harus dimiliki oleh para pembelajar bahasa, di samping empat keterampilan berbahasa lainnya, yakni menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Kosakata dalam bahasa Jerman perlu dikuasai karena kosakata berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Dari alasan ini, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti penguasaan kosakata, karena meskipun penguasaan kosakata merupakan pendukung dari keterampilan berbahasa, sesungguhnya penguasaan kosakata berpengaruh penting agar keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat dikuasai dengan baik. Dengan demikian jelas bahwa penguasaan kosakata berpengaruh penting dalam penguasaan suatu bahasa.

Dari hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa peserta didik kurang mempunyai minat yang besar untuk belajar bahasa Jerman, karena kurangnya pemahaman mereka tentang bahasa Jerman, sehingga mereka belajar hanya berorientasi pada nilai. Pada waktu proses pembelajaran, yang menjadi hambatan utama mereka adalah dalam menguasai kosakata. Sedangkan untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, diperlukan penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks. Disamping itu media pembelajaran kurang menarik minat mereka, media yang digunakan juga kurang bervariasi dan masih konvensional. Hal

ini sangat berpengaruh pada penguasaan kosakata peserta didik dalam bahasa Jerman.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan di atas, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar penggunaan media sangatlah penting. Sadiman (2006: 14) mengatakan bahwa media pendidikan dapat mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, atau hambatan geografis, waktu dan lain-lain. Selain itu media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai penyalur pesan dari guru (pemberi pesan) kepada siswa (penerima pesan).

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti mencoba mencari pemecahan masalah yang ada pada pembelajaran bahasa Jerman untuk penguasaan kosakata maka diperlukan solusi dengan menggunakan media lagu sebagai salah satu pilihan untuk memotivasi peserta didik dan untuk mengarahkan peserta didik terutama dalam penguasaan kosakata. Penggunaan media lagu sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Selain itu media lagu lebih praktis untuk digunakan yang dapat membantu peserta didik dalam menambah kosakata bahasa Jerman. Keuntungan penggunaan media lagu bagi guru, yaitu guru akan lebih variatif untuk mengajar bahasa Jerman dengan tetap mengacu pada kurikulum. Keuntungan penggunaan media lagu bagi peserta didik, yaitu kosakata cepat dihafalkan, dapat diingat dalam jangka waktu yang lama. Lagu juga dapat membangkitkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga akan

menimbulkan rasa mudah untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Berbagai usaha tersebut dilakukan dengan alasan dalam rangka pengembangan potensi peserta didik secara mendalam sehingga pembelajaran berhasil dengan optimal. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Keefektifan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas banyak masalah yang dapat dimunculkan berkaitan dengan penguasaan kosakata dalam bahasa Jerman antara lain:

1. Media pembelajaran kurang menarik minat peserta didik, sehingga pembelajaran bahasa Jerman menjadi kurang menyenangkan bagi peserta didik.
2. Peserta didik kurang mempunyai minat yang besar untuk belajar bahasa Jerman.
3. Penguasaan kosakata peserta didik masih lemah.
4. Kurangnya pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap bahasa Jerman sehingga mereka belajar bahasa Jerman karena berorientasi pada nilai saja.
5. Media lagu belum pernah dipakai untuk mengajar bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dilakukan pembatasan masalah pada proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman, yaitu permasalahan difokuskan pada pertanyaan bagaimana penggunaan media lagu dalam pengajaran kosakata.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media lagu terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. Keefektifan penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran bahasa Jerman mengenai pentingnya penggunaan media pendidikan untuk membantu dan meningkatkan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti dan pengembangan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Jerman dapat membagikan sumbangan pengetahuan tentang media pembelajaran yaitu dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman.

## **BAB 11**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang perlu dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan hubungan timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Kemampuan bahasa seseorang menunjukkan kecakapan seseorang dalam berkomunikasi yang dapat diungkapkan seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut dalam berbicara, menulis, membaca maupun memahami bahasa tersebut.

Menurut Parera (1993: 1), bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang siswa disamping bahasa siswa sendiri. Bahasa asing merupakan bahasa ajaran. Yaitu bahasa yang diajarkan oleh pengajar dan dipelajari oleh siswa di sekolah. Seiring berkembangnya zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa asing dirasakan sangat penting sehingga mendorong adanya pelajaran bahasa asing di sekolah.

Pelajaran bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Menurut Depdiknas (2003: 1) pengajaran bahasa asing mencakup empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Untuk mendukung empat keterampilan tersebut perlu didukung dengan pengetahuan bangsa dari bangsa yang bahasanya kita pelajari. Dengan mempelajari kebudayaan dari bangsa yang



bahasanya kita pelajari, kita dapat memahami kosakata dan cara membawakan diri dengan bahasa asing yang dipelajari menjadi lebih tepat. Menurut (Hardjono 1988: 5), bahwa unsur kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa disebabkan, karena bahasa sebagai alat komunikasi tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Komponen-komponen bahasa, seperti kalimat, ungkapan, kosakata mengandung makna yang mencerminkan dunia realitas masyarakat tertentu dalam proses komunikasi. Disini terlihat, bahwa pengajaran bahasa tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan mengenai kebudayaannya.

Finnochiaro dan Brumfit (dalam Rahmaningtyas 2007: 11), mendefinisikan ciri-ciri pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa asing, yaitu: (1) mengutamakan bentuk, (2) bentuk dialog bergantung situasi dan fungsi komunikatif, (3) konteks merupakan dasar dalam penyajian pola-pola kalimat, (4) tubian (drill) hanya diadakan jika perlu dan materinya terdiri atas kalimat dalam konteks, (5) siswa didorong untuk berkomunikasi sejak permulaan. Berdasarkan dari teori tersebut dapat diketahui bahwa pengajaran bahasa lebih ditekankan pada pendekatan komunikatif yang didasarkan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Menurut Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) tujuan umum pengajaran bahasa asing ialah komunikasi timbal balik antara kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Anak didik dikatakan telah mencapai tujuan ini, kalau ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Pengetahuan dan keterampilan ini terutama terdiri dari: (1) kemampuan pasif dan aktif dalam bahasa asing tertentu secara lisan maupun tulisan, (2) sikap positif terhadap kebudayaan bangsa yang bahasanya dipelajari.

Menurut Hardjono (1988: 1), pengembangan kemampuan bahasa harus diintegrasikan tujuan pendidikan umum yang telah dirumuskan dalam didaktik umum. Dengan demikian pengajaran bahasa merupakan proses pengajaran yang tujuan khusus dan umumnya diarahkan ke tujuan pendidikan nasional. Ini berarti, bahwa dalam pengajaran bahasa yang dikembangkan tidak hanya kemampuan berbahasa, melainkan juga kepribadian anak didik. Untuk mencapai hal ini antara lain harus digunakan teks-teks yang mengandung kosakata, kalimat-kalimat, ungkapan-ungkapan dan tema-tema yang dapat membangkitkan kesadaran nasional dan menanamkan norma-norma atau nilai-nilai idiologi bangsa.

Berdasarkan uraian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang pengajaran bahasa asing yaitu bahwa bahasa merupakan alat penting yang mendukung lancarnya kegiatan berkomunikasi. Dengan itu, selain mempelajari bahasa, kita juga mempelajari mengenai bangsa yang bahasanya kita pelajari. Jadi dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat penting dalam berkomunikasi, mendorong munculnya pembelajaran bahasa, dan keinginan mengembangkan komunikasi dengan negara lain mendorong munculnya bahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa asing, seseorang telah berhasil menguasai suatu bahasa asing apabila orang tersebut mampu menggunakan bahasa tersebut serta mampu berpikir dan berbicara dalam kegiatan berbahasa.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Berdasarkan pengertian ini maka guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dilihat dari asal usul katanya, media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berasal dari bahasa Latin yang artinya adalah ‘sesuatu yang berasal dari tengah-tengah atau sesuatu yang bersifat netral’. Media juga berarti suatu alat penghantar berkomunikasi. Hal itu senada dengan yang terdapat dalam kamus Duden (2002: 621) dijelaskan *medium: etwas , was eine Verbindung oder Beziehung zwischen mehreren Personen oder Gegenständen herstellt oder ermöglicht*. Media berarti sesuatu yang memungkinkan terjadinya hubungan antara beberapa orang atau benda. Pringgawidagda (2002: 145) media pembelajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajaran. Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara

sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Asosiasi teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika (dalam Sadiman, 2006: 6), membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (dalam Sadiman 2006: 6) menyatakan bahwa “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Sementara Briggs (dalam Sadiman, 2006: 6) berpendapat bahwa “media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Agak berbeda dengan itu semua adalah batasan yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), dikatakan bahwa “media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya” (dalam Sadiman, 2006: 7).

Kata “media” adalah bentuk jamak dari medium, yang berasal dari bahasa Latin “medius”, yang berarti “tengah”. Dalam bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang”. Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) dan penerima pesan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Ada lagi beberapa pendapat tentang arti media secara umum. Menurut Hamidjojo (dalam Latuheru, 1988: 15), “media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan/menyebar ide, sehingga ide, atau

pendapat, atau gagasan yang dikemukakan/disampaikan itu bisa sampai pada penerima”, Luhan (dalam Latuheru, 1988: 11) “media juga disebut saluran (*channel*), karena menyampaikan pesan (informasi) dari sumber informasi itu kepada penerima informasi”, Blake dan Horalsen mengatakan bahwa media adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan, Oemar Hamalik (dalam Latuheru, 1988: 11) “media adalah alat bantu yang digunakan dalam hubungan komunikasi sehingga interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengertian media dari para ahli tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan/informasi. Media tersebut bisa berupa manusia, materi atau kejadian yang bisa mempengaruhi orang atau peserta didik yang menerima pesan atau informasi tersebut. Artinya, media adalah mediator yang memiliki peran sebagai pengatur hubungan antara dua pihak utama (siswa dan bahan pelajaran) agar terjalin proses belajar yang efektif.

## **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk mewujudkan suatu situasi proses belajar mengajar, yaitu bahan, metode, alat, dan evaluasi.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus

diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Sudjana (2002: 2) media pengajaran mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut: (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, (2) bahan pelajaran lebih jelas sehingga siswa mudah memahaminya, (3) metode pengajaran lebih bervariasi dan tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru yang dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Hamalik (1986: 12) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya,

memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, terutama dalam pembelajaran bahasa asing.

Beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli, *Encyclopedia of Educational* dalam Hamalik yang dikutip oleh Azhar Aryad (2003: 25) merinci manfaat media pendidikan sebagai berikut: (1) meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme, (2) memperbesar perhatian siswa, (3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap, (4) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa, (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan terutama melalui gambaran hidup, (6) membantu timbulnya penelitian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa, (7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Adapun fungsi media pengajaran adalah membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, memberikan umpan balik dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi. Menurut Kem dan Dayton (dalam Arsyad, 1998: 20) media pembelajaran mempunyai 3 fungsi utama yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) memberi intruksi. Pada dasarnya media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat positif yang dapat memperlancar proses belajar mengajar.

Media pengajaran memberikan banyak manfaat bagi guru terlebih lagi bagi siswa. Guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa, sehingga dapat menghasilkan atau meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik pula. Dengan demikian dalam setiap pengajaran guru sebaiknya menggunakan media dalam menyampaikan materi pelajaran meningkatkan prestasi siswa.

Dari beberapa uraian tentang manfaat media pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa media pendidikan mempunyai banyak manfaat yang dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar. Namun dalam proses belajar mengajar, penggunaan media akan dapat dirasakan manfaatnya apabila guru mampu menggunakan media sesuai dengan fungsi dan tujuannya, maka media akan bermanfaat.

### **c. Jenis Media Pembelajaran**

Ada tiga kategori utama bentuk media pembelajaran yaitu; (1) media penyaji yang mampu menyajikan informasi dan muatan grafis, bahan cetak, gambar, media proyeksi diam, gambar hidup (film) televisi, dan multi media; (2) media obyek meliputi dua kelompok yaitu obyek yang sebenarnya dan obyek pengganti berupa tiga dimensi yang mengandung informasi tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukurannya, beratnya, bentuknya, susunannya, warnanya, fungsinya dan sebagainya; (3) media interaktif yang lebih menekankan pada perhatian siswa tidak hanya pada penyajian atau obyek, tetapi dipaksa untuk berinteraksi selama mengikuti pelajaran (Sadiman dkk, 2002: 19).



Hubbard dalam Arsyad (2004: 77) mengemukakan beberapa media pembelajaran bahasa sebagai berikut: (1) papan tulis, (2) realia (obyek-obyek yang sesungguhnya yang dibawa ke kelas yang dapat ditangani dan dilihat oleh siswa), (3) Flash cards atau kartu gambar, (4) gambar-gambar majalah, (5) *wall-charts* atau media dinding, (6) *tape-recorder*, (7) overhead Proyektor (OHP).

Sementara itu Seel dan Glasgow dalam Arsyad (2006: 33) mengelompokan berbagai jenis media pendidikan dilihat dari segi perkembangan teknologi yang dibagi ke dalam dua kategori yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir yaitu:

- 1) Pilihan media tradisional: (1) Visual diam yang diproyeksikan; proyeksi *opaque* (tak tembus pandang) proyeksi *overhead*, *slides filmstrips*, (2) visual yang tidak diproyeksikan; gambar, poster, foto, chart, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu, (3) audio; rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *catridge*. (4) penyajian multi media; slides plus suara (tape), multi-image (5) visual dinamis yang diproyeksikan; film, televisi, vidio, (6) cetak; buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah berkala, lembaran lepas (head-out), (7) permainan; teka-teki, specimen (contoh) manipulatif (peta, boneka).
- 2) Pilihan media teknologi mutakhir (1) media berbasis telekomunikasi; telekonferen, kuliah jarak jauh, (2) media berbasis mikroproses; *computer-assisted instruckion*, permainan computer, system tutor intelegen, interaktif, *Hypermedia*, Compact (Vidio) disc.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Media pembelajaran tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Memilih media untuk kepentingan proses belajar mengajar sebaiknya didiskusikan secara cermat dan tepat. Menurut Sudjana dan Rivai (2002: 4) kriteria dalam memilih media sebagai berikut: (1) ketepatan dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pengajaran, (3) kemudahan dalam memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan (6) sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

Dalam memilih suatu media pengajaran yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, pada prakteknya guru harus berhati-hati dalam menentukan pengajaran tersebut. Sebab pemilihan media pengajaran bukanlah hal yang mudah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Anderson (1987: 1-2) bahwa pemilihan media pendidikan rumit dan sulit, karena didasarkan pada faktor-faktor yang saling berhubungan. Untuk memilih suatu media pengajaran guru atau pengajar harus memperhatikan pernyataan-pernyataan sebagai berikut: (1) Seberapa jauh situasi dan latar belakang yang perlu ditiru dalam program latihan?, (2) media apa yang dianggap paling praktis?, (3) apakah diperlukan perlengkapan untuk menggunakan media yang dipilih?, (4) apakah media tersebut sesuai dengan kebutuhan belajar siswa? (ditinjau dari segi kebudayaan, usia, kebiasaan belajar, dan sebagainya) atau malah memberatkan mereka.

Menurut Soelako (1980: 54) ada delapan pegangan pokok untuk pedoman pemilihan media pengajaran sebagai berikut: (1) Tidak ada media yang baik untuk mencapai semua tujuan pendidikan, (2) menggunakan media harus cocok dengan tujuan pendidikan, (3) guru yang menggunakan media pembelajaran harus mempelajari terlebih dahulu supaya mengenal media yang dipilih, (4) media harus cocok dengan kesanggupan dan gaya belajar siswa sesuatu kesanggupan kognitif siswa, dengan pengetahuan dan sikap terhadap bidang studi maupun dengan gaya belajar individu siswa, (5) Media harus cocok dengan pola instruksional, (6) media itu tidak harus baik, media itu konkrit atau abstrak, (7) media harus dipilih secara objektif, bukan untuk memuaskan kesenangan perseorangan, dan (8) kondisi fisik dapat mempengaruhi hasil.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya: (1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, (3) media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa, (4) memperhatikan media yang digunakan apakah efektif dan efisien, (5) media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya (Wina Sanjaya 2006: 173).

#### **e. Media Audio**

Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Lagu termasuk ke dalam media audio karena lagu merupakan

hal atau sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran. Secara fisiologis, pendengaran adalah suatu proses gelombang-gelombang suara masuk melalui telinga bagian luar, terus ke gendang telinga, kemudian dirubah menjadi getaran mekanik di bagian tengah telinga, selanjutnya berubah menjadi rangsangan syaraf, dan diteruskan ke otak. Latuheru (1988: 20) mendengarkan adalah suatu proses yang dimulai dengan kesadaran seseorang untuk mendengarkan bunyi suara si pembicara, kemudian diidentifikasi secara khusus dan berakhir dengan suatu pengertian

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Sadiman (2002: 49), ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, yaitu: (1) radio, (2) alat perekam Pita Magnetik, dan (3) alat perekam dalam Laboratorium bahasa.

Berdasarkan kelompok media audio tersebut, media radio mempunyai kelebihan seperti praktis untuk dipakai, dapat merangsang partisipasi aktif dari pendengar. Jadi pada waktu mendengarkan radio, peserta didik bisa melakukan apa saja, memusatkan perhatian peserta didik pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi dan artinya serta untuk mengajarkan musik dan bahasa. Kemudian alat perekam pita magnetic atau tape recorder adalah salah satu media pendidikan yang mempunyai fungsi ganda yang efektif sekali, untuk merekam, menampilkan rekaman dan menghapusnya. Dapat menyajikan kegiatan-kegiatan/hal-hal di luar sekolah seperti hasil wawancara atau rekaman-rekaman kegiatan. Dan kemudian alat perekam yang

berada dalam laboratotium bahasa seperti *headphone* adalah suatu media yang dipakai untuk melatih peserta didik mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang sudah disiapkan, menirukan ucapan guru, mendengar suaranya sendiri lewat *headphone*, dan bisa membandingkan ucapannya dengan ucapan yang didengar.

### 3. Media Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 624), menyebutkan bahwa ‘Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb)’. Lagu berhubungan dengan mendengar. Yaitu mendengarkan bunyi suara, yang berkaitan dengan indra pendengaran. Jadi lagu termasuk media audio yang digunakan sebagai alat bantu menyampaikan pembelajaran, agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pengertian lain tentang lagu juga disampaikan Triani dalam Cita (2010: 22) yang menyatakan bahwa “*Lied ist eine äusserst wichtige Form der menschlichen Kommunikation, durch dessen Harmonie. Melodie, Rhythmus und Lyrik einem das Gefühl, die irrinerung, die Kreativität, und alles Mögliche, was mit dem Gefühl zu tun hat, erweckt sind*”. Maksudnya, lagu adalah sebuah bentuk paling penting paling beda dari komunikasi manusia yang disampaikan melalui harmoni, melodi, ritme dan lirik yang dapat membangkitkan perasaan, ingatan kreatifitas dan semua kemungkinan yang dapat dilakukan dengan perasaan.

Media lagu merupakan pasangan dari media *tape recorder*, yang mana keduanya merupakan jenis dari media audio. Keduanya akan berfungsi sebagai media pengajaran bila kedua media itu digunakan secara bersama-sama. Media lagu

merupakan salah satu alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara audio. Pesan yang disampaikan disajikan dalam bentuk auditif verbal maupun nonverbal atau kombinasinya.

Media lagu ini dapat dijadikan alat bantu untuk berbagai macam keterampilan berbahasa. Media lagu ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti dalam penguasaan kosakata, karena lagu dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga memberimotivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini yaitu dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

Menurut Jamalus dkk (1988: 1) lagu merupakan hasil karya seni dari musik yang diperdengarkan menggunakan suara atau dengan alat-alat musik. Lagu selalu berhubungan erat dengan musik. Di dalam musik terdapat elemen dasar yaitu bunyi, kemudian suara atau bunyi tersebut dapat difungsikan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi.

Dengan memanfaatkan fungsi lagu sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, maka lagu dapat digunakan untuk mengajarkan beberapa macam ketrampilan berbahasa, seperti stuktur kalimat atau tata bahasa, kosakata dan berbicara. Gerakan dapat ditambahkan agar lebih berarti dan dapat dinikmati. Pendapat ini disampaikan oleh Paquette (2008: 2) sebagaimana diungkapkannya “*Songs can be used to teach a variety of language skills, such as sentence patterns, Vocabulary, pronunciation and parts of speech. Motions can be added to the Songs to make them more meaningfull and enjoyable*”.

Nyanyian memang bisa digunakan sebagai sumber belajar, namun tidak semua lagu dapat dijadikan sumber belajar. Menurut Ekosusilo (1986: 19), bahwa dalam pemilihan lagu harus memperhatikan beberapa hal antara lain: (1) Lagu yang dipilih harus mengandung persoalan sesuai dengan aspek teori yang akan dipelajari. (2) Melodi yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kecakapan anak. (3) Kata-kata lagu yang dipilih harus sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa anak.

Ada beberapa kriteria dalam pemilihan lagu yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Dommel dan Sacker melalui Warningsih (1986) meliputi: (1) Musik dan irama sebuah lagu sebaiknya tidak mempengaruhi atau mendominasi pembelajar, karena hal ini dapat mengurangi pemahaman pembelajar terhadap lagu tersebut. Adapun faktor-faktor yang menyulitkan pembelajar untuk mengerti sebuah lagu adalah: (1) musik pengiring terlalu keras sehingga menutup suara penyanyi, (2) lagu dinyanyikan terlalu cepat dengan suara yang terlalu dibuat-buat dialek. (2) Perpaduan musik, irama dan teks hendaknya serasi dan teks lagu ditonjolkan, sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring, (3) Teks lagu hendaknya jelas dan tidak terlalu sulit untuk dipahami serta mudah bagi pembelajar untuk ikut menyanyikannya. Selain itu yang harus dalam menyiapkan lagu adalah: (1) taraf penguasaan bahasa asing yang dipelajarinya, tingkat pemula atau lanjutan, (2) usia pembelajaran, remaja atau dewasa, dan (3) minat peserta didik terhadap lagu-lagu tertentu.

Dari paparan di atas terlihat bahwa lagu memberikan bantuan bagi peserta didik dalam penguasaan kosakata. Dengan menggunakan media lagu akan lebih

menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik. Telah dijelaskan juga bahwa media lagu dapat melatih empat keterampilan bahasa, itu berarti dengan sendirinya kemampuan kosakata peserta didik akan semakin bertambah. Jadi salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu pembelajaran kosakata peserta didik adalah media lagu.

#### **4. Kosakata**

##### **a. Hakikat Kosakata**

Kosakata merupakan hal yang paling penting dalam berkomunikasi dengan orang lain, karena tanpa kosakata orang tidak akan dapat berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulisan. Untuk mempelajari suatu bahasa perlu adanya perbendaharaan kata, perbendaharaan kata suatu bahasa inilah yang disebut dengan kosakata. Kosakata adalah kemampuan kata dari suatu bahasa. Kosakata atau dalam bahasa Inggris disebut *Vocabulary* adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.

Kosakata merupakan hal yang penting saat menggunakan atau mempelajari suatu bahasa. Tanpa kosakata orang tidak mungkin dapat mempelajari suatu bahasa, karena kosakata merupakan alat yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan belajar bahasa. Fungsi dari kosakata adalah sebagai unsur pembentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran kosakata merupakan kegiatan belajar mengajar yang berusaha membimbing siswa untuk dapat menerima dan menggunakan kosakata sesuai



dengan fungsinya. Menurut Tarigan (1986: 23), pembelajaran kosakata bertujuan untuk: (1) meningkatkan taraf kehidupan siswa, yaitu kemampuan siswa dalam menyerap ilmu bahasa lebih tinggi, (2) meningkatkan taraf kemampuan mental siswa, yaitu siswa yang mengungkapkan pendapatnya di depan umum, (3) meningkatkan taraf perkembangan konseptual, artinya bersifat imajinatif dan tidak membandingkan dari satu sisi saja, (4) mempertajam proses berfikir siswa secara kritis, artinya siswa dapat menyelesaikan permasalahan secara komperhensif, (5) memperluas cakrawala pandangan hidup siswa, artinya sudut pandang pemahaman siswa tidak sempit.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya (Tarigan, 1986: 2) kosakata merupakan kata-kata yang kita kenal saat mempelajari bahasa. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan kita untuk terampil berbahasa.

Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun sebuah kalimat baru. Jika kita belajar bahasa asing khususnya bahasa Jerman, maka tidak akan terlepas dengan penggunaan kosakata.

Menurut Mukidi (1984: 43) kosakata sama dengan leksikon. Leksikon itu sendiri sebagai perbendaharaan kata atau kosakata. Leksikon merupakan kemampuan bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa. Definisi kosakata menurut Dieter (1997: 1127) "*Wortschatz (1) alle Wörter, die jemand zum Srechen benutzt, (2) alle Wörter jemand in ihrer Bedeutug kennt*".

*“Vocabulary is one of the language exists without words. Words are signs or symbols for ideas. They are the means by which people exchange their thought. The more words one learns, the more ideas he or she should have so that he or she can communicate the ideas effectively”.*  
(Napa, 1991: 6).

Kosakata adalah satu komponen bahasa dan tidak ada bahasa tanpa kata. Kata adalah tanda atau simbol-simbol untuk mengungkapkan kata-kata tersebut adalah alat yang digunakan untuk bertukar pikiran. Semakin banyak kata yang digunakan oleh seseorang semakin banyak pula ide yang ia kuasai, sehingga dia dapat atau mampu mengkomunikasikan idenya dengan baik dan efektif.

Dalam kosakata tentu saja berisi tentang kata-kata, hal itu senada dengan pendapat Hornby (1974: 956) *Defines it as the total number of words which make up language. It is clear than that vocabulary is very important in foreign language acquisition.* Makna pendapat diatas adalah kosakata sebagai jumlah kata-kata yang menyusun bahasa. Berarti hal tersebut sangat jelas bahwa kosakata adalah sangat penting dalam pemerolehan bahasa asing.

Kridalaksana (1993: 127) mendefinisikan kosakata sebagai kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis atas suatu bahasa. Sementara itu Nurgiantoro (1988: 196) mengatakan bahwa kosakata adalah sebagai perbendaharaan kata yang dimiliki atau terdapat dalam suatu bahasa.

Adisumarto (dalam dipodjojo 1984: 21) membatasi pengertian kosakata pada :

- (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kata-kata yang dikuasai seseorang atau dipergunakan oleh sekelompok orang dalam suatu lingkungan yang sama, (3) kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, (4) seluruh

morfem yang ada dalam suatu bahasa disusun secara alfabetis serta batasan dan keterangannya.

Menurut Zuchdi (1995: 3-7) penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan untuk memahami dan mempergunakan kata-kata baik dalam wacana yang dibaca di isi maupun dalam komunikasi lisan ataupun tulisan.

Kosakata sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berkomunikasi. Begitu juga dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan penguasaan kosakata yang cukup akan memperlancar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Nurgiantoro (2001: 166) menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis.

Tingkat jumlah kosakata untuk bahasa Jerman seperti yang tertulis dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Jerman yaitu untuk kelas X semester 1 menguasai kurang lebih 250 kosakata (aktif 150 kosakata), semester 2 menguasai kurang lebih 550 kosakata (aktif 350 kosakata), Kelas XI semester 1 menguasai 800 kosakata (aktif 550 kosakata), Semester 2 menguasai kurang lebih 1000 kosakata (aktif 700 kosakata).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata yang sangat diperlukan dalam berbahasa. Kosakata merupakan faktor kebahasaan yang sangat esensial yang harus dikuasai oleh siswa supaya dapat berbahasa Jerman dengan baik dan benar. Kosakata merupakan Komponen bahasa Jerman yang merupakan sekumpulan kata-kata yang disesuaikan dan digunakan oleh pemakai untuk mengungkapkan gagasannya atau idenya secara lisan ataupun secara tertulis. Keterampilan berbahasa siswa akan meningkat bila kuantitas serta kualitas kosakatanya meningkat pula.

#### **b. Peran Kosakata**

Kosakata merupakan kunci utama untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan menguasai bahasa asing. Dapat pula dikatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang dalam belajar berbahasa untuk berkomunikasi. Menurut Mackey (1986: 112) kosakata merupakan faktor pembentuk sistem bahasa yang paling tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kosakata akan terus bertambah dengan mengambil kata-kata baru dari bahasa lain dan, dikarenakan perubahan situasi.

Hardjono (1988: 77) berpendapat bahwa dari semua aspek dasar bahasa asing yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar mengajar adalah aspek kosakata, karena tanpa penguasaan kosakata tidak mungkin orang dapat menguasai bahasa asing. Senada dengan hal tersebut Nurgiantoro (1988: 166) menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta megutamakan isi pikiran

dan perasaan baik lisan maupun tulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kosakata mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa asing, dan merupakan faktor penentu dalam mengembangkan keterampilan berbahasa serta kosakata merupakan modal utama dalam mengutarakan ide-ide dalam pikiran baik lisan maupun secara tertulis.

### **c. Penguasaan Kosakata**

Kosakata merupakan faktor kebahasaan yang sangat esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik supaya dapat berbahasa Jerman dengan baik dan benar. Kuantitas dan kualitas kosakata seseorang turut menentukan kualitas dan bobot kemampuan mentalnya. Oleh sebab itu penguasaan kosakata dasar bahasa Jerman harus dikuasai peserta didik. Tarigan (1986: 3-4) membagi kosakata dasar atau *basic vocabulary* sebagai berikut: (1) Istilah kekerabatan; misalnya: *der Vater, die Mutter, das Kind*, (2) Nama bagian tubuh; misalnya: *der Kopf, das Haar, das Auge, das Ohr*, (3) Kata ganti (diri, penunjuk) ; misalnya: *ich, du, er, sie, es, wir, ihr, diese, das, hier, dort, da*, (4) Kata bilangan pokok; misalnya: *eins, zwei, drei, vier*, (5) Kata kerja pokok; misalnya: *essen, trinken, schlafen, aufstehen, sprechen, sehen, hören, arbeiten, laufen, gehen*, (6) Kata keadaan pokok; misalnya: *fröh, traurig, hungrig, satt, durstig, gross, klein*, (7) Benda-benda universal; misalnya: *das Wasser, die Erde, das Feuer, die Luft, der Himmel, der Mond, der Stern, die Sonne, die Pflanzen, das Tier*.

Menurut Zuchdi (1955: 3) penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar

melalui menyimak, berbicara membaca dan menulis. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan kemampuan untuk memahami serta menggunakan kata-kata dalam wacana yang dibaca atau disimak, maupun dalam komunikasi lisan atau tulisan.

Menurut Parera (1993: 119) terdapat delapan asumsi mengenai penguasaan kosakata, yaitu penutur asli sebuah bahasa terus mengembangkan jumlah kosakata mereka pada usia dewasa dibandingkan pengembangan sintaksis hampir tidak terjadi lagi, penguasaan kosakata berarti mengetahui dengan kemungkinan untuk menemukan kata-kata dalam bentuk tertulis atau ajaran, dan menguasai kosakata juga berarti sangat boleh jadi mengetahui juga kata-kata lain yang berhubungan dengannya, mengetahui pembatasan-pembatasan penguasaan kosakata tersebut sesuai dengan konteks situasi pemakaiannya, mengetahui distribusi sintaksis dari kata tersebut, mengetahui bentuk dasar dan deviasi yang mungkin dari kosakata tersebut, mengetahui jaring hubungan antar kata dalam bahasa tersebut, mengetahui tentang makna kata-kata tersebut, dan mengetahui banyak perbedaan dan variasi-variasi makna yang berhubungan dengan kosakata tersebut.

Syafilie (1996: 64) mengatakan penguasaan kosakata dalam suatu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan dalam pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Kemudian Amalputra (1994: 28) membagi tingkat penguasaan kosakata berdasarkan kelompok pembelajarnya yakni (1) tingkat permulaan dengan penguasaan kosakata sekitar 1000 kata pokok, (2)

tingkat menengah dengan penguasaan kosakata sekitar 3000 kata pokok, (3) tingkat lanjutan dengan penguasaan kosakata sekitar 6000 kata pokok, dan (4) tingkat penyempurnaan atau pendalaman dengan penguasaan kosakata tidak terbatas. Penguasaan kosakata tingkat SMK atau SMA termasuk kelompok tingkat permulaan kerana peserta didik pada tingkat ini rata-rata baru mulai belajar bahasa Jerman di SMK atau SMA.

#### **d. Metode Pembelajaran Kosakata**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 740) metode memiliki pengertian yaitu cara yang teratur dan terpilah baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi metode pembelajaran adalah upaya dalam mempermudah suatu pelaksanaan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa. Upaya pengembangan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, diantaranya penggunaan metode langsung. Hal ini senada dengan Syamsi dalam Kusmiati (2007: 23) bahwa terdapat dua metode pembelajaran kosakata, yaitu langsung dan tak langsung. Metode langsung adalah desain pembelajaran yang berfokus pada tujuan untuk mengajarkan kosakata dengan cara mengadakan pengulangan kosakata penting secara berulang-ulang. Metode tidak langsung dapat berupa membaca bebas, membaca surat kabar, wacana, majalah dan sebagainya. Disamping itu, guru dapat memiliki banyak variasi metode dalam

pembelajaran kosakata bahasa Jerman, sehingga mendorong siswanya untuk menambah kosakata baru.

Disimpulkan bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMA atau SMK. Guru dalam mengajar kosakata bahasa Jerman dapat menggunakan metode langsung ataupun metode tidak langsung. Akan tetapi pengajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan metode langsung penting, sebab metode langsung digunakan untuk mengajarkan kosakata yang dilakukan dengan cara pengulangan, untuk mencapai tujuan tertentu yaitu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Metode tersebut hendaknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, tingkat kebahasaan siswa serta disesuaikan dengan karakteristik siswanya.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran Kosakata**

Penguasaan kosakata adalah pemahaman untuk kesanggupan untuk menggunakan sejumlah kata dan istilah yang terdapat dalam suatu bahasa. Untuk mengetahui hal tersebut perlu adanya evaluasi atau penilaian. Dengan adanya evaluasi atau penilaian akan diperoleh gambaran seberapa jumlah hasil pengajaran yang telah diberikan. Selain itu evaluasi atau penilaian digunakan sebagai alat untuk mengukur penguasaan siswa terhadap kosakata yang telah dipelajarinya baik secara pasif maupun produktif.

Menurut Nurgiantoro (2001: 217) untuk mengukur penguasaan kosakata dapat diketahui melalui tingkat tes penguasaan kosakata; (1) tes kosakata tingkat ingatan yaitu menurut kemampuan siswa untuk mengingat makna, sinonim, atau antonim sebuah kata, definisi atau pengertian sebuah kata, istilah, atau ungkapan; (2) tes



kosakata tingkat pemahaman yaitu menuntut siswa untuk dapat memahami makna, maksud, pengertian, atau pengungkapan dengan cara lain kata-kata, istilah, atau ungkapan yang disajikan; (3) tes kosakata tingkat penerapan yaitu menuntut siswa untuk dapat memilih dan menerapkan kata-kata, istilah, atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat, atau menggunakan kata-kata tersebut untuk menghasilkan wacana; dan (4) tes kosakata tingkat analisis yaitu menuntut siswa untuk melakukan kegiatan otak (kognitif) yang berupa analisis, baik hal itu berupa analisis terhadap kosakata yang diujikan maupun analisis terhadap wacana tempat kata tersebut (akan) diterapkan.

Sementara itu Hamalik (1974: 73) mengemukakan bahwa dalam mengevaluasi penguasaan kosakata ada bermacam-macam bentuk soal ujian kosakata yaitu: (1) Bentuk definisi (pilihan ganda) yaitu soal bentuk ini terdiri dari seputar kata yang diiringi oleh beberapa definisi sinonim kata tersebut atau definisi yang diiringi oleh beberapa kata yang harus dipilih, (2) bentuk isian (melengkapi): dalam bentuk ini siswa diminta melengkapi kalimat dengan jawaban tiga atau empat pilihan, (3) bentuk paraphrase (memberi penjelasan): Menggaris bawahi kata-kata hendak diujikan yang terdapat dalam kalimat. Kemudian diberi kemungkinan jawaban yang benar, (4) bentuk gambar yaitu: penguji menyebutkan nama suatu benda kemudian anak diuji dan disuruh menunjukan gambar yang telah disebutkan.

Dalam penelitian ini, evaluasi yang digunakan, sebagai alat ukur adalah berupa tes objektif atau pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu dengan alternatif empat jawaban. Penyusunan tes tersebut berdasarkan materi tes yang disesuaikan dengan

kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut dan pedoman pada buku pelajaran *Kontakte Deutsch 1* dan *2*.

## B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dijadikan acuan adalah penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta didik Kelas X1 SMA Negeri 1 Wonosari, Gunung kidul” oleh Cita Mahanti Sitaresmi. Penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, karena penelitian ini menggunakan media lagu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rerata (mean) kelompok eksperimen 31,00 lebih tinggi dari kelompok kontrol, 27,03. Nilai  $t_{hitung} = 7,133$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 2,003$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan db sebesar 56.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuasi eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* penguasaan gramatika bahasa Jerman. Jumlah populasi dalam penelitian tersebut adalah 211 peserta didik, dan yang dijadikan sampel adalah 58 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 45 soal terdapat 35 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan gugur. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20. Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,920.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 7,133 dan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) sebesar 2,003 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan db sebesar 56. Hal ini

berarti menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan gramatika bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan media lagu lebih baik dibandingkan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang antara yang diajar menggunakan media lagu dengan yang menggunakan media konvensional.**

Setiap negara mempunyai media komunikasi yang dapat memperlancar suatu hubungan antar individu. Alat komunikasi ini kita sebut bahasa. Fungsi utama bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Bahasa asing juga merupakan bahasa Internasional berguna bagi warga Indonesia untuk menjalin hubungan dan interaksi sosial dengan warga negara lain. Jadi untuk bisa berkomunikasi dengan baik, maka perlu adanya pembelajaran bahasa asing di sekolah.

Pembelajaran bahasa asing menekankan empat aspek yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa tersebut, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk menguasai ke empat aspek tersebut perlu didukung oleh penguasaan tata bahasa dan kosakata. Kosakata sangat penting

dalam berbahasa, karena tanpa kosakata orang tidak akan dapat berkomunikasi dengan baik.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMA, maupun SMK. Namun peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman. Selama ini guru dalam memberikan pelajaran bahasa Jerman cenderung menggunakan ceramah dan hanya menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan buku pelajaran. Pembelajaran tersebut terkesan monoton dan membosankan. Peserta didik juga cenderung kurang berminat dalam mengikuti pelajaran.

Mengatasi masalah tersebut perlu adanya media pembelajaran yang tepat. Media lagu sebagai media alternatif untuk pembelajaran bahasa Jerman, yang berfungsi sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jerman diharapkan peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata serta mereka termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Guru merupakan fasilitator dalam pengajaran, lalu media atau alat bantu menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Namun tidak semua media cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Media yang bersifat konvensional seperti papan tulis kurang efektif dalam meningkatkan kosakata serta motivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Maka dalam proses pembelajaran bahasa Jerman diperlukan media atau alat untuk mendukung proses pembelajaran guna memotivasi siswa. Salah satu media yang diduga dapat menarik perhatian peserta didik adalah media audio yaitu lagu.

Berbeda dengan media konvensional, media lagu lebih menarik karena media ini menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih hidup, yang akhirnya mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

## **2. Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman.**

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media lagu diduga dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media lagu diyakini akan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.

Penggunaan media lagu dapat dimanfaatkan oleh guru, yaitu guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Jerman menjadi lebih variatif, sehingga suasana belajar mengajar tidak membosankan. Media lagu memiliki manfaat dalam proses pembelajaran, karena selain dapat menarik perhatian peserta didik, lagu juga dapat merangsang perkembangan otak. Dengan media lagu pembelajaran akan lebih menyenangkan karena lagu memiliki irama yang dapat diikuti peserta didik, selain itu juga lagu dapat melatih daya analisis peserta didik, sehingga materi kosakata bahasa Jerman akan selalu tersimpan dalam ingatan peserta didik. Selanjutnya diharapkan dalam diri peserta didik akan tertanam rasa mudah untuk mengikuti pembahasan materi kosakata di pokok bahasan selanjutnya.

Berdasarkan teori yang diuraikan di atas, penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman akan banyak membantu peserta didik dalam memahami materi kosakata, sehingga dapat mengaplikasikan materi kosakata dalam lisan maupun tulisan bahasa Jerman yang baik dan benar. Oleh karena itu, penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman diyakini akan lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media lagu pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2005: 207) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Metode kuasi eksperimen adalah eksperimen yang memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asih manusia terhadap apa yang ingin diteliti (Syamsudin dan Damaianti, 2007: 162). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik. Penelitian eksperimen merupakan penelitian kausal atau sebab akibat yang pembuktiannya diperoleh melalui komparasi atau perbandingan antara (1) kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus, atau (2) kondisi subjek sebelum perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala, yaitu efektif atau tidaknya penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Desain Eksperimen**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan pengaruh suatu perlakuan *treatment* yang diberikan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang. Dalam rancangan penelitian ini, subjek penelitian terdiri atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang pemilihannya dengan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*).

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan (X) yaitu diajar dengan menggunakan lagu dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberikan tes awal sebagai *pre-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan awal kosakata masing-masing kelas. Setelah itu kelas eksperimen akan diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pada kelas pembandingan tidak diberikan perlakuan khusus. Materi yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, namun disampaikan dengan cara berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan media lagu dan kelas kontrol menggunakan media konvensional. Setelah diberikan perlakuan-perlakuan tersebut, kedua kelas akan diberikan tes akhir



sebagai *post-test*. Hasil akhir pengukuran tes kedua kelompok tersebut akan dibandingkan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan media konvensional.

## 2. Desain *Quasi Experiment*

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan model penelitian *pre-test post-test control group*. Melalui desain *pre-test post-test control group* dapat diketahui signifikansi perbedaan kemampuan awal dan akhir peserta didik setelah diberi *treatment*. Selain itu, desain *pre-test post-test control group* tidak hanya mengukur kemampuan akhir saja, tetapi juga mengukur kemampuan awal peserta didik apakah sama atau tidak.

Dalam model *pre-test post-test control group* sebelum dimulai perlakuan kedua kelas diberikan tes awal sebagai *pre-test*. Kemudian selama jangka waktu tertentu pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan media lagu dan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah selesai diberi perlakuan, kedua kelas diberi tes lagi sebagai *post-test*. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989: 39) skema untuk penyelesaian penelitian ini adalah

Tabel 1: **Desain Eksperimen**

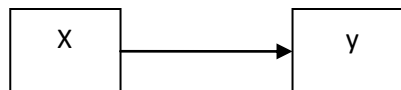
Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan (variabel bebas)	<i>Pos test</i> (variabel terikat)
E	$Y_1$	X	$Y_2$
C	$Y_1$	-	$Y_2$

Keterangan :

- E** : Kelas eksperimen.  
**C** : Kelas kontrol.  
**X** : Perlakuan (penggunaan media lagu).  
**Y<sup>1</sup>** : *Pre test*.  
**Y<sup>2</sup>** : *Post test*.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni media lagu sebagai variabel bebas dan penguasaan kosakata yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang sebagai variabel terikat. Gambar hubungan antara kedua variabel menurut Sudjana dan Ibrahim (2004: 100) dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1.1. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.

Keterangan:

- X** : Media lagu (variabel bebas).  
**Y** : Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik (variabel terikat).

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki syarat-syarat atau karakteristik tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah keseluruhan 257 peserta didik.

## **2. Sampel Penelitian**

Sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti disebut sampel (Arinkunto, 2006: 131). Selanjutnya ia menjelaskan bahwa apabila jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih bergantung dari (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana; (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal tersebut menyangkut banyak sedikitnya; dan (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Jadi sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak atau *simple random sampling* dengan undian. Pengundian tersebut diambil untuk menghindari subjektifitas peneliti. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian, dan diambil 3 kelas untuk dijadikan sampel. Kemudian dari 2 kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian, terpilih kelas X5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 peserta didik dan kelas X3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 peserta didik.

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri I Muntilan, Jalan Ngadiretno No.1 Tamanagung Muntilan Magelang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2013. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 2 bulan dengan perlakuan sebanyak 5 kali. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen**

No	Waktu	Kegiatan	Materi	Waktu
1.	22 April 2013	<i>Pre-test</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nomen</i></li> <li>• <i>Verben</i></li> <li>• <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i></li> <li>• <i>Bestimmter, unbestimmter Artikel im Nominativ und Akkusativ.</i></li> </ul>	2x45 menit
2.	29 April 2013	Perlakuan ke-1	1. <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>	2x45 menit
3.	6 Mei 2013	Perlakuan ke-2	2. <i>Bestimmter, unbestimmter Artikel im Nominativ</i>	2x45 menit
4.	13 Mei 2013	Perlakuan ke-3	3. <i>Bestimmter, unbestimmter Artikel im Akkusativ</i>	2x45 menit
5.	20 Mei 2013	Perlakuan ke-4	4. <i>Nomen</i>	2x45 menit
6.	27 Mei 2013	Perlakuan ke-5	5. <i>Personalpronomen im Nominativ und Verben</i>	2x45 menit
7.	3 Juni 2013	<i>Post-test</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nomen</i></li> <li>• <i>Verben</i></li> <li>• <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i></li> <li>• <i>Bestimmter, unbestimmter Artikel im Nominativ und Akkusativ.</i></li> </ul>	2x45 menit

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes penguasaan kosakata. Menurut Arikunto (2006: 53) bahwa tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang ditentukan. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) penguasaan kosakata bahasa Jerman. Tes awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir hasil belajar peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Untuk membandingkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen Penelitian**

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan tes kemampuan kosakata dengan bentuk pilihan ganda, dikarenakan tes akan lebih objektif jika dibandingkan dengan instrumen tes berbentuk uraian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan sendiri. Tes yang dimaksudkan adalah tes tertulis yang harus dijawab oleh peserta didik. Pemberian skor hasil tes adalah dengan memberikan angka 0 untuk setiap jawaban salah dan angka 1 untuk jawaban benar.

Pembuatan instrumen tersebut berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Jerman dan materinya diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Kontakte Deutsch 2*. Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh data, data tersebut diolah dan dianalisis, yang pada akhirnya diperoleh hasil untuk penarikan kesimpulan mengenai keefektifan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **2. Penyusunan Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini berupa instrumen tes penguasaan kosakata bahasa Jerman berbentuk pilihan ganda, yang pada masing-masing item disediakan empat alternatif jawaban, yaitu A B C dan D. Untuk penilaiannya dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Penyusunan jumlah butir soal disesuaikan dengan waktu pelajaran berlangsung dan penyusunan materi tes disesuaikan dengan pelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasar materi bahasa Jerman SMA N 1 Muntilan Magelang yang penyusunan materinya berdasarkan buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Kontakte Deutsch 2*. Kisi-kisi instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Kosakata Bahasa Jerman.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Nomor soal
Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana sesuai dengan wacana.	Menggunkap kan ragam bahasa kosakata dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menentukan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks.</li><li>Menyusun kata, frasa, dalam kalimat sesuai dengan struktur yang tepat.</li></ul>	1. Katabenda	<u>12</u> 13 <u>14</u> 15 16 17 18 19 20 21
			2. Kata kerja	31 32 33 34 35 36 37 <u>38</u> 39 40
			3. Kata ganti orang	<u>22</u> 23 24 25 26 27 28 29 30
			4. <i>Der Artikel</i>	1 2 3 4 5 6 <u>7</u> 8 9 10 11
Jumlah soal				40

Keterangan: Angka yang digaris bawahi adalah butir soal gugur, yang kemudian butir soal tersebut tidak termasuk soal *pre-test* dan *post-test*. Butir soal gugur tidak diperbaiki karena dari setiap indikator keberhasilan sudah terwakili.

### 3. Uji coba Instrumen

Semua instrumen yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji coba sebelum dipakai untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya.

#### a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1) Validitas isi

Validitas isi instrumen dalam penelitian ini diketahui dengan cara mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen yang telah disusun berdasarkan materi yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Jerman dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Penyusunan kisi-kisi instrumen berdasar silabus dengan melihat kesesuaian antara tes kemampuan kosakata bahasa Jerman dengan materi pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang materinya berdasarkan buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Kontakte Deutsch 2*.

##### 2) Validitas konstruk

Sudjana dan Ibrahim (2004: 117) menyatakan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

Validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini dicapai dengan cara mengkonsultasikannya dengan pembimbing sebagai orang yang ahli (*expert-*



*judgement*), yang dimaksud di sini adalah dosen pembimbing dan guru bahasa Jerman di sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa butir-butir tes yang terdapat dalam tes penguasaan kosakata bahasa Jerman akan mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

### 3) Validitas Butir soal

Validitas butir soal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus korelasi *product moment* mengkorelasikan skor-skor tiap butir terhadap skor faktor. Rumus korelasi *product moment* dari Pearson melalui Arikunto (2006: 78) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

$X$  : Skor dari tes pertama.

$Y$  : Skor dari tes kedua.

$xy$  : Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden.

$X^2$  : Kuadrat skor instrumen X.

$Y^2$  : Kuadrat skor instrumen Y.

Suatu butir soal dikatakan valid apabila koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang didapatkan lebih besar atau sama dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Butir soal yang dianalisis hanya mempunyai dua macam angka atau skor. Skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 diberikan untuk jawaban yang salah.

### **b. Reliabilitas Instrumen**

Persyaratan pokok kedua dari instrumen pengumpulan data adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan hasil tes, dalam mengukur apa yang diukurnya.

Untuk menguji tingkat kepercayaan atau reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson (K-R 20), yaitu dengan membandingkan skor butir-butir tes. Skor yang akan dihasilkan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Rumus K-R 20 menurut Arikunto (2006: 100-101) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan.
- $P$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.
- $q$  : Proporsi yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ ).
- $\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian antara p dan q.
- $n$  : Banyaknya item.
- $S$  : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

Apabila korelasi yang diperoleh semakin tinggi atau mendekati 1 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka menunjukkan bahwa tes tersebut tinggi tingkat ketetapan

atau kepercayaannya, sebaliknya jika koefisien korelasi 0 atau bahkan negatif, maka tes dapat dikatakan rendah tingkat kepercayaannya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dari awal sampai akhir. Artinya mulai dari persiapan eksperimen sampai pengambilan data. Adapun prosedur penelitian terdiri dari tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen.

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Dalam tahap pra eksperimen ini digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen. Tahapan ini meliputi menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, pembuatan instrumen penelitian yang akan diuji cobakan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media lagu yang akan digunakan.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling* (acak) yang kemudian diambil dua kelas, yang masing-masing dari dua kelas tersebut menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### **2. Tahap Eksperimen**

#### **a. *Pre test***

*Pre-test* adalah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan awal kosakata bahasa Jerman peserta didik. *Pre-test* akan diberikan

sebelum peserta didik mendapat perlakuan (*treatment*), baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

#### **b. Perlakuan Eksperimen**

Pelaksanaan eksperimen merupakan saat untuk memberi perlakuan (*treatment*) pada kelompok. Materi yang diberikan pada dua kelas sama, yang membedakan adalah perlakuan yang diberikan pada proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran yang diberikan perlakuan dengan media lagu, namun pada kelas kontrol tidak mendapat perlakuan khusus seperti kelas eksperimen atau dengan kata lain proses pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan media konvensional dan tanpa menggunakan lagu.

#### **c. *Post test***

Tahap *post-test* adalah tahap akhir yang diberikan kepada peserta didik. Pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bentuk tes dan jumlah soal yang sama dengan soal pada saat *pre-test*. Tahap ini dilakukan setelah semua perlakuan diberikan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat pencapaian penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik antara kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Perlakuan eksperimen yaitu penggunaan media lagu dilakukan pada kelas eksperimen, setelah itu diadakan *post-test* untuk mengetahui seberapa efek penggunaan media lagu terhadap kemampuan kosakata peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian atau akhir eksperimen. Di tahap ini, data *pre-test* dan *post-test* akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik, hasil perhitungan akan digunakan untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau ditolak.

#### I. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik. Untuk memenuhi persyaratan tersebut dilakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

##### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian, apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknis analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *uji chi kuadrat* (Arikunto, 2006: 312).

$$\chi^2 = \sum_1 \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

- $\chi^2$  : Harga chi kuadrat yang dicari.  
 $f_o$  : Frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan).

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori.

Jika harga  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar dari harga  $\chi^2_{tabel}$  dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan bila harga  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji homogen atau tidaknya data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes statistik yang digunakan adalah uji-F untuk membandingkan variansi terkecil. Rumus yang digunakan adalah (Sugiono, 1999: 164).

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

**F** : Koefisien F tes.  
 **$S_1^2$**  : Variansi Kelompok 1 (terbesar).  
 **$S_2^2$**  : Variansi Kelompok 2 (terkecil)

Jika hasil  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  berarti variansi dari kedua kelas itu adalah populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan dan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti variansi dari kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan. Perhitungan uji homogenitas diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13 for Windows.

## J. Analisis Uji t

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan mode *pre-test post-test control group*. Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada penelitian ini, digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri I Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang menggunakan media konvensional. Menurut Arikunto (2005: 395) rumus uji-t tersebut adalah.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t** : Koefisien yang dicari.
- X<sub>1</sub>** : Nilai rata-rata kelas eksperimen.
- X<sub>2</sub>** : Nilai rata-rata kelas kontrol.
- n<sub>1</sub>** : Jumlah subjek kelas eksperimen.
- n<sub>2</sub>** : Jumlah subjek kelas kontrol.
- S<sub>2</sub>** : Tafsiran varians.

Hasil perhitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk membantu proses perhitungan uji-t, maka digunakan bantuan komputer program SPSS 13 *for Windows*.

## K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara 2 variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y.

Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu sama efektifnya dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  Pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional serta mengetahui keefektifan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang. Setelah data diperoleh tersebut, dianalisis menggunakan program SPSS 13 *for Windows*. Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun hasil dari penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data *Pre-test***

##### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media lagu. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 35 butir soal, sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai adalah 35 dan skor terendah yang dapat dicapai adalah 0. Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Dari hasil tes penguasaan

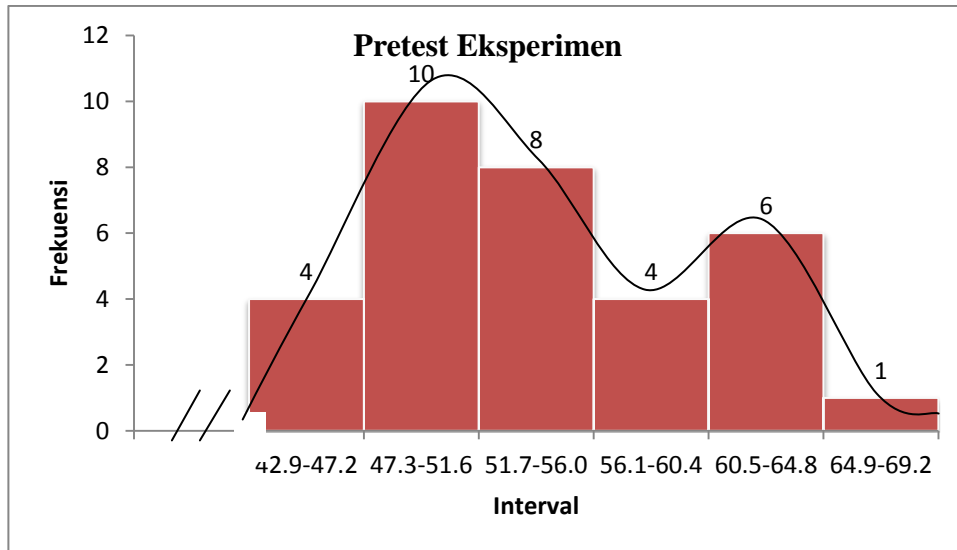
kosakata bahasa Jerman, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 62,90 dan skor terendah sebesar 42,90. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen.

**Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolute	F relative	F komulatif (%)
1	65 - 69	1	33	3.0
2	60 - 64	6	32	18.2
3	56 - 60	4	26	12.1
4	51 - 56	8	22	24.2
5	47 - 51	10	14	30.3
6	43 - 47	4	4	12.1
<b>Jumlah</b>		33	131	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 5, yang jumlah frekuensinya 10 peserta didik atau sebanyak 30,3% dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 1 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,0%. Tabel distribusi frekuensi data skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.

Gambar 1.2. Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen



#### b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

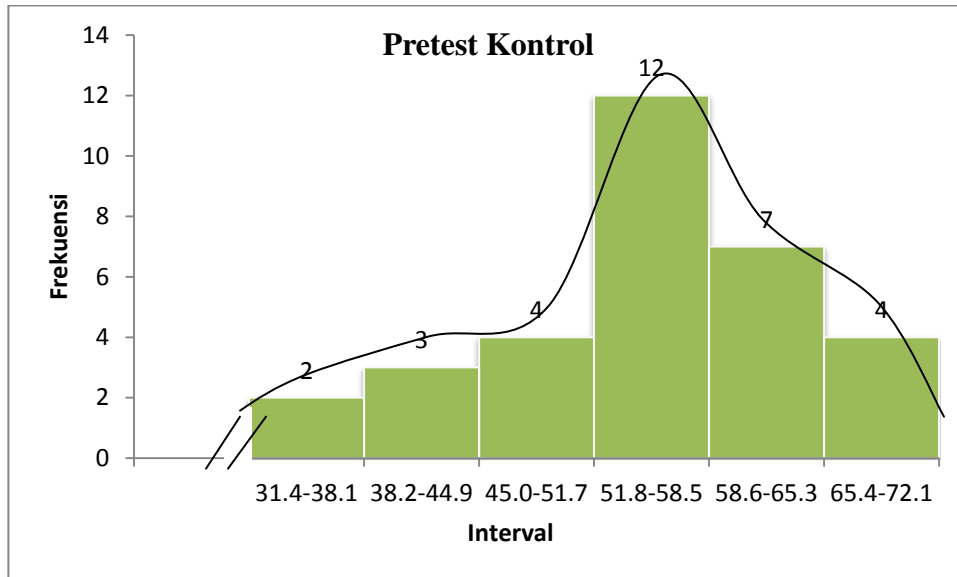
Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Seperti pada kelas eksperimen, sebelum pemberian materi terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Jumlah butir soal yang digunakan sebanyak 35, sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai adalah 35 dan skor terendah adalah 0. Subjek pada *pre-test* kelas kontrol sebanyak 32. Dari hasil tes penguasaan kosakata, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 71,40 dan skor terendah adalah 31,40. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi skor *pre-test* kelas kontrol.

Tabel 5: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F relative	F komulatif (%)
1	65 - 72	4	32	12.5
2	59 - 65	7	28	21.9
3	52 - 59	12	21	37.5
4	45 - 52	4	9	12.5
5	38 - 45	3	5	9.4
6	31 - 38	2	2	6.2
<b>Jumlah</b>		32	97	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 3, yang jumlah frekuensinya 12 peserta didik atau sebanyak 37,5% dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 6 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,3%. Tabel distribusi frekuensi data skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.

Gambar 1.3. Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol



Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor awal (*pre-test*) kelas kontrol dan eksperimen, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6: Rangkuman Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Mean	Median	Modus	SD
Eksperimen	42,90	62,90	54,28	54,30	51,40	5,72
Kontrol	31,40	71,40	54,91	54,30	54,30	9,61

### c. Uji-t Antar Kelas pada saat *Pre-test*

Setelah pemberian *pre-test* kepada masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, maka hasil *pre-test* dari kedua kelas tersebut diuji dengan uji-t. Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan antar kedua kelas tersebut. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari pengolahan data *pre-test* diperoleh  $t_{hitung} (t_h) = 0,099$  dan probabilitas ( $p$ ) = 0,922 setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} (t_t)$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) = 63 sebesar 52,522, sehingga diperoleh  $t_h = 0,099 < t_t = 2,00$ . Dengan demikian berdasarkan kriteria yang ditetapkan, tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata peserta didik di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol pada tahap awal tidak berbeda secara signifikan atau sebanding.

Tabel 7: Uji-t Skor *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	df	p	Ket.
<i>Pre-test</i>	0,099	2,00	63	0,922	$t_h < t_t$ = tidak signifikan

## 1. Deskripsi Data *Post-test*

### a. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

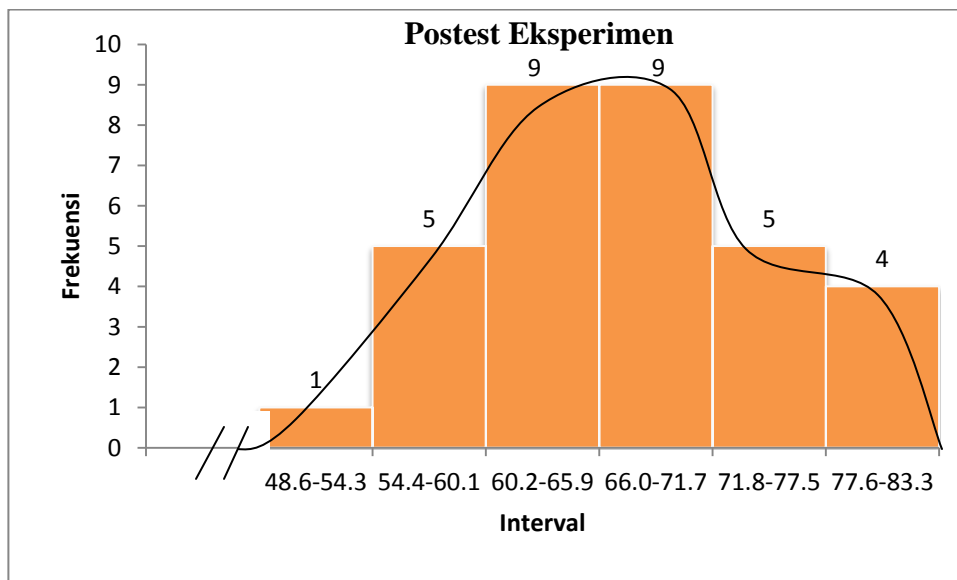
Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media lagu kemudian diberikannya *post-test*. Hasil *post-test* digunakan sebagai tolok ukur peningkatan setelah diberikan perlakuan. Jumlah butir soal yang digunakan adalah sebanyak 35 sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai peserta didik adalah 35 dan skor terendah adalah 0. Subjek pada *post-test* kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Jerman, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 82,90 dan skor terendah adalah 48,60. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F relative	F komulatif (%)
1	78 - 83	4	33	12.1
2	72 - 77	5	29	15.1
3	66 - 72	9	24	27.3
4	60 - 66	9	15	27.3
5	54 - 60	5	6	15.2
6	49 - 54	1	1	3.0
<b>Jumlah</b>		33	108	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 3, yang jumlah frekuensinya 9 peserta didik atau sebanyak 27,3%, pada kelas interval 4 yang jumlah frekuensinya 9 peserta didik atau sebanyak 27,3% , dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 6 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,0%. Tabel distribusi frekuensi data skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.

Gambar 1.4. **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**





### b. Data *Post-test* Kelas Kontrol

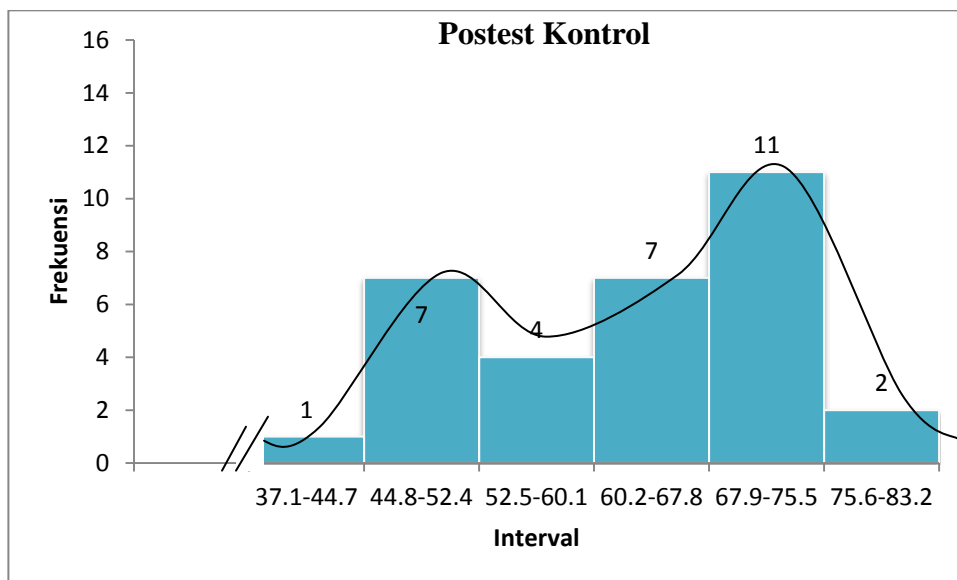
Seperti halnya pada kelas eksperimen, kelas kontrol juga diberlakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman. Jumlah soal yang diberikan adalah 35, sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai peserta didik sebesar 35 dan skor terendah sebesar 0. Pada *post-test* kelas kontrol terdapat subjek sebanyak 32 peserta didik. Dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Jerman, skor tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 82,90 dan skor terendah 37,10. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif (%)
1	76 - 83	2	32	6.3
2	68 - 76	11	30	34.4
3	60 - 68	7	19	21.9
4	53 - 60	4	12	12.5
5	45 - 52	7	8	21.9
6	37 - 45	1	1	3.1
<b>Jumlah</b>		32	102	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 3, yang jumlah frekuensinya 9 peserta didik atau sebanyak 27,3%, pada kelas interval 4 yang jumlah frekuensinya 9 peserta didik atau sebanyak 27,3% , dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 6 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,0%. Tabel distribusi frekuensi data skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.

**Gambar 1.5. Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Kontrol**



Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor awal (*post-test*) kelas kontrol dan eksperimen, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 10: **Rangkuman Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Kelas	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Mean	Median	Modus	Sd
Eksperimen	48,60	82,90	67,94	68,60	62,70	8,60
Kontrol	31,10	82,90	62,41	62,90	62,90	10,99

## B. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu data harus memenuhi prasyarat (asumsi) yaitu data berdistribusi normal dan variansi data antar kelompok homogen. Oleh karena itu, uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi data *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas Sebaran

#### a. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas eksperimen dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,167. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas eksperimen.

Tabel 11: Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Sumber	P	A	Ket
<i>Pre-test</i>	0,167	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**b. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas kontrol dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,184. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas eksperimen.

Tabel 12: Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Kontrol

Sumber	P	A	Ket
<i>Pre-test</i>	0,184	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**c. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 13 *for Windows* diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,800. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya

data berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelas kontrol.

**Tabel 13: Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

<b>Sumber</b>	<b>P</b>	<b>A</b>	<b>Ket</b>
<i>Post-test</i>	0,800	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

**d. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 13 *for Windows* diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,534. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelas eksperimen.

**Tabel 14: Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* kelas Kontrol**

<b>Sumber</b>	<b>P</b>	<b>A</b>	<b>Ket</b>
<i>Post-test</i>	0,534	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas variansi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Dengan bantuan SPSS 13 *for Windows* dihasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Adapun syarat agar variansi bersifat homogen yaitu apabila nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### a. Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Setelah diadakan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 13 *for Windows*, diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) 2,763 dengan nilai p sebesar 0,101 dan db sebesar 63. Nilai p tersebut dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian nilai p lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi 0,05 ( $p > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel uji homogenitas varians data *pre-test*.

Tabel 15: Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Sumber	$F_h$	p	Keterangan
<i>Pre-test</i>	2,763	0,101	$p > 0,05 = \text{homogen}$

### b. Uji Homogenitas Varian *Post-test*

Setelah diadakan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 13 *for Windows*, diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 1.519 dengan nilai  $p$  sebesar 0,222 dan db sebesar 63. Nilai  $p$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai  $p$  lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi 0,05 ( $p > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel uji homogenitas varians data *pre-test*.

Tabel 16: Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Sumber	$F_h$	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	1,519	0,222	$p > 0,05 = \text{homogen}$

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi’’terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara kelompok yang diajar dengan menggunakan media lagu dan kelompok yang diajar dengan menggunakan media konvensional’’. Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif dalam penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi’’ tidak ada perbedaan

penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara kelompok yang diajar dengan menggunakan media lagu dan kelompok yang diajar dengan menggunakan media konvensional'' Hipotesis tersebut adalah hipotesis nol ( $H_0$ ).

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan analisis statistik dengan Uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji-t dikatakan diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Perhitungan uji-t ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 13 *for Windows*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: **Ujit-t Skor *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

<b>Data</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>db</b>	<b>P</b>	<b>Ket.</b>
<i>Post-test</i>	2,373	2,00	63	0,021	$t_h > t_t =$ signifikan

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,373 dengan P sebesar 0,021 ( $P < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan db = 63, sebesar 58,754, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,00). Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga  $H_0$  yang berbunyi penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Megelang sama efektifnya dengan teknik konvensional **ditolak**. Dengan demikian  $H_a$



yang berbunyi penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan lebih efektif daripada teknik konvensional **diterima**.

## **2. Hipotesis kedua**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi “penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman pada kelas X lebih efektif daripada penggunaan media konvensional”. Untuk kepentingan pengujian hipotesis alternatif dalam penelitian ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) sehingga berbunyi “ penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional”.

Untuk menguji hipotesis tersebut dicari dengan melihat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini untuk mengetahui ada tidaknya bobot keefektifan penggunaan media lagu pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

Tabel 18: **Bobot Keektifan Media Lagu**

Data	Rata-rata	Gains skor	Bobot keefektifan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	54,28	13.66	10,6%
<i>Post-test</i> Eksperimen	67,94		
<i>Pre-test</i> Kontrol	54,91	7,5	
<i>Post-test</i> Kontrol	62,41		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 13,66 ( $67,94 - 54,28$ ) atau sebesar  $(67,94 - 54,28 / 54,28 \times 100\%)$ , sedangkan peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 7,5 ( $62,41 - 54,91$ ) atau sebesar  $(62,41 - 54,91 / 54,91 \times 100\%)$ .

Adapun hasil penghitungan bobot keefektifan adalah 10,6%. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi "penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional" ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "penggunaan media lagu terhadap penguasaan

kosakata bahasa jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional'' diterima. Jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan 10,6%, perhitungan bobot keefektifan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan dengan menggunakan media konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (*pre-test*) penguasaan kosakata sebanyak 35 soal pilihan ganda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penguasaan kosakata awal antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t pada *pre-test* antara kedua kelas menunjukkan bahwa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal kedua kelas yang berarti kedua kelas memiliki penguasaan kosakata yang setara. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol layak untuk diteliti.

Setelah diberikannya perlakuan juga diadakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar kosakata kedua kelas terutama pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan media lagu. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata *post – test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, tetapi peningkatan hasil belajar yang paling menonjol ditunjukkan oleh kelas eksperimen dengan selisih skor rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 61.472, sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan kenaikan sebesar 58.7. Selain itu juga diketahui masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui uji normalitas sebaran dengan nilai probabilitas yang lebih dari 5%. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas variansi. Dari hasil uji homogenitas variansi menunjukkan bahwa populasi yang diambil berasal dari varian yang homogen dengan nilai probabilitas lebih dari 5%.

Peningkatan pada kelompok eksperimen ini disebabkan juga adanya perlakuan yang berbeda, yaitu dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran kosakata di kelas eksperimen menggunakan media lagu dan pada kelas kontrol menggunakan media konvensional. Proses belajar mengajar di kelas eksperimen diawali dengan (1) guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, (2) peserta didik mendengarkan lagu tanpa teks, kemudian mencatat kata-kata yang mereka dengar. Kemudian guru mengumpulkan dan menuliskannya di papan tulis, (3) peserta didik dalam kelompok kecil (yang terdiri dari dua atau tiga orang) diberi teks

lagu yang terserak, kemudian menyusunnya, (4) sebagai kontrol, peserta didik mendengarkan lagu sekali lagi sambil memeriksa teks mereka, (5) peserta didik membaca teks dan guru menerangkan kata-kata yang belum mereka kenal, (6) guru membagikan lembar latihan kepada peserta didik berupa teks rumpang untuk dilengkapi, kemudian peserta didik mendengarkan lagu sambil turut bernyanyi, (7) guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi kosakata yang sudah dipelajari pada waktu itu, (8) guru mengajarkan peserta didik melafalkan kosakata yang ada dalam lagu tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media lagu ini memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran kosakata. Hal ini ditunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol. Jadi hasil belajar kosakata bahasa jerman kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

## **2. Penggunaan media lagu pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N egeri 1 Muntlan lebih efektif daripada penggunaan media konvensional**

Hasil pengolahan data *pre-test* yang diperoleh berdasarkan kriteria yang ditetapkan, tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata peserta didik di SMA Negeri 1 Muntlan Magelang antara kelas kontrol dan kelas eksperimen,

sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol pada tahap awal tidak berbeda secara signifikan atau sebanding. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* kedua kelas dan dibuktikan dengan uji-t untuk melihat persamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,373 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,00 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan db= 63. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$ , ( $t_h$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 13,66 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu yaitu, 7,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis kedua dapat diketahui bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol karena adanya perlakuan yang berbeda diantara keduanya pada kelas eksperimen menggunakan media lagu, dan kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Hamalik (1986: 12) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, terutama dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam hal ini adalah media lagu yang dijadikan sebagai media untuk penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman, karena lagu dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga memberi motivasi peserta didik untuk belajar. Menurut Jamalus dkk (1988: 1) lagu merupakan hasil karya seni dari musik yang diperdengarkan menggunakan suara atau dengan alat-alat musik. Dan suara tersebut dapat difungsikan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi.

Dengan memanfaatkan fungsi lagu sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, maka lagu dapat digunakan untuk mengajarkan beberapa macam ketrampilan berbahasa, seperti stuktur kalimat atau tata bahasa, kosakata dan berbicara. Seperti yang disampaikan oleh Paquette (2008: 2) sebagaimana diungkapkannya “ *Songs can be used to teach a variety of language skills, such as sentence patterns, Vocabulary, pronunciation and parts of speech. Motions can be added to the Songs to make them more meaningfull and enjoyable*”.

Sebagai media pembelajaran, media lagu tentu saja menjadi salah satu media yang praktis untuk menggugah perasaan, minat dan semangat peserta didik dalam

mempelajari kosakata bahasa Jerman. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media lagu pada kelas eksperimen membuat suasana belajar peserta didik menyenangkan, dan mengingat kosakata yang sudah mereka peroleh, sehingga perbendaharaan kosakata mereka juga bertambah.

Selain itu dalam proses belajar mengajar tercipta suasana belajar yang menyenangkan sekaligus dapat memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui media lagu. Lain halnya dengan penggunaan media konvensional yang akan membuat suasana belajar menjadi membosankan karena terkesan monoton, sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan perhatian terhadap materi pelajaran akan berkurang. Peserta didik juga lebih sering lupa dengan kosakata yang telah dipelajari.

Peningkatan penguasaan kosata ini, menunjukkan bahwa peserta didik lebih senang ketika guru menggunakan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat dari perubahan anak-anak ketika belajar tidak mengantuk, dan senang belajar melalui lagu. Melalui media lagu ini juga secara tidak langsung anak-anak bisa berlatih berbicara bahasa Jerman dengan mengulang lagu secara berulang-ulang.

Dari berbagai manfaat positif yang dapat diambil, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional, dengan bobot keefektifan 10,6%. Berdasarkan bobot keefektifan



yang diperoleh berarti adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Kemampuan peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan kosakata peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lagu efektif untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

#### **E. Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan karena keterbatasan penelitian, sehingga menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen yang dilakukan di suatu sekolah yang masih memungkinkan peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol saling berinteraksi yang dapat mengakibatkan bias dalam penelitian.
2. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti semula sehingga mempunyai banyak kekurangan baik dalam teori maupun dalam pelaksanaan penelitian.

3. Instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti.
4. Waktu penelitian terbatas hanya 5 kali pertemuan sehingga perlakuan yang diberikan kurang optimal.
5. Media lagu dalam penelitian ini terdapat lagu yang dibuat sendiri dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti.
6. Tidak semua materi pembelajaran dapat diajarkan dengan menggunakan media lagu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Pernyataan ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas eksperimen (67,94) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (62,41). Nilai  $t_{hitung}$  2,373 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,00 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = 63$ .
2. Penggunaan media lagu dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan bobot keefektifan sebesar 10,6%.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Hal ini terlihat dari perbedaan penguasaan kosakata peserta didik. Peserta didik yang diajar menggunakan media lagu lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Jadi, media lagu dapat menjadi masukan bagi guru dalam penentuan media yang akan

digunakan dalam mengajarkan kosakata bahasa Jerman agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Media lagu dalam pembelajaran kosakata ini dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mengingat kembali kosakata yang telah mereka pelajari. Selain itu dapat dilihat dalam proses belajar mengajarnya peserta didik lebih antusias, aktif dan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik menjadi tidak merasa bosan dan merasa senang dalam proses belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas yang terpenting dalam penerapan media lagu adalah peserta didik lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman terbukti lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Adapun langkah-langkah penggunaan media lagu di kelas eksperimen yaitu:

- (1) Peserta didik mendengarkan lagu tanpa teks, kemudian mencatat kata-kata yang mereka dengar. Kemudian guru mengumpulkan dan menuliskannya di papan tulis.
- (2) Peserta didik dalam kelompok kecil (yang terdiri dari dua atau tiga orang) diberi teks lagu yang terserak, kemudian menyusunnya.
- (3) Sebagai kontrol, peserta didik mendengarkan lagu sekali lagi sambil memeriksa teks mereka.
- (4) Peserta didik membaca teks dan guru menerangkan kata-kata yang belum mereka kenal.
- (5) Guru membagikan lembar latihan kepada peserta didik berupa teks rumpang untuk dilengkapi, kemudian peserta didik mendengarkan lagu sambil turut bernyanyi.
- (6) Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi kosakata yang sudah dipelajari pada waktu itu.
- (7) Peserta didik melafalkan kosakata yang ada dalam lagu tersebut.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai usaha untuk dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik, disarankan hal berikut:

1. Bagi guru bisa menggunakan media lagu sebagai salah satu media alternatif pembelajaran kosakata bahasa Jerman agar peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata, khususnya menggunakan media lagu, karena media ini dapat mempermudah menguasai kosakata dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalputra, L.Y.H.1994. *Pengaruh Teknik Penerjemahan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Verbal*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, PPS IKIP Jakarta.
- Anderson, Ronald. H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran*. (edisi terjemahan). Jakarta: C.V Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. Depdiknas.
- Dipodjo, Asdi S. 1984. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: PD. Lukman.
- Ekosusilo, Madyo. 1986. *Metodik Khusus Pengajaran Seni Musik di Sekolah Dasar*. Semarang: Effhar Publishing.
- Götz, Dieter. 1997. *Langenscheidts Größwörterbuch Deutsch ala Fremdsprache*. Berlin dan Münschen: Langenscheidts.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hamalik, A dkk. 1974. *Ujian Bahasa*. Bandung: Ganeca. NV.

- Hardjono, Sartina. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Berbahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hardjono, Tini, dkk. 2003. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: PT Katalis.
- Hornby, A.S.1974. *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current Englisch*. Oxford: Oxford University Press.
- Jamalus, dkk.1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Kridalakasana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiati, 2007. Efektivitas Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang Datar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latuheru, John. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Departemen pendidikan dan kebudayaan. Jakarta.
- Mackey, W.F. 1986. *Analisis Bahasa untuk Pengajaran Bahasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mukidi, Adisumarto.1984: *Bahasa Baik dan Benar merupakan Ciri Utama Seorang Pendidik Jogjakarta*: IKIP FPBS.
- Napa, P.A.1991.*Vocabulary Development Skills*.Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.Yogyakarta: Jakarta: BPFE.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Paquette, Kelli. 2008. *Using Music to Support the Literacy Development of Young English Language Learners*. <http://www.Proquest.Com/book/the-literacy-development-of-young-english-language-learners>. Diunduh pada tanggal 1 Februari 2013.
- Parera, Daniel Jos. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. J. PT G Pustaka Utama.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Razum-Kunkel, Kathrin. 2002. *DUDEN Das Bedeutungswörterbuch*. Mannheim: Bibliografische Institut & F. A Brockhaus AG.
- Rahmaningtyas, Meidita. 2007. Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks Bahasa Jerman siswa SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadiman, Arif, S dkk. 2002. *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Sitairesmi, C Mahanti. 2010. Kefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Wonosari Gunung Kidul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soelako, R.M. 1980. *Audio Visual suatu media komunikasi Ilmiah pendidikan*. Bandung: Gunung Jati.
- Sudjana, N, dan Rivai, A. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian Pendidikan: Edisi Pertama*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Syafilie, Imam. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia 1: Petunjuk Guru Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Umum Kelas 1*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Tarigan, H.G. 1986. *Pengajaran kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Warningsih, Nining. 2004. Lagu dalam pembelajaran Bahasa Jerman. <http://www.ebook.com/nining/lagu-dalam-pembelajaran-bahasa-jerman>. diunduh pada tanggal 1 Februari 2013.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Zuchdi, Darmiyati.1955. *Strategi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bacaan (suatu terjemahan)*. Yogyakarta: FPBS.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1**

- **Soal Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**
- **Kunci Jawaban**
- **Perbedaan Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kontrol**
- **Media Lagu Kelas Eksperimen**
- **RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**INSTRUMEN PENELITIAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN**  
**KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**Kreuzen Sie (X) die richtige Antwort an:**

1. A: Was ist denn los? Gehst du nicht in die Schule?

B: Nein, wir haben heute Glück. Wir schreiben ..... Klassenarbeit.

- a. kein    b. keinen    c. keines    d. keine

2. A: Hast du ..... Komputer?

B: Nein, ich habe..... Komputer.

- a. ein, keine    b. einen, keinen    c. eine, keine    d. einen, keine

3. A: Ist das ein Wörterbuch?

B: Nein, das ist ... Wörterbuch. Das ist ...Bibel.

- a. keine, ein    b. kein, ein    c. kein, eine    d. ein, keines

4. A: Sind das Hefte?

B: Nein, das sind keine Hefte.

Das sind .....



- a. Heft    b. Buch    c. Bücher    d. Wörterbuch

5. A: Ist das eine Lehrerin?

B: Nein, das ist ..... Lehrerin. Das ist ..... Kursteilnehmerin.

- a. einen, keinen    b. keinen, einen    c. keine, eine    d. eine, keine

6. A: Nina, wie findest du den Tisch?  
 B: Entschuldigung, Mama aber ich möchte ..... Tisch.  
 a. keine    b. keinem    c. keines    d. keinen
7. A: Sag mal, bist du Anne?  
 B: Nein, ich bin ..... Anne.  
 a. keine    b. nicht    c. nein    d. keinen
8. A: Hast du ..... Fußball?  
 B: Nein, ich habe ..... Fußball.  
 a. einen, keinen    c. eine, keine  
 b. eines, keines    d. keinen, einen
9. Die Schülerinnen und Schüler sind in der Klasse.  
 .....Schülerin kommt aus Istanbul.  
 Heute ist ..... Schüler krank.  
 a. ein, keine    b. eine, kein    c. kein, eine    d. keine, eine
10. Ich schreibe heute .....Aufsatz und mache ...Matheaufgaben.  
 Ich finde Mathe und Deutsch schrecklich!  
 a. keine, keinen    b. keinen, keine    c. keines, keine    d. keine, keine
11. Ich möchte lernen. Ich brauche zwei.....  
 a. Taschen    b. Komputer    c. Buch    d. Lernplakate
12. A: Wir hören heute einen .....  
 a. Dialog    b. Zeitung    c. Film    d. Übungsbuch

13. Sarah: Was liest du Ari?

Ari: Ich lese .....

Was fehlt?

- a. ein Wörterbuch
- b. ein Roman
- c. eine Novell
- d. eine Zeitung



14. A: Was schreiben sie in Sozial Kunde?

B: Sie schreiben.....

- a. eine Kurzgeschichte      b. ein Kommentar
- c. einen Kommentar      d. einen Dialog

15. A: Was suchst du denn?

B: Ich brauche .....

- a. einen Tasche
- b. eine Tasche
- c. einen Tasse
- d. eine Tasse



16. Im Musikunterricht höre ich .....

- a. einen Dialog      b. einen Kommentar      c. ein Lied      d. eine Geschichte

17. X: Was macht die Klasse in Deutsch?

Y: Sie sieht .....

- a. einem Film      b. einen Film      c. eine Film      d. ein Film

18. Dinda: Was ist das, Marsya?

Marsya: Das sind .....

- a. Tafeln
- b. Bank
- c. Foto
- d. Büro



19. A: Ich möchte ein Fahrrad kaufen

B: Was möchtest ..... kaufen?

- a. du
- b. ich
- c. er
- d. sie

20. Andi : Was brauchen .... zum Lernen, Frau Otto?

Frau Otto: Ich brauche ein Material.

- a. wir
- b. sie
- c. Sie
- d. du

21. Lukas: Wo ist das Auto?

Ronald: ..... ist in der Garage

- a. Sie
- b. Ihr
- c. Er
- d. Es

22. Lusie und Petra kommen nach Indonesien aus Hamburg.

Frau Yulia: Joko, das sind Lusie und Petra. Sie sind neu hier.

..... kommen aus Hamburg.

Joko: Hallo! Herzlich Willkommen in Indonesien.

- a. Er
- b. Sie
- c. Wir
- d. Ich

23. Wie findest du das Auto?

.....ist gut.

- a. Er
- b. Es
- c. Wir
- d. Sie

24. A: Wo ist Lukas?

B : Lukas ist in seinem Zimmer.

..... lernt Deutsch.

- a. Du    b. Ich    c. Er    d. Wir

25. + Was macht Anni in Berlin?

- ..... die Stadt.

- a. Sie sehen            c. Sie besucht  
b. Wir machen        d. Ich besichtige

26. + Was ..... zuerst am Dienstag?

- Zuerst haben wir zwei Stunden Deutsch.

- a. lernst du   b. habe ich   c. habt ihr   d. gibt sie

27. Yudi ruft Yanti in der Schule an.

Yudi: Yanti, ich habe gehört, dass Peter ein Stipendium für  
Schüleraustausch bekommt. Wann..... er nach München?

- a. geht    b. lernt    c. fliegt    d. besucht

28. Tina: Was machst du heute Abend, Toni?

Toni: Ich ..... Deutsch, denn morgen habe ich Deutsch Prüfung.

- a. bleibe    b. lerne    c. spiele    d. arbeite

29. Christian: Wie lange.....du in Berlin?

Reinald: Sechzen Tage.

- a. bleibst    b. fliegt    c. fährst    d. machst

30. Yanti: Ich ..... gern ein Klavier für meine Mutter kaufen.

- a. habe    b. möchten    c. möchte    d. haben



31. Zainal: Was weißt du von Indonesien?

Peter: Indonesien ist sehr groß.

.....dort viele Inseln, z.B: Sumatra, Sulawesi, und Kalimantan.

- a. Er findet    b. Es gibt    c. Es heißt    d. Sie weißt

32. Mark: Du, ich suche Peter. ....du ihn?

Doni: Nein, vielleicht ist er noch zu Hause

- a. Schreibst    b. Siehst    c. Sucht    d. Sieht

33. A: Sag mal, was machst du in der Freizeit?

B: Ich ..... Karten

- a. spiele    b. malen    c. lese    d. sehe

34. Von 7.00 Uhr- 9.00 Uhr lerne ich und mache ich Hausaufgabe.

Danach..... Mein Lieblingsfilm ist "Beverly Hill"

- a. gehe hinaus    c. höre ich Radio  
b. schlafe ich ein    d. sehe ich fern

35. A: Entschuldigung, wir machen eine Umfrage. Wann hören Sie im Radio Sportberichte?

B: Abends.

A: Wie oft ..... Sie Sportberichte?

B: Zwei mal pro Woche.

- a. lesen    b. besuchen    c. treiben    d. hören

**KUNCI JAWABAN**  
**PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 21. D |
| 2. B  | 22. B |
| 3. C  | 23. B |
| 4. C  | 24. C |
| 5. C  | 25. C |
| 6. D  | 26. C |
| 7. B  | 27. C |
| 8. A  | 28. B |
| 9. B  | 29. A |
| 10. B | 30. C |
| 11. A | 31. B |
| 12. A | 32. B |
| 13. D | 33. A |
| 14. C | 34. D |
| 15. B | 35. D |
| 16. C |       |
| 17. B |       |
| 18. A |       |
| 19. A |       |
| 20. C |       |

**PERBEDAAN PERLAKUAN ANTARA KELAS EKSPERIMEN  
DAN KELAS KONTROL**

<b>Tahap</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
<b>Einführung</b>	<p>a. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Tag/ Guten Morgen!</i> <i>Wie gehts es euch?</i></p> <p>b. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Melakukan apersepsi</p>	<p>a. Mengungkapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Tag! / Guten Morgen!</i> <i>Wie gehts es euch?</i></p> <p>b. Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Melakukan apersepsi.</p>
<b>Inhalt</b>	<p>a. Membagikan materi yaitu teks lagu yang berhubungan dengan materi yang di bahas pada waktu itu.</p> <p>b. Menjelaskan materi dengan menggunakan media lagu.</p> <p>c. Meminta peserta didik mengerjakan latihan dengan lagu tersebut.</p> <p>d. Menjelaskan cara mengerjakan latihan.</p> <p>e. Meminta kelompok tercepat</p>	<p>a. Membagikan materi pelajaran.</p> <p>b. Menjelaskan materi yang sudah dibagikan.</p> <p>c. Memberikan latihan soal.</p> <p>d. Membahas hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.</p>

	<p>dalam menyelesaikan mencari kata-kata tersebut untuk menulis ke papan tulis.</p> <p>f. Membahas hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama.</p> <p>g. Mengulang kembali materi yang diajarkan melalui media lagu, yaitu dengan cara bernyanyi bersama-sama.</p>	
<b>Schluss</b>	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.</p> <p>b. Mengucapkan salam <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.</p> <p>b. Mengucapkan salam <i>Auf Wiedersehen!</i></p>

## LAGU EKSPERIMEN

Lirik lagu ini dinyanyikan seperti lagu matahari terbenam yaitu untuk mempermudah peserta didik menguasai kosakata kata ganti orang dalam bahasa Jerman.

### **“Personalpronomen Nominativ und Akkusativ”**

kata ganti orang dalam Nominativ

kata ganti orang dalam Akkusativ

ich mich, du dich , er ihn, sie sie, es es,

Wir uns, ihr euch, Sie sie und dann sie sie

*Sumber: Cita Mahanti Sitaesmi*

*Keefektifan penggunaan media lagu terhadap pembelajaran gramatika bahasa jerman.*

### Bestimmter und unbestimmter Artikel

Lirik lagu ini dinyanyikan seperti lagu *poliwog* yaitu untuk mempermudah peserta didik menguasai kosakata untuk kata ganti orang dalam bahasa Jerman.

#### Bestimmter und unbestimmter Artikel Poliwog

jeden Tag und jede Nacht  
ich möchte gern Deutsch lernen  
Deutsch interessant  
Deutsch ist schön  
ich möchte immer Deutsch lernen

meine Lehrerin  
mein Lehrer erzählt über bestimmten Artikel  
der die das  
meine Lehrerin mein Lehrer erzählt über unbestimmten Artikel  
ein und eine  
dann Verneinung kein und keine

im Nominativ  
der Computer, das Haus und dann die Tasche  
im Akkusativ  
den Computer, das Haus und dann die Tasche

Sumber: <http://www.youtube.com> (Polliwog)

### **"Kelly Family" - Eine Familie ist wie ein LIED"**

Lagu ini untuk memperkenalkan bestimmter unbestimmter Artikel, selain itu juga untuk mempelajari kata kerja dalam bahasa Jerman.

### **"Kelly Family" - Eine Familie ist wie ein LIED"**

ich bin ein Vater wie viele andere auch  
an zwölf junge Menschen habe ich das Leben weiter gegeben  
darin sehe ich den Sinn meines Lebens  
alles was wir brauchen, ist gesund zu bleiben  
alles was wir haben ist eine Geige und ein Accordeon.

ich habe viele, schöne, fremde Länder schon gesehen,  
wenn ich mit den Kindern spiele lern' ich zu verstehen,  
ich habe viele Schwestern, Brüder, und Freunde und bin froh,  
wir sind überall zu Hause und auch nirgendwo.

chorus:  
eine Familie ist wie ein Lied  
das um diese Erde zieht  
ein Lebensraum der niemals verblüht, niemals verblüht.

Menschen aller farben singen wir die Worte vor,  
und in alle Sprachen singt mit uns ein bunter Chor,  
warum kauft man Brot in jedem Land mit anderem Geld,  
erntet man das gleiche Korn doch auf der ganzen Welt.  
chorus..

an der Spitze aller Länder sollten  
Väter stehen, die wie ihr familienglück das Glück der Völker sehen.

unsere Mädchen wünschen auch mal am Altar zu stehen,  
und die Jungen werden sicher bald  
eigene Wege gehen  
Papa ist dann alt und singt wie es früher war,  
so wie meine Kinder jetzt singt  
dann die Enkel schar.

**Sumber: [www.golyr.de](http://www.golyr.de) › Interpreten mit T › The Kelly Family**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>
Kelas	: X5
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Memahami dan dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan dapat menggunakan *Personalpronomen* dalam *Nominativ* maupun *Akkusativ* dalam kalimat.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengenali dan menggunakan *Personalpronomen* dalam kalimat sederhana.
- Peserta didik dapat menuliskan kalimat secara tepat dengan menggunakan kata ganti orang dalam bahasa Jerman.

### V. Materi Pembelajaran

*Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ* (Terlampir)



## VI. Sumber Belajar

- Referensi: Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 6-7, Eva Maria Marbun Kontakte Deutsch 2, Seite 27. Katalis*
- Bahan ajar: Buku
- Media/alat: Media lagu, buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>.</li> <li>• Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi di pertemuan sebelumnya tentang <i>Personalpronomen im Nominativ</i>.</li> </ul>

	<p>Z.B. Ich bin Schiller.          Du bist Katja.          Er ist Lukas.          Sie ist Susi.</p>
<p><b><i>Inhalt</i></b>  <b>70 menit</b></p>	<p><b><i>Inhalt</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membahas materi tentang <i>Personalpronomen</i> dengan menggunakan media lagu.</li> <li>• Guru membagikan teks lagu dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut.</li> <li>• Guru melatih peserta didik sampai bisa menyanyikan lagu yang berhubungan dengan kata ganti orang dalam <i>Nominativ dan Akkusativ</i>.</li> <li>• Setelah semua bisa menyanyikan lagu tersebut, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi kata ganti orang dalam lagu tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1 Seite 6 und 7</i>. Kemudian meminta mereka untuk mengingat lagi kata ganti orang yang sudah dipelajari.</li> <li>• Setelah itu guru menyimpulkan tentang personalpronomen.</li> <li>• Guru membagikan soal tentang personalpronomen kepada peserta didik untuk dikerjakan cara penggunaannya dalam kalimat.</li> <li>• Melanjutkan lagi untuk mengerjakan latihan yang diambil dari <i>Kontakte Deutsch 2 Ü10</i>, yaitu membuat dialog seperti contoh dengan menggunakan kata ganti orang dalam <i>Nominativ</i> maupun <i>Akkusativ</i>.</li> <li>• Guru berkeliling untuk mengontrol pekerjaan peserta didik apakah ada yang keliru dalam mengerjakannya.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas secara bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik, dengan bergantian mereka membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.</li> <li>• Setelah membahas bersama-sama, mereka diajak untuk bernyanyi lagi dengan lagu yang sudah diajarkan untuk mempermudah peserta didik menghafal kata ganti orang dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
<p><i>Schluss</i> <b>10 menit</b></p>	<p><i>Schluss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Meminta peserta didik untuk berlatih di rumah dengan menggunakan media lagu yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup “Auf Wiedersehen”</li> </ul>

Muntilan, 22 April 2013

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti.

Peneliti,



Adriyati May Nggiri

### **Materi Pembelajaran:**

Lirik lagu di bawah ini dinyanyikan seperti lagu burung hantu yaitu untuk mempermudah peserta didik menguasai kosakata kata ganti orang dalam bahasa Jerman.

### **Media Lagu:**

“Personalpronomen Nominativ und Akkusativ”

kata ganti orang dalam Nominativ

kata ganti orang dalam Akkusativ

ich mich, du dich , er ihn, sie sie, es es,

Wir uns, ihr euch, Sie sie und dann sie sie

### *Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ*

<i>Nominativ</i>	<i>Akkusativ</i>
ich	mich
du	dich
er/es/sie	ihn/es/sie
wir	uns
ihr	euch
sie/Sie	sie/Sie

Dalam bahasa Jerman kata ganti orang terdapat tiga jenis, yaitu kata ganti orang sebagai subjek atau *Nominativ*, kata ganti orang sebagai objek *Akkusativ* dan kata ganti orang sebagai objek *Dativ*. Kata ganti orang sebagai subjek atau *Nominativ* berarti kata ganti bagi orang yang melakukan pekerjaan. Contoh: Saya membeli baju. Dalam kalimat tersebut “saya” adalah orang yang melakukan pekerjaan membeli baju. Maka “saya” dalam kalimat tersebut adalah kata ganti orang sebagai subjek atau *Nominativ*. Contoh kalimat **Nominativ**: *Ich bin Schiller, du bist Katja, er ist Rama, sie ist Sela, es ist ein Buch, Sie sind Herr Hansen, wir sind Studenten, ihr seid Studenten.*

Contoh kata ganti orang dalam kalimat *Akkusativ*:

- Ich liebe **dich**. (Saya cinta kamu)
- Ich liebe **ihn**. (saya mencintainya)
- Ich höre **dich**. (Saya mendengarkan kamu)
- Wir sehen **euch**. (Kami melihat kalian)
- Wir kennen **uns** nicht. (Kita tidak mengenal satu sama lain)
- Ich hasse **dich**. (Saya benci kamu)
- Besuchst du **mich** heute? (Apakah kamu mengunjungiku hari ini)

**Lengkapilah dialog di bawah ini dengan *Personalpronomen im Akkusativ*!**

- Halo Inge, besuchst du **mich** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche..... morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **Alfons** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche (Alfons) ..... morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **Erika** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche (Erika) ..... morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **uns** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche .....morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **Klaudia und Peter** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche ..... morgen.

**Kunci Jawaban dari soal latihan:*****Personalpronomen im Akkusativ***

1. dich
2. ihn
3. sie
4. euch
5. sie

1A

Ü 7



Ulangilah!

Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.

Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung	sein
3. Person Singular	er					
	sie					
3. Person Plural	sie					



1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ü 9



Wer ist das?



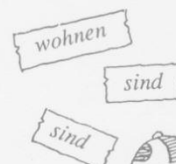
Das \_\_\_\_\_ Ina.  
 Sie \_\_\_\_\_ aus Kupang.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Jakarta.



Das \_\_\_\_\_ Made.  
 Er \_\_\_\_\_ in Yogya.  
 Er \_\_\_\_\_ Schüler.  
 Er \_\_\_\_\_ in die SMU.



Das \_\_\_\_\_ Martin und Sampe.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Ujung Pandang.  
 Sie \_\_\_\_\_ Schüler.



• Wer ist das?

◊ Das ist Santi

◊ Das sind Made und Dameria



Arief  
 ↓  
 er



Santi  
 ↓  
 sie

: Singular



Arief + Santi  
 {  
 sie

: Plural



4B

Personalpronomen	
ich	
du	
Sie	
er	
es	<i>es</i>
sie	<i>sie</i>
wir	
ihr	
Sie	<i>Sie</i>
sie	
Akkusativ	



Hallo, Inge,  
besuchst du  
mich jetzt?

Ü 10



Nein, heute geht es  
nicht. Ich besuche  
dich morgen.



Macht nach dem Beispiel Mini-Dialoge!  
Buatlah percakapan seperti contoh.



mich	Alfons	Erika	uns	Claudia + Peter	Herr Helbig	Frau Meier
dich		...	euch	...		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub PokokBahasan	: <i>Bestimmter und unbestimmter Artikel</i>
Kelas	: X5
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-2
AlokasiWaktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Menentukan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks.
- Menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Peserta didik mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### V. Materi Pembelajaran

*Bestimmter, unbestimmter Artikel.*

### VI. Sumber Belajar

- Referensi : Studio d A1 *Seite* 32-35 (Terlampir)
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Media lagu, buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Uraian kegiatan
<b><i>Einführung</i></b> <b>10 menit</b>	<b><i>Einführung</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam  <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i></li> <li>• Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>bestimmter und unbestimmter Artikel</i></li> <li>• Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi di pertemuan sebelumnya tentang <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>.</li> </ul> <p>z.B. Meminta peserta didik untuk menyebutkan kata ganti orang dalam <i>Nominativ</i> maupun <i>Akkusativ</i>.</p>
<b><i>Inhalt</i></b> <b>70 menit</b>	<b><i>Inhalt</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan materi yang akan diajarkan dari buku Studio d A1.</li> <li>• Sebelum peserta didik diajarkan materi tentang <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel</i>, peserta didik diperdengarkan lagu  <i>“Eine Familie ist wie ein LIED”</i>.</li> <li>• Guru membagikan teks lagu yang akan dinyanyikan yang</li> </ul>

	<p>berhubungan <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel</i>. Kemudian guru melatih peserta didik bernyanyi dengan lagu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperdengarkan lagu kepada peserta didik secara 4 kali, kemudian meminta mereka untuk menuliskan di papan tulis kata apa saja yang mereka dengar dari lagu tersebut.</li> <li>• Membahas secara bersama-sama dari kata-kata yang mereka tulis di papan tulis.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mengidentifikasi <i>bestimmter Artikel, unbestimmter Artikel</i> dalam lagu tersebut untuk menguji pemahaman mereka.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi kata kerja yang ada dalam lagu tersebut, dan membahas secara bersama-sama.</li> <li>• Kemudian guru membahas materi yang sudah dibagikan sebelumnya, dan peserta didik berlatih dengan mengerjakan latihan dari buku Studio d A1 halaman 32 dan 33.</li> </ul>
<p><b>Schluss</b> <b>10 menit</b></p>	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menanyakan materi yang sudah diajarkan dengan menutup buku.</li> <li>✓ menanyakan kembali lagu yang sudah diajarkan</li> </ul> </li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup “Auf Wiedersehen”</li> </ul>

Muntilan, 29 April 2013

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Peneliti,



Adriyati May Nggiri

## **Materi Pembelajaran:**

### **Media Lagu**

#### **"Kelly Family" - Eine Familie ist wie ein LIED"**

ich bin ein Vater wie viele andere auch  
 an zwölf junge Menschen habe ich das Leben weiter gegeben  
 darin sehe ich den Sinn meines Lebens  
 alles was wir brauchen, ist gesund zu bleiben  
 alles was wir haben ist eine Geige und ein Accordeon.

ich habe viele, schöne, fremde Länder schon gesehen,  
 wenn ich mit den Kindern spiele lern' ich zu verstehen,  
 ich habe viele Schwestern, Brüder, und Freunde und bin froh,  
 wir sind überall zu Hause und auch nirgendwo.

eine Familie ist wie ein Lied das um diese Erde zieht  
 ein Lebensraum der niemals verblüht, niemals verblüht.

Menschen aller farben singen wir die Worte vor,  
 und in alle Sprachen singt mit uns ein bunter Chor,  
 warum kauft man Brot in jedem Land mit anderem Geld,  
 erntet man das gleiche Korn doch auf der ganzen Welt.

an der Spitze aller Länder sollten  
 Väter stehen, die wie ihr familienglück das Glück der Völker sehen.

unsere Mädchen wünschen auch mal am Altar zu stehen,  
 und die Jungen werden sicher bald  
 eigene Wege gehen  
 Papa ist dann alt und singt wie es früher war,  
 so wie meine Kinder jetzt singt  
 dann die Enkel schar.

## nen und bestimmter Artikel: der, das, die

tikel im Wörterbuch finden. Schreiben Sie die Wörter in die Tabelle.

0:

Auto, das: -s (griech.) (kurz für Automobil; UK 24) Auto fahren: ich bin Auto gefahren  
auto... (griech.) (selbst...)

Computer [-...pjui...], der; -s, -en (engl.) (programmgesteuerte, elektron. Rechanlage; Rechner)

die Tasche ['tʃaʃə]; -n: 1. Teil in einem Kleidungsstück, in dem kleinere Dinge verwahrt werden können: er steckte den Ausweis in die Tasche seiner Jacke; die

Oder so:

Tisch [-es; -e] mesa f; bei ~ zu ~ a la mesa; vor (nach) ~ antes de la comida (después de la comida; de sobre-mesa); reinen ~ machen hacer tabla

Tür f (-; -en) puerta f; (Wagen2) portezuela f; fig. ~ und Tor öffnen abrir de par en par las puertas s; fig. offene ~ en einrennen pretender demostrar lo evidente; j-m die ~ weisen

Haus n (-es; -er) casa f; (Gebäude) edificio m; (Wohnort) hogar m; (Wohnort) domicilio m; (Haus) hogar m; (Wohnort) casa f; (Familie) familia f; (Firma) casa comercial, firma f; (Schnecke) concha f; (Theater) sala f;

Grammatik

der (Maskulinum)

das (Neutrum)

die (Femininum)

Computer

- 2 Mit der Wörterliste von studio d arbeiten. Zwölf Nomen von Seite acht bis 15. Finden Sie die Artikel in der Liste auf Seite 231.

Name	Foto	Pilot	Familie
Bank	Kaffee	Frau	Büro
Mädchen	Frage	Tisch	Polizei

- 3 Artikel – Lerntipps

### Lerntipp 1

Wörter und Bilder verbinden, „Artikelgeschichten“ ausdenken: ein Film im Kopf



der Löwe  
der Videorekorder



das Haus  
das Auto



die Tasche  
die Lampe

der Füller

das Haus



### Lerntipp 3

Nomen immer mit Artikel lernen

der Computer



### 3 Nomen: Singular und Plural

#### 1 Nomen im Plural. Wie heißen die Formen im Singular?

die Tafeln, die Lernplakate, die CD-Player, die Tische, die Stühle, die Schwämme, die Computer, die Videorekorder, die Radiergummis, die Bücher, die Kulis, die Lampen, die Taschen, die Handys, die Hefte, die Lehrerinnen, die Regeln

#### 2 Ordnen Sie die Pluralformen. Machen Sie eine Tabelle an der Tafel.

	~s	~n	~e	~(n)en	~(a/ö/u) ~e	~(a/ö/u) ~er
der CD-Player die CD-Player	der Kuli die Kulis	die Tafel die Tafeln	das Stuhl die Stühle			

#### 3 Umlaute. Hören Sie. Welche Variante ist richtig? Kreuzen Sie an.

1.28

	Variante 1	Variante 2
können	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
hören	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Grüß dich!	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
die Tür	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
üben	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
zählen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

#### 4 Singular und Plural. Hören und sprechen Sie.

1.30

das Buch – die Bücher, der Schwamm – die Schwämme, der Stuhl – die Stühle, das Wort – die Wörter, die Stadt – die Städte

#### 5 Wörterbucharbeit. Finden Sie den Plural? Ergänzen Sie die Regel.

Haus n (-es; -er) casa f; (Gebäude) edificio m; inmueble m; (Wohnort) domicilio m; (Haus) hogar m; morada f; Parl. Cámara f; (Fürsten) casa f; dinastía f; (Familie) familia f; (Firma) casa f; comercial, firma f; der Schnecke: concha f; Thea. sala f;

Pilotin f m -en, -en pilot.  
Pilot: ~anlage f pilot plant; ~ballon m pilot balloon; ~film m pilot film; ~projekt nt pilot scheme; ~studie f pilot study.

Kurs m (-es; -e) 1. (Lehrgang) curso m, cursillo m; 2. ↑ v. Devium: cambio m; v. Wertpapieren: cotización f; (Umlauf) circulación f; ↑ zum ~ von al cambio de; al tipo de; im ~ stehen

**Regel** Der bestimmte Artikel im Plural ist immer .....

#### 6 Artikeltraining. Das A-B-C-Stopp-Spiel.

A, B, C, D, ...

Stopp!

H! Ein Wort mit H!

H? H? – Heft,  
das Heft, die Hefte!

#### Lerntipp

Nomen und Pluralformen zusammen lernen

das Buch – die Bücher

#### 4 Der unbestimmte Artikel: *ein, eine* / Verneinung: *kein, keine*

1 Sehen Sie die Bilder an und lesen Sie.



eine Deutschlehrerin



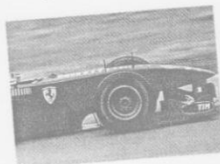
die Deutschlehrerin  
Frau Meier



ein Pilot



der Lufthansa-Pilot  
Klaus Bernstein



ein Auto



das Auto von  
Michael Schumacher

34

vierunddreißig



2 Zeichnen und raten.  
Hören Sie das Gespräch.  
Wer ist das?



1

Ein Mann?



2

Eine Frau?



3

Eine Lehrerin und ein  
Buch! Frau Schiller!

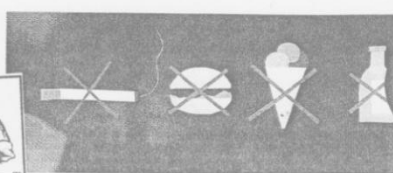
3 *Ein, eine / der, das, die.* Wie heißt der bestimmte Artikel?

ein Foto, eine Tasche, ein Gespräch, ein Baum, eine Tafel, ein Auto,  
ein Tisch, ein Fenster, eine Tür, ein Lehrer, eine Sprache, ein Buch



4 a) *Ein, eine → kein, keine.* Fragen und antworten Sie im Kurs.

Handys? – Keine Handys, bitte! Eis? – Kein Eis! Hunde? ... Fahrräder? ...



## b) Was ist das? Üben Sie.

1. ■ Ist das ein Tennisball?  
◆ Nein, das ist kein Tennisball.  
Das ist ein Fußball.

2. ■ Ist das ein Fenster?  
◆ Nein, das ist kein ...  
Das ist eine ...

3. ■ Sind das Hefte?  
◆ Nein, das sind keine Hefte.  
Das sind ...

4. Koffer? - 5. Bleistift? - 6. CD-Player? - 7. Tafel?



## a) Artikel systematisch. Ergänzen Sie die Tabelle.

Grammatik

	bestimmter Artikel	unbestimmter Artikel	Verneinung mit <i>kein-</i>
<b>Singular</b>	der Mann	ein Mann	kein Mann
	das Buch	.....	.....
	die Frau	.....	.....
<b>Plural</b>	die Männer	- Männer	..... Männer
	die Bücher	- .....	.....
	die Frauen	- .....	.....

## b) Selbsttest: unbestimmter Artikel. Alles klar?

das Wörterbuch - das Telefonbuch - der Computer - das Foto -  
die Lehrerin - die Kursteilnehmerin - das Theater - das Museum

1. ■ Ist das ein Wörterbuch?  
◆ Nein, das ist ..... Wörterbuch. Das ist ..... Telefonbuch.
2. ■ Ist das ..... Computer?  
◆ Ja.
3. ■ Sind das ..... Fotos?  
◆ Nein, das sind ..... Fotos.
4. ■ Ist das ..... Lehrerin?  
◆ Nein, das ist ..... Lehrerin. Das ist ..... Kursteilnehmerin.
5. ■ Ist das ..... Theater?  
◆ Nein, das ist ..... Museum.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i>
Kelas	: X5
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-3
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Menentukan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks.
- Menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Peserta didik mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### V. Materi Pembelajaran

*Bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ.*

### VI. Sumber Belajar

- Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 137-140*. Katalis
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Media lagu, buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i></li> <li>Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi di pertemuan sebelumnya tentang <i>bestimmter und unbestimmter Artikel im Nominativ</i>.</li> </ul> <p>Z.B. Das ist <b>ein</b> Schrank. <b>Der</b> Schrank ist praktisch.</p>
<i>Inhalt</i> 70 menit	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum peserta didik diajarkan materi tentang <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i>, peserta didik diajarkan lagu tentang <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i>.</li> <li>Setelah semua peserta didik bisa menyanyikan lagu</li> </ul>

	<p>tersebut, guru menjelaskan <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i> yang masi berhubungan dengan materi sebelumnya dalam <i>Nominativ</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah guru menjelaskan, guru mengajak peserta didik membahas Ü 9 halaman 138.</li> <li>• Dari lagu dan materi yang sudah diajarkan, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berlatih dengan mengerjakan latihan halaman 139,Ü 10.</li> <li>• Guru membagikan soal latihan untuk dikerjakan peserta didik.</li> <li>• Setelah mereka mengerjakan, guru meminta 2 orang peserta didik berdialog, dan membahas bersama dialog tersebut.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membuka halaman 140, Ü11. Dan mengajak peserta didik memperhatikan contoh dialog tersebut dan kemudian mereka berlatih mengerjakan latihan membuat dialog. Kemudian peserta didik mengerjakan di papan tulis dan dibahas bersama-sama.</li> <li>• Setelah dibahas, guru memberikan PR kepada mereka halaman 140 Ü12 sekalian berlatih di rumah.</li> <li>• Pada akhir pelajaran, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> </ul>
<p><b>Schluss</b> <b>10 menit</b></p>	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menanyakan materi yang sudah diajarkan dengan menutup buku.</li> </ul> </li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ menyanyikan kembali lagu yang sudah diajarkan.</li><li>• Guru mengucapkan salam penutup “Auf Wiedersehen”</li></ul>
--	---

Muntilan, 6 Mei 2013

Mengetahui

Guru Mata pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Peneliti,



Adriyati May Nggiri

**Lagu eksperimen:**

jeden Tag und jede Nacht

ich möchte gern Deutsch lernen

Deutsch interessant

Deutsch ist schön

ich möchte immer Deutsch lernen

meine Lehrerin

mein Lehrer erzählt über bestimmten Artikel

der die das

meine Lehrerin mein Lehrer erzählt über unbestimmten Artikel

ein und eine

dann Verneinung kein und keine

Reff

im Nominativ

der Computer, das Haus und dann die Tasche

im Akkusativ

den Computer, das Haus und dann die Tasche



3A

## Aktiver Wortschatz aus Sub-Unit 3A:

Der Unterricht beginnt.

↔

Der Unterricht ist zu Ende.

Der Unterricht dauert . . . . . Stunden.

## Der Unterricht (Sing.)

einen Bericht	} schreiben	r Bericht, -e	
einen Kommentar			
einen Aufsatz	"	r Aufsatz, -e	
einen Dialog hören		r Dialog, -e	
Fragen beantworten		e Frage, -n ↔ e Antwort, -en	
eine Geschichte lesen		e Geschichte, -n	
eine Geschichte in Rollen spielen			
eine Aufgabe erklären			
Beispiele suchen			
einen Film sehen		mögen	
		brauchen	
furchtbar		diskutieren	
		e Minute, -n	
schrecklich		e Stunde, -n	
langweilig			
		heute	
Das Thema finde ich gut!		zuerst	
Das macht Spaß!		als Nächstes	
Eine Katastrophe!		danach	
Viel zu kurz!		dann	
Das ist immer aktuell!		zum Schluss	
		schon	
		noch	
geduldig			
sympathisch			
streng			
froh			
müde			

Ujaran-ujaran ini digunakan jika engkau ingin

menanyakan benda	• Was schreibt die Klasse gerade in Deutsch? ◊ Sie schreibt einen Aufsatz.
menanyakan orang/nama orang	• Wen hat die Klasse in Englisch? ◊ Herrn Prihoda.
menanyakan pendapat seseorang tentang sesuatu/seseorang	• Wie findet Philipp Sozialkunde? ◊ Aktuell und interessant.
menyatakan sesuatu yang disukai dan lebih disukai	• Magst du Englisch? ◊ Ich mag lieber Deutsch.
menyatakan kesan akan sesuatu	• Ich mag Mathe, aber die Logarithmen finde ich schrecklich.
menanyakan waktu (jam)	• Wie viel Uhr ist es jetzt? • Wie spät ist es jetzt? ◊ Viertel nach zwei.
menanyakan waktu dan menjawabnya	• Wann hat Philipp Unterricht? ◊ Um 8.10 Uhr ◊ Von 8.10 bis 13.10 Uhr.

3B



Sempurnakanlah!

Was fehlt? *keinen, kein, keine?*

• Was ist denn los? Gehst du nicht in die Schule?

◊ Nein, wir haben heute Glück.

Wir schreiben keine Klassenarbeit.

\_\_\_\_\_ Aufsatz,

\_\_\_\_\_ Berichte.

Wir lernen \_\_\_\_\_ Logarithmen,

\_\_\_\_\_ neuen Wörter.

Wir hören \_\_\_\_\_ Dialog.

Wir beantworten \_\_\_\_\_ Fragen.

• Ja, was macht ihr denn?

◊ Wir haben heute \_\_\_\_\_ Unterricht.

Wir machen blau.\*

\* kita hari ini santai-santai saja.



AKKUSATIV				
	maskulin	neutral	feminin	Plural
positiv	ein <b>en</b> Füller	ein Bild	ein <b>e</b> Kamera	<b>e</b> Flugzeuge
negativ	kein <b>en</b> Füller	kein Bild	kein <b>e</b> Kamera	kein <b>e</b> Flugzeuge

3B

In der Disco



Ü 10



Petra merasa kesal.

Jawablah seperti contoh.

• Wohnst du in Hamburg?

◇

• Gehst du in die Schillerschule?

◇

• Kommst du aus Süddeutschland?

◇

• Wanderst du gerne?

◇

• Besuchst du gern Museen?

◇

• Lernst du gern Mathe?

◇ Verdammt, jetzt ist Schluss. Ich möchte meine Ruhe!"

"Cukup! Saya tidak mau diganggu!"

• Hast du einen Fußball?◇ Nein, ich habe keinen Fußball.• Spielst du einen Fußball?◇ Nein, ich spiele nicht Fußball.

## 3B

Ü 11

Buatlah percakapan menurut contoh.  
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Wozu braucht Reinhold  
den Computer?

Den braucht er  
zum Lernen.



Reinhold  
Bernd  
Dirk  
Emma  
Ulla  
Tina  
.....

r Computer  
s Material  
r Ball  
s Fahrrad  
die Freunde  
s Klavier  
.....

lernen  
basteln  
spielen  
wegfahren  
diskutieren  
üben  
.....



Ü 12

Falsche Geburtstagsgeschenke!



Na, wie findest du  
den Projektor?

Entschuldigung, Mama,  
aber ich möchte  
keinen Projektor.  
Ich brauche zum Lernen  
einen Computer



Buatlah percakapan seperti contoh.  
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!

r Projektor  
die Jeans (Pl.)  
e Kamera  
e Landkarte  
s Grammatikbuch  
.....

lernen  
joggen  
wegfahren  
wandern  
wiederholen

r Computer  
die Jogging-Schuhe  
s Fahrrad  
e Wanderkarte  
s Übungsbuch



## mögen

ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er/es/sie	möchte	sie	möchten

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Nomen</i>
Kelas	: X5
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

### II. Kompetensi Dasar

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik dapat menyebutkan nama suatu gambar.
- Peserta didik mampu berdialog menggunakan kata benda dalam bahasa Jerman.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu yang berhubungan dengan kata benda dari wacana tulis.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyebutkan suatu gambar.
- Peserta didik dapat berdialog dengan menggunakan kata benda dalam bahasa Jerman.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu yang berhubungan dengan kata benda dari wacana tulis secara lisan.

### V. Materi Pembelajaran

*Membedakan Nomen.*

## VI. Sumber Belajar

- Referensi: Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 61,62,63,127-140.*

Katalis

- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Media lagu, buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>Nomen</i>.</li> <li>• Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan meminta peserta didik menyebutkan kata benda yang terdapat di dalam kelas dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
<i>Inhalt</i> 10 menit	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 61 Ü10.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan gambar apa saja yang mereka lihat pada buku.</li> <li>• Menjelaskan benda-benda tersebut dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Guru memberikan contoh pelafalan.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencari kata benda dan mengerjakan latihan dengan membuat contoh dialog.</li> <li>• Guru berkeliling untuk mengontrol pekerjaan peserta didik apakah ada yang keliru dalam mengerjakannya.</li> <li>• Membahas secara bersama-sama dari hasil kerja peserta didik tersebut.</li> <li>• Melanjutkan untuk membahas secara bersama-sama Ü11 dan Ü 12 halaman 62.</li> <li>• Meminta peserta didik mengerjakan Ü13 halaman 63.</li> <li>• Guru menjelaskan kosakata halaman 127 yang berhubungan dengan Artikel dari kata benda yang sudah dipelajari dan membahas <i>bestimmter und unbestimmter Artikel</i> dalam Akkusativ pada halaman 138 dan 139.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan Übung 11 dan 12 serta membahas secara bersama-sama.</li> <li>• Membahas secara bersama-sama dan kemudian guru mengajak peserta didik untuk berlatih melalui lagu yang berhubungan dengan <i>bestimmter und unbestimmter Artikel</i>.</li> </ul>
<p><b>Schluss</b></p> <p><b>10 menit</b></p>	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya apakah ada materi yang belum</li> </ul>

	<p>dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta peserta didik untuk berlatih di rumah dengan menggunakan media lagu yang telah diajarkan.</li><li>• Guru mengucapkan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen”</i></li></ul>
--	--

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Muntilan, 20 Mei 2013

Peneliti,



Adriyati May Nggiri



**Lagu Eksperimen:**

jeden Tag und jede Nacht  
 ich möchte gern Deutsch lernen  
 Deutsch interessant  
 Deutsch ist schön  
 ich möchte immer Deutsch lernen

meine Lehrerin  
 mein Lehrer erzählt über bestimmten Artikel  
 der die das  
 meine Lehrerin mein Lehrer erzählt über unbestimmten Artikel  
 ein und eine  
 dann Verneinung kein und keine

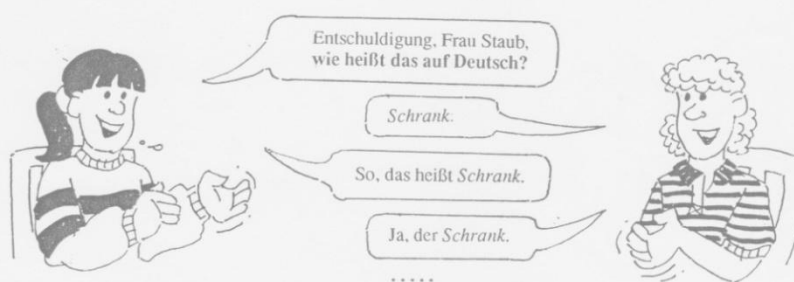
Reff  
 im Nominativ  
 der Computer, das Haus und dann die Tasche  
 im Akkusativ  
 den Computer, das Haus und dann die Tasche

2A



- |             |               |             |              |
|-------------|---------------|-------------|--------------|
| 1 das Bild  | 3 der Schrank | 5 der Tisch | 7 das Sofa   |
| 2 die Lampe | 4 die Vase    | 6 der Stuhl | 8 der Sessel |

Buatlah percakapan seperti contoh.  
Macht Gespräche wie im Beispiel!



## 2A

Ü 11



Apa yang ada di dalam kantong?  
Terkalah dengan merabanya.

Was ist in dem Sack? Spielt wie im Beispiel!

• Was ist das?

◊ Moment!

Das ist ein Kuli.

1

• Richtig!

Das ist der Kuli von Klaus.

1

2



1	ein	Kuli	ein	Buch
	der		das	
	eine	Tasche	ein	Poster
	die		das	
	ein	Programm		.....
	das			

2 Klaus - Erika - Frau Staub  
Arief - Santi - .....



Was ist das?

Das ist ein Kuli.

→ unbestimmt

Das ist der Kuli von Klaus.

→ bestimmt

Ü 12



a) Carilah bentuk tunggal dari kata benda berikut. Semua ada pada latihan 9 dan 10.

Wie heißen die Singularformen? Du findest sie in den Übungen 9 und 10.

b) Dalam kamus tercantum seperti berikut. Tuliskan kata-kata yang belum ada.

So stehen die Wörter im Wörterbuch. Trage die fehlenden Wörter ein!

a) Singular	Plural
<u>der Projektor</u>	die Projektoren
_____	die Tafeln
_____	die Bücher
_____	die Lehrer
_____	die Schüler
_____	die Schülerinnen
_____	die Sporttaschen
_____	die Landkarten
_____	die Poster
_____	die Hefte
_____	die Bilder
_____	die Schränke
_____	die Taschen
_____	die Vasen
_____	die Stühle
_____	die Lampen
<u>der Tempel</u>	die Tempel
<u>das</u>	die Schlösser
<u>die Stadt</u>	die Städte

b) Wörterbuch
r Projektor, -en
e Tafel, -n
s Buch, -er
r Lehrer, -
_____
e Sporttasche, -n
_____
s Bild, -er
_____
_____
_____
_____
_____
_____

2A

Sempurnakanlah!  
Was fehlt?

Santi zeigt  
Familie Maier  
Fotos aus Indonesien  
und kommen-  
tiert sie.



Ü 13



Das ist ein Tempel. Der Tempel heißt Prambanan.

Das ist eine Insel. \_\_\_\_\_ liegt in West-Indonesien.

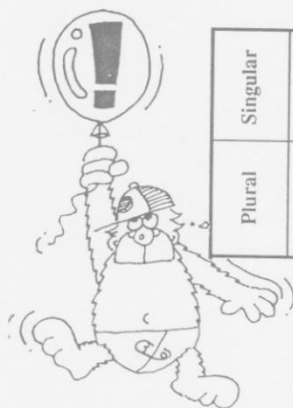
Das ist ein Museum. \_\_\_\_\_ ist ein Wayang-Museum.

Das ist ein Bild von Affandi. \_\_\_\_\_ ist jetzt sehr teuer.

Das sind Schlösser auf Java. \_\_\_\_\_ auf Java heißen Kraton.

Das sind Schränke aus Java. \_\_\_\_\_ kommen aus Jepara.

Das sind Stühle aus Solo. \_\_\_\_\_ sind sehr alt.



Singular	maskulin:	..... ein .....	Der .....
	neutral:	..... ein .....	Das .....
	feminin:	..... eine .....	Die .....
Plural	maskulin:	..... - .....	Die .....
	neutral:	..... - .....	
	feminin:	..... - .....	
Mentionieren Sie etwas/ jemanden zum ersten Mal: unbestimmt			Bezeichnen Sie: bestimmt

3B

Ü 9



Sempurnakanlah!

Was fehlt? keinen, kein, keine?



• Was ist denn los? Gehst du nicht in die Schule?

◊ Nein, wir haben heute Glück.

Wir schreiben keine Klassenarbeit.

\_\_\_\_\_ Aufsatz,

\_\_\_\_\_ Berichte.

Wir lernen \_\_\_\_\_ Logarithmen,

\_\_\_\_\_ neuen Wörter.

Wir hören \_\_\_\_\_ Dialog.

Wir beantworten \_\_\_\_\_ Fragen.

• Ja, was macht ihr denn?

◊ Wir haben heute \_\_\_\_\_ Unterricht.

Wir machen blau.\*

\* kita hari ini santai-santai saja.



AKKUSATIV				
	maskulin	neutral	feminin	Plural
positiv	ein <u>en</u> Füller	ein Bild	ein <u>e</u> Kamera	— Flugzeuge
negativ	kein <u>en</u> Füller	kein Bild	kein <u>e</u> Kamera	kein <u>e</u> Flugzeuge

3B

In der Disco

Ü 10



Petra merasa kesal.

Jawablah seperti contoh.

• Wohnst du in Hamburg?

◇

• Gehst du in die Schillerschule?

◇

• Kommst du aus Süddeutschland?

◇

• Wanderst du gerne?

◇

• Besuchst du gern Museen?

◇

• Lernst du gern Mathe?

◇ Verdammt, jetzt ist Schluss. Ich möchte meine Ruhe!"

\*Cukup! Saya tidak mau diganggu!

• Hast du einen Fußball?◇ Nein, ich habe keinen Fußball.• Spielst du einen Fußball?◇ Nein, ich spiele nicht Fußball.

## 3B

Ü 11



Buatlah percakapan menurut contoh.  
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Wozu braucht Reinhold  
den Computer?

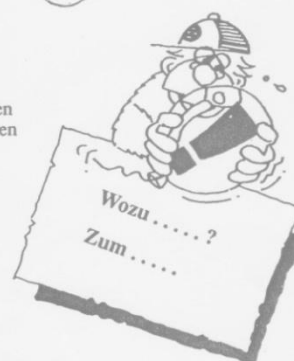
Den braucht er  
zum Lernen.



Reinhold  
Bernd  
Dirk  
Emma  
Ulla  
Tina  
.....

r Computer  
s Material  
r Ball  
s Fahrrad  
die Freunde  
s Klavier  
.....

lernen  
basteln  
spielen  
wegfahren  
diskutieren  
üben  
.....



Ü 12



Falsche Geburtstagsgeschenke!



Na, wie findest du  
den Projektor?

Entschuldigung, Mama,  
aber ich möchte  
keinen Projektor.  
Ich brauche zum Lernen  
einen Computer



Buatlah percakapan seperti contoh.  
Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!

r Projektor  
die Jeans (Pl.)  
e Kamera  
e Landkarte  
s Grammatikbuch  
.....

lernen  
joggen  
wegfahren  
wandern  
wiederholen

r Computer  
die Jogging-Schuhe  
s Fahrrad  
e Wanderkarte  
s Übungsbuch



## mögen

ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er/es/sie	möchte	sie	möchten

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Personalpronomen und Verben</i>
Kelas	: X5
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-5
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik mengidentifikasi kata kerja dan kata ganti orang sesuai dengan konteks.
- Menulis kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat dengan menggunakan personalpronomen dan kata kerja.
- Menulis informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat dari teks bacaan dengan personalpronomen dan kata kerja.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengenali dan menggunakan Personalpronomen dan kata kerja.
- Peserta didik dapat menuliskan kalimat secara tepat dengan kata kerja dan Personalpronomen dalam bahasa Jerman.
- Peserta didik dapat menuliskan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun



dengan tepat dari teks bacaan dengan Personalpronomen dan kata kerja.

## V. Materi Pembelajaran

*Personalpronomen und Verben.*

## VI. Sumber Belajar

- Referensi : Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 6,7,44,98,45 und 137*. Katalis
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Media lagu, buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam <i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i></li> <li>• Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</li> <li>• Memotivasi : peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu menanyakan kata ganti orang dan kata kerja yang mereka ketahui dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
<i>Inhalt</i>	<i>Inhalt</i>

<b>70 menit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 6 Ü 7, 8 und 9. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan, dan mengingat kembali perubahan kata kerja.</li> <li>• kemudian peserta didik diminta untuk mengidentifikasi perbedaan antara konjugasi kata kerja halaman 44 dan 45. Dan menanyakan apakah masi ada yang belum dimengerti dari pelajaran sebelumnya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuka halaman 98 Ü4 dan 5 dan guru menjelaskan kembali perubahan kata kerja haben dan sein dalam latihan tersebut.</li> <li>• Sebagai latihan, peserta didik mengerjakan Ü8 halaman 137.</li> <li>• Setelah membahas bersama-sama, mereka diajak untuk bernyanyi lagi dengan lagu yang sudah diajarkan untuk mempermudah peserta didik menghafal materi yang sudah diajarkan dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
<b>Schluss</b> <b>10 menit</b>	<b>Schluss</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.</li> <li>• Menanyakan kata kerja yang sudah mereka pelajari dengan menutup buku.</li> <li>• Menyebutkan kata ganti orang.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup</li> </ul>

	<i>“Auf Wiedersehen”</i>
--	--------------------------

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Muntilan, 27 Mei 2013

Peneliti,



Adriyati May Nggiri

## **LAGU EKSPERIMEN**

### **“Personalpronomen Nominativ und Akkusativ”**

kata ganti orang dalam Nominativ

kata ganti orang dalam Akkusativ

ich mich, du dich , er ihn, sie sie, es es,

Wir uns, ihr euch, Sie sie und dann sie sie

### **"Kelly Family" - Eine Familie ist wie ein LIED"**

(Lagu ini untuk memperkenalkan bestimmter unbestimmter Artikel, selain itu juga untuk mempelajari kata kerja dalam bahasa Jerman)

ich bin ein Vater wie viele andere auch  
an zwölf junge Menschen habe ich das Leben weiter gegeben  
darin sehe ich den Sinn meines Lebens  
alles was wir brauchen, ist gesund zu bleiben  
alles was wir haben ist eine Geige und ein Accordeon.

ich habe viele, schöne, fremde Länder schon gesehen,  
wenn ich mit den Kindern spiele lern' ich zu verstehen,  
ich habe viele Schwestern, Brüder, und Freunde und bin froh,  
wir sind überall zu Hause und auch nirgendwo.

chorus:  
eine Familie ist wie ein Lied  
das um diese Erde zieht  
ein Lebensraum der niemals verblüht, niemals verblüht.

Menschen aller farben singen wir die Worte vor,  
und in alle Sprachen singt mit uns ein bunter Chor,  
warum kauft man Brot in jedem Land mit anderem Geld,  
erntet man das gleiche Korn doch auf der ganzen Welt.  
chorus..

an der Spitze aller Länder sollten  
Väter stehen, die wie ihr familienglück das Glück der Völker sehen.

unsere Mädchen wünschen auch mal am Altar zu stehen,  
und die Jungen werden sicher bald  
eigene Wege gehen  
Papa ist dann alt und singt wie es früher war,  
so wie meine Kinder jetzt singt  
dann die Enkel schar.

1A

PPT

Ü 7



Ulangilah!

Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.

Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung	sein
3. Person Singular	er					
	sie					
3. Person Plural	sie					

1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ü 9



Wer ist das?



Das \_\_\_\_\_ Ina.  
 Sie \_\_\_\_\_ aus Kupang.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Jakarta.

wohnt  
 kommt

wohnt  
 ist  
 ist  
 geht

Das \_\_\_\_\_ Made.  
 Er \_\_\_\_\_ in Yogya.  
 Er \_\_\_\_\_ Schüler.  
 Er \_\_\_\_\_ in die SMU.



Das \_\_\_\_\_ Martin und Sampe.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Ujung Pandang.  
 Sie \_\_\_\_\_ Schüler.

wohnen  
 sind  
 sind

• Wer ist das?

◊ Das ist Santi

◊ Das sind Made und Dameria



Arief  
 ↓  
 er



Santi  
 ↓  
 sie

: Singular



Arief + Santi  
 ↓  
 sie

: Plural







## 2D

Ü 4



Sempurnakanlah!

Was fehlt? *haben? sein?*

Frau Koch \_\_\_\_\_ Deutschlehrerin.

Sie \_\_\_\_\_ 21 Schüler.

Die Schüler \_\_\_\_\_ etwa 17 Jahre alt –  
und sie \_\_\_\_\_ sehr nett.

Memet \_\_\_\_\_ Deutsch bei Frau Koch.

Er \_\_\_\_\_ heute anders.

Frau Koch fragt ihn:

• \_\_\_\_\_ du Probleme, Memet?

◊ Hm... ja. Meine Klassenarbeit \_\_\_\_\_ nicht gut.

• Ach, das \_\_\_\_\_ keine Katastrophe. Du \_\_\_\_\_ doch Zeit.

Lerne nachmittags fleißig, dann \_\_\_\_\_ du bald wieder gute Noten.

◊ Glauben Sie?

• Ja. Bestimmt!



Ü 5



Lengkapi dengan kata kerja yang tepat. Perhatikan bentuknya.

Was fehlt?

Mughtar und Klaus  
sprechen über Santi  
und die Ferien.

• Du, Klaus, wie lange \_\_\_\_\_ wir heute noch Unterricht?

◊ Bis 10 Uhr.

• Wir \_\_\_\_\_ dann Santi. \_\_\_\_\_ du Zeit?

◊ Ja.

– Santi \_\_\_\_\_ so komisch. \_\_\_\_\_ sie Probleme?

• Hm. Vielleicht \_\_\_\_\_ sie Heimweh.

Sag mal, wann \_\_\_\_\_ ihr Ferien?

◊ Im August, vom 30. 7. bis 8. 9.

• Was \_\_\_\_\_ du dann?

◊ Zuerst arbeite ich 3 Wochen, dann \_\_\_\_\_ ich eine Tour nach  
England.

• Na, dann viel Spaß!



1D

b)

Bist	du	eine Exkursion?
Fährst	sie	nach Sumatra?
Fliegen	ihr	in die SMU?
Besichtigt	Sie	17 Jahre alt?
Machen		nach Ambon
Geht		jetzt bei Familie Hartanto?
Sind		Taman Mini?

*Bist du 17 Jahre alt?*

.....

c)

Wie	wohnen	Sie?
Woher	fliegst	du?
Wo	bleibt	ihr in Jakarta?
Wann	heißt	sie?
Wer	fährt	er nach Jakarta?
Wie lange	kommen	sie?
Wie alt	machen	Sie?
Was	seid	ihr?
Wohin	ist	das?

*Wie heißt sie?*

.....

### Bettina in Indonesien

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ira wohnt in Jakarta, in Grogol.

Bettina \_\_\_\_\_ aus Deutschland

und \_\_\_\_\_ Ira in Grogol.

Sie \_\_\_\_\_ Freundinnen.

Bettina und Ira \_\_\_\_\_ Taman Mini und Monas.

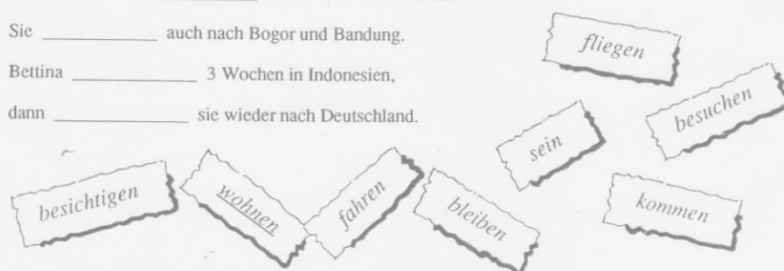
Sie \_\_\_\_\_ auch nach Bogor und Bandung.

Bettina \_\_\_\_\_ 3 Wochen in Indonesien,

dann \_\_\_\_\_ sie wieder nach Deutschland.



Ü 3



3B

b) Kamu mengatakan kepada guru:

*So kannst du reagieren:*

Du verstehst die Grammatik nicht. (die Grammatik noch einmal erklären) *Bitte erklären Sie die Grammatik noch einmal!*

Der Lehrer spricht schnell. (nicht so schnell sprechen)



Du verstehst die Frage nicht. (die Frage wiederholen)

Der Lehrer gibt ein Beispiel. (das Beispiel an die Tafel schreiben)

Der Lehrer erklärt eine Regel. (ein Beispiel geben)

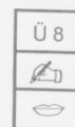
Du hast am Nachmittag eine Arbeitsgemeinschaft. (nicht so viele Hausaufgaben geben)

Der Lehrer berichtet von Berlin. (auch Bilder zeigen)

Apa yang dikatakan orang pada situasi berikut?  
Sempurnakan dengan menggunakan kata kerja yang tersedia.  
*Was fehlt?*

1. Die Schüler lesen eine Kurzgeschichte.  
Danach sagt Frau Stelzig: " *Spielt* jetzt die Geschichte!"
2. Die Schüler machen die Mathebücher auf.  
Herr Köhler sagt: " \_\_\_\_\_ Aufgabe 3!"
3. Made versteht die Grammatik nicht.  
Er sagt zu Frau Hartmann: " \_\_\_\_\_ das bitte nochmal!"
4. Frieder hat kein Hobby.  
Dirk sagt: " \_\_\_\_\_ aktiv und \_\_\_\_\_ etwas!"
5. Dameria sucht ein Souvenir für die Familie in Indonesien.  
Emma sagt: " \_\_\_\_\_ eine Kuckucksuhr!"
6. Arief fährt nach Heidelberg.  
Martin sagt: " \_\_\_\_\_ das Schloss und die Alte Brücke!"
7. Ina ist krank\*.  
Die Gastfamilie sagt: " \_\_\_\_\_ heute zu Hause!"
8. Santi hat Heimweh. Sie denkt immer an Handi.  
Ulla sagt: " \_\_\_\_\_ Handi einen Brief!"

\* sakit



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>
Kelas	: X3
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Memahami dan dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan dapat menggunakan *Personalpronomen* bentuk *Nominativ* maupun *Akkusativ* dalam kalimat.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengenali dan menggunakan *Personalpronomen* dalam kalimat sederhana.
- Peserta didik dapat menuliskan kalimat secara tepat dengan kata *Personalpronomen* dalam bahasa Jerman.

### V. Materi Pembelajaran

*Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ.*

## VI. Sumber Belajar

- Referensi: Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 6-7 und Kontakte Deutsch 2 Seite 27*. Katalis
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>.</li> <li>• Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi di pertemuan sebelumnya tentang <i>Personalpronomen im Nominativ</i>. Z.B. Ich bin Schiller. Du bist Katja.</li> </ul>

	<p>Er ist Lukas.</p> <p>Sie ist Susi.</p>
<p><b>Inhalt</b></p> <p><b>70 menit</b></p>	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang <i>Personalpronomen</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1 Seite 6 und 7</i>. Menyuruh mereka membaca dan mengingat lagi kata ganti orang yang sudah dipelajari.</li> <li>• Setelah itu guru menyimpulkan materi tentang <i>Personalpronomen</i>.</li> <li>• Guru membagikan soal tentang <i>Personalpronomen</i> yang sudah dipersiapkan oleh guru untuk dikerjakan penggunaannya dalam kalimat.</li> <li>• Melanjutkan lagi untuk mengerjakan latihan yang diambil dari <i>Kontakte Deutsch 2 Ü10</i>, yaitu membuat dialog seperti contoh dengan menggunakan kata ganti orang dalam <i>Nominativ</i> maupun <i>Akkusativ</i>.</li> <li>• Guru berkeliling untuk mengontrol pekerjaan peserta didik apakah ada yang keliru dalam mengerjakannya.</li> <li>• Membahas secara bersama-sama dari hasil kerja peserta didik tersebut, yaitu secara bergantian mereka membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.</li> <li>• Setelah membahas secara bersama-sama soal latihan, guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> </ul>
<p><b>Schluss</b></p> <p><b>10 menit</b></p>	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup  <i>“Auf Wiedersehen”</i></li> </ul>

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Muntilan, 23 April 2013

Peneliti,



Adriyati May Nggiri

### Materi Pembelajaran: *Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ*

<i>Nominativ</i>	<i>Akusativ</i>
ich	mich
du	dich
er/es/sie	ihn/es/sie
wir	uns
ihr	euch
sie/Sie	sie/Sie

Dalam bahasa Jerman kata ganti orang terdapat tiga jenis, yaitu kata ganti orang sebagai subjek atau *Nominativ*, kata ganti orang sebagai objek *Akusativ* dan kata ganti orang sebagai objek *Dativ*. Kata ganti orang sebagai subjek atau *Nominativ* berarti kata ganti bagi orang yang melakukan pekerjaan. Contoh: Saya membeli baju. Dalam kalimat tersebut “saya” adalah orang yang melakukan pekerjaan membeli baju. Maka “saya” dalam kalimat tersebut adalah kata ganti orang sebagai subjek atau *Nominativ*. Contoh kalimat **Nominativ**: *Ich bin Schiller, du bist Katja, er ist Ramdhan, sie ist Seli, es ist ein Buch, Sie sind Herr Hendra, wir sind Studenten, ihr seid Studenten.*

Contoh kalimat *Akusativ*:

- Ich liebe **dich**. (Saya cinta kamu)
- Ich liebe **ihn**. (saya mencintainya)
- Ich höre **dich**. (Saya mendengarkan kamu)
- Wir sehen **euch**. (Kita melihat kalian)
- Wir kennen **uns** nicht. (Kita tidak mengenal satu sama lain)
- Ich hasse **dich**. (Saya benci kamu)
- Besuchst du **mich** jetzt? (Apakah kamu mengunjungi hari ini?)



### Soal Latihan

**Lengkapilah dialog di bawah ini dengan *Personalpronomen im Akkusativ*!**

- Halo Inge, besuchst du **mich** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche **dich** morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **Alfons** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche (Alfons) ..... morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **Erika** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche (Erika) ..... morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **uns** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche .....morgen.
  
- Halo Inge, besuchst du **Klaudia und Peter** jetzt?
- ❖ Nein, heute geht es nicht. Ich besuche ..... morgen.

**Kunci Jawaban dari soal latihan:*****Personalpronomen im Akkusativ***

1. dich
2. ihn
3. sie
4. euch
5. sie

1A

Ü 7



Ulangilah!

Bitte sprecht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.

Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung	sein
3. Person Singular	er					
	sie					
3. Person Plural	sie					

1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ü 9



Wer ist das?



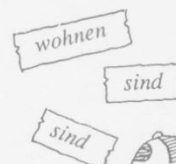
Das \_\_\_\_\_ Ina.  
 Sie \_\_\_\_\_ aus Kupang.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Jakarta.



Das \_\_\_\_\_ Made.  
 Er \_\_\_\_\_ in Yogya.  
 Er \_\_\_\_\_ Schüler.  
 Er \_\_\_\_\_ in die SMU.



Das \_\_\_\_\_ Martin und Sampe.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Ujung Pandang.  
 Sie \_\_\_\_\_ Schüler.



• Wer ist das?

◊ Das ist Santi

◊ Das sind Made und Dameria



Arief  
 ↓  
 er



Santi  
 ↓  
 sie

: Singular



Arief + Santi  
 ↓  
 sie

: Plural



4B

Personalpronomen	
ich	
du	
Sie	
er	
es	<i>es</i>
sie	<i>sie</i>
wir	
ihr	
Sie	<i>Sie</i>
sie	
Akkusativ	



Hallo, Inge,  
besuchst du  
mich jetzt?

Ü 10



Nein, heute geht es  
nicht. Ich besuche  
dich morgen.



Macht nach dem Beispiel Mini-Dialoge!  
Buatlah percakapan seperti contoh.



mich	Alfons	Erika	uns	Claudia + Peter	Herr Helbig	Frau Meier
dich		...	euch	...		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Bestimmter und unbestimmter Artikel</i>
Kelas	: X3
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-2
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Menentukan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks.
- Menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Peserta didik mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### V. Materi Pembelajaran

*Bestimmter und unbestimmter Artikel.*

### VI. Sumber Belajar

- Referensi : Studio d A1 *Seite* 32-35 (Terlampir)
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<b>Einführung</b> <b>10 menit</b>	<p><b>Einführung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>bestimmter und unbestimmter Artikel</i></li> <li>Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi di pertemuan sebelumnya tentang <i>Personalpronomen im Nominativ und Akkusativ</i>.</li> </ul> <p>Z.B. Meminta peserta didik untuk menyebutkan kata ganti orang dalam <i>Nominativ</i> maupun <i>Akkusativ</i>.</p>
<b>Inhalt</b> <b>70 menit</b>	<p><b>Inhalt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan materi yang akan diajarkan dari buku Studio d A1.</li> <li>Guru menjelaskan <i>bestimmter Artikel, unbestimmter Artikel</i>.</li> <li>Guru meminta peserta didik mengidentifikasi <i>bestimmter Artikel, unbestimmter Artikel</i> dalam lagu tersebut untuk menguji pemahaman mereka.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi kata kerja yang ada dalam</li> </ul>

	<p>latihan tersebut. Setelah itu membahas secara bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru membahas materi yang sudah dibagikan sebelumnya, dan peserta didik berlatih dengan mengerjakan latihan dari buku Studio d A1 halaman 32 dan 33.</li> </ul>
<p><b>Schluss</b> <b>10 menit</b></p>	<p><b>Schluss</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. <ul style="list-style-type: none"> <li>- menanyakan materi yang sudah diajarkan dengan menutup buku.</li> </ul> </li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup “Auf Wiedersehen”</li> </ul>

Muntilan, 30 April 2013

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Peneliti,



Adriyati May Nggiri



2

Auto, das: -s, -s (griech.) (kurz für Automobil); IK 54: Auto fahren; ich bin Auto gefahren  
auto... (griech.) (selbst...)

Computer [...'pjʊ:....], der; -s, -  
(engl.) (programmgesteuerte,  
elektron. Rechanlage; Rech-  
ner)

die Tasche ['tʃʌ:]; -, -n: 1. Teil in einem Kleidungsstück, in dem kleinere Dinge verwahrt werden können: er steckte den Ausweis in die Tasche seiner Jacke; die

**Tisch** ■ (-es; -e) mesa f; bei ~, zu ~ a la mesa; vor (nach) ~ antes de la comida (después de la comida; de sobremesa); *reinen ~ machen* hacer tabla

Tür *f* (-; -en) puerta *f*; (Wagen<sup>2</sup>) portezuela *f*; *fig.* ~ und Tor öffnen abir de par en par las puertas *a*; *fig.* offene ~en einrennen pretender demostrar lo evidente; *j-m* die ~ weisen,

**Haus** *n* (-es; *ner*) casa *f*; (Gebäude) edificio *m*; inmueble *m*; (Wohnsitz) domicilio *m*; (Heim) hogar *m*; morada *f*; *Parl.* Câmara *f*; (Fürsten2) casa *f*; dinastía *f*; (Familie) familia *f*; (Firma) casa *f* comercial, firma *f*; *der* Schnecke: concha *f*; *Thea*, sala *f*

## Grammatik

die (Femininum)

Computer

### 3 Artikel – Lerntipps

Wörter und Bilder verbinden,  
„Artikelgeschichten“ ausdenken:  
ein Film im Kopf

## Mit Farben arbeiten



die Tasche  
die Lampe



das Haus

## Nomen immer mit Artikel lernen

der Computer



### 3 Nomen: Singular und Plural

#### 1 Nomen im Plural. Wie heißen die Formen im Singular?

die Tafeln, die Lernplakate, die CD-Player, die Tische, die Stühle, die Schwämme, die Computer, die Videorekorder, die Radiergummis, die Bücher, die Kulis, die Lampen, die Taschen, die Handys, die Hefte, die Lehrerinnen, die Regeln

#### 2 Ordnen Sie die Pluralformen. Machen Sie eine Tabelle an der Tafel.

05-7

	~s	~n	~e	~(n)en	~(a/ö/u) ~e	~(a/ö/u) ~er
der CD-Player die CD-Player	der Kuli die Kulis	die Tafel die Tafeln	das Stuhl die Stühle			



#### 3 Umlaute. Hören Sie. Welche Variante ist richtig? Kreuzen Sie an.

1.28

	Variante 1	Variante 2
können	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
hören	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Grüß dich!	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
die Tür	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
üben	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
zählen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



#### 4 Singular und Plural. Hören und sprechen Sie.

1.30

das Buch – die Bücher, der Schwamm – die Schwämme, der Stuhl – die Stühle,  
das Wort – die Wörter, die Stadt – die Städte

#### 5 Wörterbucharbeit. Finden Sie den Plural? Ergänzen Sie die Regel.

Haus n (-es; -er) casa f; (Gebäude)  
edificio m; inmueble m; (Wohnort)  
domicilio m; (Haus) hogar m; mora-  
da f; Parl. Cámara f; (Fürsten) casa  
f; dinastía f; (Familie) familia f;  
(Firma) casa f; comercial, firma f; der  
Schnecke: concha f; Thea. sala f;

Kurs m (-es; -e) 1. (Lehrgang) curso m,  
cursillo m; 2. † v. Devium: cambio  
m; v. Wertpapieren: cotización f;  
(Umlauf) circulación f; † zum ~ von  
al cambio de; al tipo de; im ~ stehen

Pilotin f m -en, -en pilot.  
Pilot: ~anlage f pilot plant; ~ballon m pilot balloon; ~film m  
pilot film; ~projekt nt pilot scheme; ~studie f pilot study.

**Regel** Der bestimmte Artikel im Plural ist immer .....

#### 6 Artikeltraining. Das A-B-C-Stopp-Spiel.

A, B, C, D, ...

Stopp!

H! Ein Wort mit H!

H? H? – Heft,  
das Heft, die Hefte!

#### Lerntipp

Nomen und Pluralformen  
zusammen lernen

das Buch – die Bücher

## b) Was ist das? Üben Sie.

1. ■ Ist das ein Tennisball?  
 ♦ Nein, das ist kein Tennisball.  
 Das ist ein Fußball.

2. ■ Ist das ein Fenster?  
 ♦ Nein, das ist kein ...  
 Das ist eine ...

3. ■ Sind das Hefte?  
 ♦ Nein, das sind keine Hefte.  
 Das sind ...

4. Koffer? - 5. Bleistift? - 6. CD-Player? - 7. Tafel?



## a) Artikel systematisch. Ergänzen Sie die Tabelle.

Grammatik

	bestimmter Artikel	unbestimmter Artikel	Verneinung mit <i>kein-</i>
<b>Singular</b>	der Mann	ein Mann	kein Mann
	das Buch	.....	.....
	die Frau	.....	.....
<b>Plural</b>	die Männer	- Männer	..... Männer
	die Bücher	- .....	.....
	die Frauen	- .....	.....

## b) Selbsttest: unbestimmter Artikel. Alles klar?

das Wörterbuch - das Telefonbuch - der Computer - das Foto -  
 die Lehrerin - die Kursteilnehmerin - das Theater - das Museum

1. ■ Ist das ein Wörterbuch?  
 ♦ Nein, das ist ..... Wörterbuch. Das ist ..... Telefonbuch.
2. ■ Ist das ..... Computer?  
 ♦ Ja.
3. ■ Sind das ..... Fotos?  
 ♦ Nein, das sind ..... Fotos.
4. ■ Ist das ..... Lehrerin?  
 ♦ Nein, das ist ..... Lehrerin. Das ist ..... Kursteilnehmerin.
5. ■ Ist das ..... Theater?  
 ♦ Nein, das ist ..... Museum.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KONTROL

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i>
Kelas	: X3
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-3
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Menentukan kosakata yang tepat sesuai dengan konteks.
- Menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
- Peserta didik mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat.

### V. Materi Pembelajaran

*Bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ.*

### VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VII. Sumber Belajar

- Referensi: Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 137-140*. Katalis
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Buku, *whiteboard*, spidol

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i></li> <li>• Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi di pertemuan sebelumnya tentang <i>bestimmter unbestimmter Artikeli im Nominativ</i>.</li> </ul> <p>Z.B. Das ist <b>ein</b> Schrank. <b>Der</b> Schrank ist praktisch.</p>
<i>Inhalt</i> 70 menit	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajarkan peserta didik tentang <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel im Akkusativ</i> .</li> <li>• Setelah guru menjelaskan, guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan Ü 9 halaman 138.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari materi yang sudah diajarkan, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berlatih mengerjakan latihan halaman 139 yaitu Ü 10.</li> <li>• Guru membagikan soal latihan untuk dikerjakan peserta didik.</li> <li>• Setelah mereka mengerjakan, guru meminta 2 orang peserta didik berdialog, dan membahas bersama.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 140 Ü11.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik memperhatikan contoh dialog tersebut dan kemudian mereka berlatih mengerjakan latihan membuat dialog.</li> <li>• Setelah itu Peserta didik mengerjakan di papan tulis dan dibahas bersama-sama.</li> <li>• Setelah dibahas, guru memberikan PR kepada mereka halaman 140 Ü12 sekaligus berlatih di rumah.</li> <li>• Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> </ul>
<b>Schluss</b> <b>10 menit</b>	<b>Schluss</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, menanyakan materi yang sudah diajarkan dengan menutup buku.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup  <i>“Auf Wiedersehen”</i> </li> </ul>

Muntilan, 7 Mei 2013

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Budiyarti'.

Dra. Sri Budiyarti

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adriyati May Nggiri'.

Adriyati May Nggiri

3A

## Aktiver Wortschatz aus Sub-Unit 3A:

Der Unterricht beginnt.

↔

Der Unterricht ist zu Ende.

Der Unterricht dauert . . . . . Stunden.

## Der Unterricht (Sing.)

einen Bericht	} schreiben	r Bericht, -e	
einen Kommentar			
einen Aufsatz	"	r Aufsatz, -e	
einen Dialog hören		r Dialog, -e	
Fragen beantworten		e Frage, -n ↔ e Antwort, -en	
eine Geschichte lesen		e Geschichte, -n	
eine Geschichte in Rollen spielen			
eine Aufgabe erklären			
Beispiele suchen			
einen Film sehen		mögen	
		brauchen	
furchtbar		diskutieren	
		e Minute, -n	
schrecklich		e Stunde, -n	
langweilig			
		heute	
Das Thema finde ich gut!		zuerst	
Das macht Spaß!		als Nächstes	
Eine Katastrophe!		danach	
Viel zu kurz!		dann	
Das ist immer aktuell!		zum Schluss	
		schon	
		noch	
geduldig			
sympathisch			
streng			
froh			
müde			

Ujaran-ujaran ini digunakan jika engkau ingin

menanyakan benda	• Was schreibt die Klasse gerade in Deutsch? ◊ Sie schreibt einen Aufsatz.
menanyakan orang/nama orang	• Wen hat die Klasse in Englisch? ◊ Herrn Prihoda.
menanyakan pendapat seseorang tentang sesuatu/seseorang	• Wie findet Philipp Sozialkunde? ◊ Aktuell und interessant.
menyatakan sesuatu yang disukai dan lebih disukai	• Magst du Englisch? ◊ Ich mag lieber Deutsch.
menyatakan kesan akan sesuatu	• Ich mag Mathe, aber die Logarithmen finde ich schrecklich.
menanyakan waktu (jam)	• Wie viel Uhr ist es jetzt? • Wie spät ist es jetzt? ◊ Viertel nach zwei.
menanyakan waktu dan menjawabnya	• Wann hat Philipp Unterricht? ◊ Um 8.10 Uhr ◊ Von 8.10 bis 13.10 Uhr.



3B



Sempurnakanlah!

Was fehlt? *keinen, kein, keine?*

• Was ist denn los? Gehst du nicht in die Schule?

◊ Nein, wir haben heute Glück.

Wir schreiben keine Klassenarbeit.

\_\_\_\_\_ Aufsatz,

\_\_\_\_\_ Berichte.

Wir lernen \_\_\_\_\_ Logarithmen,

\_\_\_\_\_ neuen Wörter.

Wir hören \_\_\_\_\_ Dialog.

Wir beantworten \_\_\_\_\_ Fragen.

• Ja, was macht ihr denn?

◊ Wir haben heute \_\_\_\_\_ Unterricht.

Wir machen blau.\*

\* kita hari ini santai-santai saja.



AKKUSATIV				
	maskulin	neutral	feminin	Plural
positiv	ein <b>en</b> Füller	ein Bild	ein <b>e</b> Kamera	<b>e</b> Flugzeuge
negativ	kein <b>en</b> Füller	kein Bild	kein <b>e</b> Kamera	kein <b>e</b> Flugzeuge

3B

In der Disco

Ü 10



Petra merasa kesal.

Jawablah seperti contoh.

• Wohnst du in Hamburg?

◇

• Gehst du in die Schillerschule?

◇

• Kommst du aus Süddeutschland?

◇

• Wanderst du gerne?

◇

• Besuchst du gern Museen?

◇

• Lernst du gern Mathe?

◇ Verdammt, jetzt ist Schluss. Ich möchte meine Ruhe!"

"Cukup! Saya tidak mau diganggu!"



• Hast du einen Fußball?  
 ◇ Nein, ich habe keinen Fußball.

• Spielst du einen Fußball?  
 ◇ Nein, ich spiele nicht Fußball.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA N 1 Muntilan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Sub Pokok Bahasan : *Nomen*  
 Kelas : X3  
 Semester : 2  
 Pertemuan : Ke-4  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

### II. Kompetensi Dasar

- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik dapat menyebutkan nama suatu gambar.
- Peserta didik mampu berdialog menggunakan kata benda dalam bahasa Jerman.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu yang berhubungan dengan kata benda dari wacana tulis.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyebutkan suatu gambar.
- Peserta didik dapat berdialog dengan menggunakan kata benda dalam bahasa Jerman.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu yang berhubungan dengan kata benda dari wacana tulis secara lisan.

### V. Materi Pembelajaran

*Membedakan bestimmter dan unbestimmter Artikel*

## VI. Sumber Belajar

- Referensi: Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1 Seite 61,62,63 dan 127-140*. Katalis
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Buku, *whiteboard*, spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i>”</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik dan mempersiapkan materi yang dipelajari; yaitu tentang <i>Nomen</i>..</li> <li>• Memotivasi: Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan meminta peserta didik menyebutkan kata benda yang terdapat di dalam kelas dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
<i>Inhalt</i> 70 menit	<i>Inhalt</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membuka buku halaman 61 Ü10.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan gambar apa saja yang mereka lihat.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan benda-benda tersebut dalam bahasa Jerman dan memberikan contoh pelafalan.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencari kata benda dan mengerjakan latihan dengan membuat contoh dialog.</li> <li>• Guru berkeliling untuk mengontrol pekerjaan peserta didik apakah ada yang keliru mengerjakannya.</li> <li>• Membahas secara bersama-sama dari hasil kerja peserta didik tersebut.</li> <li>• Melanjutkan membahas secara bersama-sama Ü11 dan Ü 12 halaman 62.</li> <li>• Meminta peserta didik mengerjakan latihan Ü 13 halaman 63.</li> <li>• Guru menjelaskan kosakata halaman 127 yang berhubungan dengan Artikel dari kata benda yang sudah dipelajari dan <i>membahas bestimmter und unbestimmter Artikel</i> dalam <i>Akkusativ</i> dalam halaman 138 dan 139.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan Übung 11 dan 12 serta membahas secara bersama-sama.</li> <li>• Membahas secara bersama-sama apa yang sudah dikerjakan peserta didik</li> </ul>
<b>Schluss</b> <b>10 menit</b>	<b>Schluss</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Meminta peserta didik untuk berlatih di rumah dari materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup  <i>“Auf Wiedersehen”</i> </li> </ul>

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Muntilan, 21 Mei 2013

Peneliti,



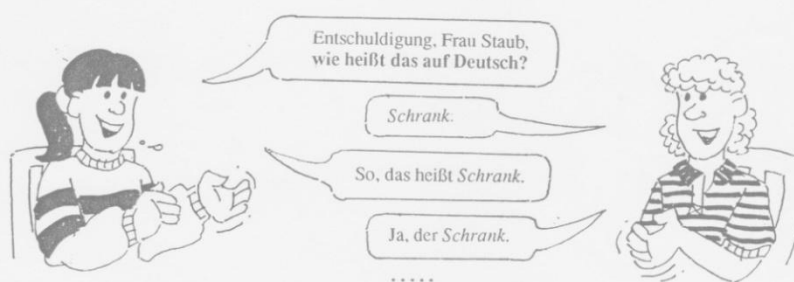
Adriyati May Nggiri

2A



- |             |               |             |              |
|-------------|---------------|-------------|--------------|
| 1 das Bild  | 3 der Schrank | 5 der Tisch | 7 das Sofa   |
| 2 die Lampe | 4 die Vase    | 6 der Stuhl | 8 der Sessel |

Buatlah percakapan seperti contoh.  
Macht Gespräche wie im Beispiel!



## 2A

Ü 11



Apa yang ada di dalam kantong?  
Terkalah dengan merabanya.

Was ist in dem Sack? Spielt wie im Beispiel!

• Was ist das?

◊ Moment!

Das ist ein Kuli.

1

• Richtig!

Das ist der Kuli von Klaus.

1

2



1	ein	Kuli	ein	Buch
	der		das	
	eine	Tasche	ein	Poster
	die		das	
	ein	Programm		.....
	das			

2 Klaus - Erika - Frau Staub  
Arief - Santi - .....



Was ist das?

Das ist ein Kuli.

→ unbestimmt

Das ist der Kuli von Klaus.

→ bestimmt

Ü 12



a) Carilah bentuk tunggal dari kata benda berikut. Semua ada pada latihan 9 dan 10.

Wie heißen die Singularformen? Du findest sie in den Übungen 9 und 10.

b) Dalam kamus tercantum seperti berikut. Tuliskan kata-kata yang belum ada.

So stehen die Wörter im Wörterbuch. Trage die fehlenden Wörter ein!

a) Singular	Plural
<u>der Projektor</u>	die Projektoren
_____	die Tafeln
_____	die Bücher
_____	die Lehrer
_____	die Schüler
_____	die Schülerinnen
_____	die Sporttaschen
_____	die Landkarten
_____	die Poster
_____	die Hefte
_____	die Bilder
_____	die Schränke
_____	die Taschen
_____	die Vasen
_____	die Stühle
_____	die Lampen
<u>der Tempel</u>	die Tempel
<u>das</u>	die Schlösser
<u>die Stadt</u>	die Städte

b) Wörterbuch

r Projektor, -en  
e Tafel, -n  
s Buch, -er  
r Lehrer, -

e Sporttasche, -n

s Bild, -er



2A

Sempurnakanlah!  
Was fehlt?

Santi zeigt  
Familie Maier  
Fotos aus Indonesien  
und kommen-  
tiert sie.



Ü 13



Das ist ein Tempel. Der Tempel heißt Prambanan.

Das ist eine Insel. \_\_\_\_\_ liegt in West-Indonesien.

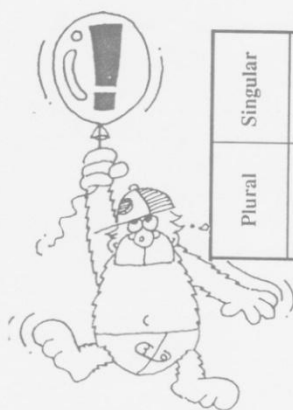
Das ist ein Museum. \_\_\_\_\_ ist ein Wayang-Museum.

Das ist ein Bild von Affandi. \_\_\_\_\_ ist jetzt sehr teuer.

Das sind Schlösser auf Java. \_\_\_\_\_ auf Java heißen Kraton.

Das sind Schränke aus Java. \_\_\_\_\_ kommen aus Jepara.

Das sind Stühle aus Solo. \_\_\_\_\_ sind sehr alt.



Singular	maskulin:	..... ein .....	Der .....
	neutral:	..... ein .....	Das .....
	feminin:	..... eine .....	Die .....
Plural	maskulin:	..... - .....	Die .....
	neutral:	..... - .....	
	feminin:	..... - .....	
Mentionen Sie etwas/ jemanden zum ersten Mal: unbestimmt			Bezeichnen Sie: bestimmt

3B

Ü 9



Sempurnakanlah!

Was fehlt? keinen, kein, keine?



• Was ist denn los? Gehst du nicht in die Schule?

◊ Nein, wir haben heute Glück.

Wir schreiben keine Klassenarbeit.

\_\_\_\_\_ Aufsatz,

\_\_\_\_\_ Berichte.

Wir lernen \_\_\_\_\_ Logarithmen,

\_\_\_\_\_ neuen Wörter.

Wir hören \_\_\_\_\_ Dialog.

Wir beantworten \_\_\_\_\_ Fragen.

• Ja, was macht ihr denn?

◊ Wir haben heute \_\_\_\_\_ Unterricht.

Wir machen blau.\*

\* kita hari ini santai-santai saja.



AKKUSATIV				
	maskulin	neutral	feminin	Plural
positiv	ein <u>en</u> Füller	ein Bild	ein <u>e</u> Kamera	— Flugzeuge
negativ	kein <u>en</u> Füller	kein Bild	kein <u>e</u> Kamera	kein <u>e</u> Flugzeuge

3B

In der Disco

Ü 10



Petra merasa kesal.

Jawablah seperti contoh.

• Wohnst du in Hamburg?

◇

• Gehst du in die Schillerschule?

◇

• Kommst du aus Süddeutschland?

◇

• Wanderst du gerne?

◇

• Besuchst du gern Museen?

◇

• Lernst du gern Mathe?

◇ Verdammt, jetzt ist Schluss. Ich möchte meine Ruhe!"

"Cukup! Saya tidak mau diganggu!"

• Hast du einen Fußball?◇ Nein, ich habe keinen Fußball.• Spielst du Fußball?◇ Nein, ich spiele nicht Fußball.

## 3B

Ü 11



Buatlah percakapan menurut contoh.

Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Wozu braucht Reinhold  
den Computer?

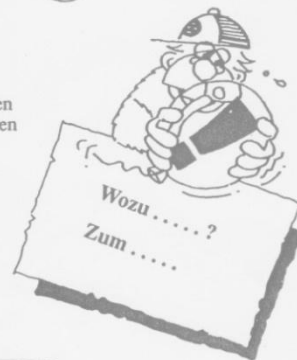
Den braucht er  
zum Lernen.



Reinhold  
Bernd  
Dirk  
Emma  
Ulla  
Tina  
.....

r Computer  
s Material  
r Ball  
s Fahrrad  
die Freunde  
s Klavier  
.....

lernen  
basteln  
spielen  
wegfahren  
diskutieren  
üben  
.....



Ü 12



Falsche Geburtstagsgeschenke!



Na, wie findest du  
den Projektor?

Entschuldigung, Mama,  
aber ich möchte  
keinen Projektor.  
Ich brauche zum Lernen  
einen Computer



Buatlah percakapan seperti contoh.

Macht wie im Beispiel weitere Mini-Dialoge!

r Projektor  
die Jeans (Pl.)  
e Kamera  
e Landkarte  
s Grammatikbuch  
.....

lernen  
joggen  
wegfahren  
wandern  
wiederholen

r Computer  
die Jogging-Schuhe  
s Fahrrad  
e Wanderkarte  
s Übungsbuch



## mögen

ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er/es/sie	möchte	sie	möchten

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMA N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Sub Pokok Bahasan	: <i>Personalpronomen und Verben</i>
Kelas	: X3
Semester	: 2
Pertemuan	: Ke-5
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

### III. Indikator

- Peserta didik mengidentifikasi kata kerja dan kata ganti orang sesuai dengan konteks.
- Menulis kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat dengan menggunakan personalpronomen dan kata kerja.
- Menulis informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat dari teks bacaan dengan personalpronomen dan kata kerja.

### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengenali dan menggunakan Personalpronomen dan kata kerja.
- Peserta didik dapat menuliskan kalimat secara tepat dengan kata kerja dan Personalpronomen dalam bahasa Jerman.
- Peserta didik dapat menuliskan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun

dengan tepat dari teks bacaan dengan Personalpronomen dan kata kerja.

## V. Materi Pembelajaran

*Personalpronomen und Verben.*

## VI. Sumber Belajar

- Referensi: Tini Harjono, dkk. *Kontakte Deutsch 1* seite 6,7,44,98 und *Kontakte Deutsch 2* seite 45,137. Katalis
- Bahan ajar : Buku
- Media/alat : Buku, *Whiteboard*, Spidol

## VII. Metode Pembelajaran

Ceramah, latihan dan penugasan.

## VIII. Bentuk/ Jenis Penilaian

Penugasan

## IX. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan
<i>Einführung</i> 10 menit	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam <i>Guten Morgen! Wie geht es euch?</i></li> <li>• Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</li> <li>• Memotivasi : Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu menanyakan kata ganti orang dan kata kerja yang mereka ketahui dalam bahasa Jerman.</li> </ul>
<i>Inhalt</i>	<i>Inhalt</i>

<b>70 menit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch</i> halaman 6 Ü7, 8 und 9. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan, dan mengingat kembali perubahan kata kerja.</li> <li>• Kemudian peserta didik diminta untuk mengidentifikasi perbedaan antara konjugasi kata kerja halaman 44 dan 45 tersebut. Dan menanyakan apakah masi ada yang belum dimengerti dari pelajaran sebelumnya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuka halaman 98 Ü4 dan 5 dan guru menjelaskan kembali perubahan kata kerja haben dan sein dalam latihan tersebut.</li> <li>• Sebagai latihan, peserta didik mengerjakan Ü8 halaman 137.</li> </ul>
<b>Schluss</b> <b>10 menit</b>	<b>Schluss</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menanyakan kata kerja yang sudah mereka pelajari dengan menutup buku.</li> <li>✓ menyebutkan kata ganti orang.</li> </ul> </li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup “Auf Wiedersehen”</li> </ul>

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Dra. Sri Budiyarti

Muntilan, 28 Mei 2013

Peneliti,



Adriyati May Nggiri



1A

PPT

Ü 7



Ulangilah!

Bitte spricht nach!



Wer ist das?

Das ist Ina.

Sie kommt aus Kupang.

Sie ist Schülerin.

Sie geht in die SMU.

Wer ist das?

Das ist Arief.

Er wohnt in Banjarmasin.

Er ist 17 Jahre alt.

Er ist Schüler.

Wer ist das?

Das sind Martin und Sampe.

Sie kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind 16 und 17 Jahre alt.

Sie sind Schüler.

Ü 8



Tulislah bentuk-bentuk kata kerja ke dalam tabel berikut.

Bitte schreibe die Verbformen in die Tabelle!

		wohnen	kommen	gehen	Endung	sein
3. Person Singular	er					
	sie					
3. Person Plural	sie					

1A

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ü 9



## Wer ist das?



Das \_\_\_\_\_ Ina.  
 Sie \_\_\_\_\_ aus Kupang.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Jakarta.

wohnt  
 kommt

wohnt  
 ist  
 ist  
 geht

Das \_\_\_\_\_ Made.  
 Er \_\_\_\_\_ in Yogya.  
 Er \_\_\_\_\_ Schüler.  
 Er \_\_\_\_\_ in die SMU.



Das \_\_\_\_\_ Martin und Sampe.  
 Sie \_\_\_\_\_ in Ujung Pandang.  
 Sie \_\_\_\_\_ Schüler.

wohnen  
 sind  
 sind

• Wer ist das?

◊ Das ist Santi

◊ Das sind Made und Dameria



Arief  
 ↓  
 er



Santi  
 ↓  
 sie

: Singular



Arief + Santi  
 ↓  
 sie

: Plural



1D

e) Golongkanlah kata-kata di bawah ini.

**Klassifiziere!**



du		
Personalpro- nomen		

Ü 2

Buatlah dengan setiap bentuk kata kerja paling sedikit satu kalimat. Perhatikan akhiran dari kata kerja.



*Bilde mit jedem Verb mindestens einen Satz! Beachte die Endungen!*

a)

Ich Er Sie Wir Sie (PL.)	besuche bleibe lerne fährt heißt kommt wohnen machen fliegen sind	Deutsch nach Bandung Santi aus Hamburg bei Familien eine Bergtour nach Indonesien in Jakarta Inge 3 Tage
--------------------------------------	--	---

Ich besuche Santi.

## 2D

Ü 4



Sempurnakanlah!

Was fehlt? *haben? sein?*

Frau Koch \_\_\_\_\_ Deutschlehrerin.

Sie \_\_\_\_\_ 21 Schüler.

Die Schüler \_\_\_\_\_ etwa 17 Jahre alt –  
und sie \_\_\_\_\_ sehr nett.

Memet \_\_\_\_\_ Deutsch bei Frau Koch.

Er \_\_\_\_\_ heute anders.

Frau Koch fragt ihn:

• \_\_\_\_\_ du Probleme, Memet?

◊ Hm... ja. Meine Klassenarbeit \_\_\_\_\_ nicht gut.

• Ach, das \_\_\_\_\_ keine Katastrophe. Du \_\_\_\_\_ doch Zeit.

Lerne nachmittags fleißig, dann \_\_\_\_\_ du bald wieder gute Noten.

◊ Glauben Sie?

• Ja. Bestimmt!



Ü 5



Lengkapi dengan kata kerja yang tepat. Perhatikan bentuknya.

Was fehlt?

Mughtar und Klaus  
sprechen über Santi  
und die Ferien.

• Du, Klaus, wie lange \_\_\_\_\_ wir heute noch Unterricht?

◊ Bis 10 Uhr.

• Wir \_\_\_\_\_ dann Santi. \_\_\_\_\_ du Zeit?

◊ Ja.

– Santi \_\_\_\_\_ so komisch. \_\_\_\_\_ sie Probleme?

• Hm. Vielleicht \_\_\_\_\_ sie Heimweh.

Sag mal, wann \_\_\_\_\_ ihr Ferien?

◊ Im August, vom 30. 7. bis 8. 9.

• Was \_\_\_\_\_ du dann?

◊ Zuerst arbeite ich 3 Wochen, dann \_\_\_\_\_ ich eine Tour nach  
England.

• Na, dann viel Spaß!



1D

b)

Bist	du	eine Exkursion?
Fährst	sie	nach Sumatra?
Fliegen	ihr	in die SMU?
Besichtigt	Sie	17 Jahre alt?
Machen		nach Ambon
Geht		jetzt bei Familie Hartanto?
Sind		Taman Mini?

*Bist du 17 Jahre alt?*

.....

c)

Wie	wohnen	Sie?
Woher	fliegst	du?
Wo	bleibt	ihr in Jakarta?
Wann	heißt	sie?
Wer	fährt	er nach Jakarta?
Wie lange	kommen	sie?
Wie alt	machen	Sie?
Was	seid	ihr?
Wohin	ist	das?

*Wie heißt sie?*

.....

### Bettina in Indonesien

Sempurnakanlah!

Was fehlt?

Ira wohnt in Jakarta, in Grogol.

Bettina \_\_\_\_\_ aus Deutschland

und \_\_\_\_\_ Ira in Grogol.

Sie \_\_\_\_\_ Freundinnen.

Bettina und Ira \_\_\_\_\_ Taman Mini und Monas.

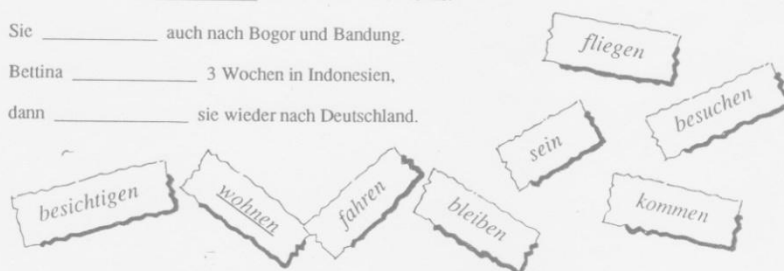
Sie \_\_\_\_\_ auch nach Bogor und Bandung.

Bettina \_\_\_\_\_ 3 Wochen in Indonesien,

dann \_\_\_\_\_ sie wieder nach Deutschland.



Ü 3



3B

b) Kamu mengatakan kepada guru:

*So kannst du reagieren:*

Du verstehst die Grammatik nicht. (die Grammatik noch einmal erklären) *Bitte erklären Sie die Grammatik noch einmal!*

Der Lehrer spricht schnell. (nicht so schnell sprechen)



Du verstehst die Frage nicht. (die Frage wiederholen)

Der Lehrer gibt ein Beispiel. (das Beispiel an die Tafel schreiben)

Der Lehrer erklärt eine Regel. (ein Beispiel geben)

Du hast am Nachmittag eine Arbeitsgemeinschaft. (nicht so viele Hausaufgaben geben)

Der Lehrer berichtet von Berlin. (auch Bilder zeigen)

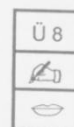
Apa yang dikatakan orang pada situasi berikut?

Sempurnakan dengan menggunakan kata kerja yang tersedia.

Was fehlt?

1. Die Schüler lesen eine Kurzgeschichte.  
Danach sagt Frau Stelzig: " *Spielt* jetzt die Geschichte!"
2. Die Schüler machen die Mathebücher auf.  
Herr Köhler sagt: " \_\_\_\_\_ Aufgabe 3!"
3. Made versteht die Grammatik nicht.  
Er sagt zu Frau Hartmann: " \_\_\_\_\_ das bitte nochmal!"
4. Frieder hat kein Hobby.  
Dirk sagt: " \_\_\_\_\_ aktiv und \_\_\_\_\_ etwas!"
5. Dameria sucht ein Souvenir für die Familie in Indonesien.  
Emma sagt: " \_\_\_\_\_ eine Kuckucksuhr!"
6. Arief fährt nach Heidelberg.  
Martin sagt: " \_\_\_\_\_ das Schloss und die Alte Brücke!"
7. Ina ist krank\*.  
Die Gastfamilie sagt: " \_\_\_\_\_ heute zu Hause!"
8. Santi hat Heimweh. Sie denkt immer an Handi.  
Ulla sagt: " \_\_\_\_\_ Handi einen Brief!"

\* sakit



## **Lampiran 2**

- **Data Penelitian**
- **Hasil Kategorisasi**
- **Perhitungan Kelas Interval**
- **Perhitungan Kategorisasi**

### DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	51.4	62.9	54.3	62.9
2	62.9	62.9	54.3	45.7
3	51.4	71.4	60.0	68.6
4	51.4	54.3	42.9	45.7
5	57.1	57.1	42.9	60.0
6	54.3	65.7	48.6	48.6
7	51.4	57.1	42.9	57.1
8	51.4	57.1	57.1	65.7
9	57.1	62.9	54.3	60.0
10	42.9	77.1	62.9	62.9
11	51.4	65.7	62.9	68.6
12	54.3	48.6	54.3	68.6
13	51.4	82.9	48.6	51.4
14	51.4	82.9	48.6	62.9
15	51.4	68.6	54.3	51.4
16	51.4	71.4	62.9	82.9
17	62.9	65.7	62.9	68.6
18	42.9	71.4	60.0	48.6
19	54.3	77.1	71.4	71.4
20	62.9	65.7	54.3	82.9
21	54.3	65.7	71.4	74.3
22	45.7	54.3	31.4	62.9
23	54.3	68.6	68.6	60.0
24	62.9	65.7	54.3	62.9
25	54.3	80.0	51.4	71.4
26	45.7	71.4	60.0	65.7
27	54.3	68.6	57.1	71.4
28	62.9	71.4	57.1	71.4
29	60.0	77.1	54.3	71.4
30	60.0	68.6	65.7	45.7
31	62.9	80.0	54.3	68.6
32	54.3	74.3	31.4	37.1
33	68.6	77.1		
MEAN	61.472		58.7	
GAIN SCORE	2.811			





### DATA KATEGORISASI

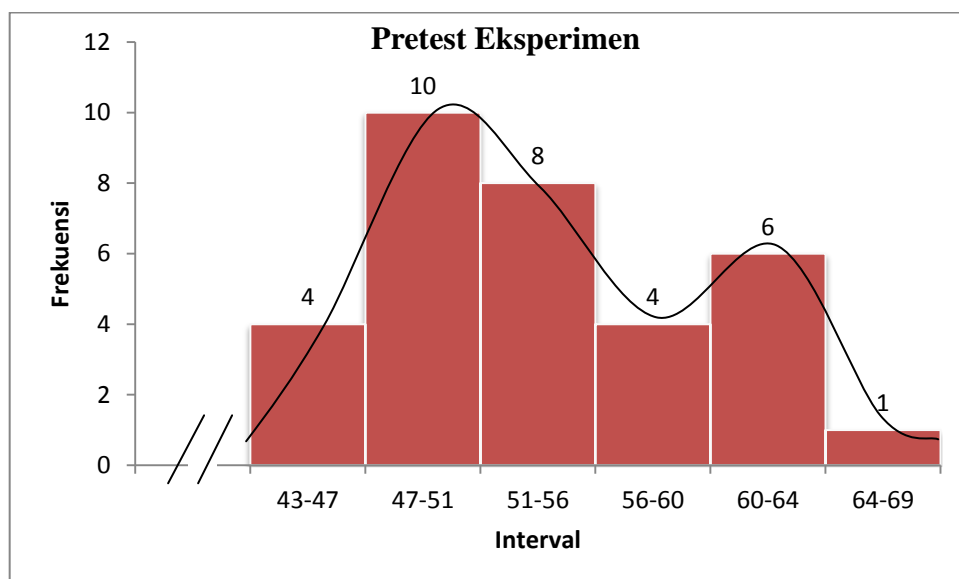
NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	51.4	Sedang	62.9	Sedang	54.3	Sedang	62.9	Sedang
2	62.9	Tinggi	62.9	Sedang	54.3	Sedang	45.7	Rendah
3	51.4	Sedang	71.4	Sedang	60.0	Sedang	68.6	Sedang
4	51.4	Sedang	54.3	Rendah	42.9	Rendah	45.7	Rendah
5	57.1	Sedang	57.1	Rendah	42.9	Rendah	60.0	Sedang
6	54.3	Sedang	65.7	Sedang	48.6	Sedang	48.6	Rendah
7	51.4	Sedang	57.1	Rendah	42.9	Rendah	57.1	Sedang
8	51.4	Sedang	57.1	Rendah	57.1	Sedang	65.7	Sedang
9	57.1	Sedang	62.9	Sedang	54.3	Sedang	60.0	Sedang
10	42.9	Rendah	77.1	Tinggi	62.9	Sedang	62.9	Sedang
11	51.4	Sedang	65.7	Sedang	62.9	Sedang	68.6	Sedang
12	54.3	Sedang	48.6	Rendah	54.3	Sedang	68.6	Sedang
13	51.4	Sedang	82.9	Tinggi	48.6	Sedang	51.4	Sedang
14	51.4	Sedang	82.9	Tinggi	48.6	Sedang	62.9	Sedang
15	51.4	Sedang	68.6	Sedang	54.3	Sedang	51.4	Sedang
16	51.4	Sedang	71.4	Sedang	62.9	Sedang	82.9	Tinggi
17	62.9	Tinggi	65.7	Sedang	62.9	Sedang	68.6	Sedang
18	42.9	Rendah	71.4	Sedang	60.0	Sedang	48.6	Rendah
19	54.3	Sedang	77.1	Tinggi	71.4	Tinggi	71.4	Sedang
20	62.9	Tinggi	65.7	Sedang	54.3	Sedang	82.9	Tinggi
21	54.3	Sedang	65.7	Sedang	71.4	Tinggi	74.3	Tinggi
22	45.7	Rendah	54.3	Rendah	31.4	Rendah	62.9	Sedang
23	54.3	Sedang	68.6	Sedang	68.6	Tinggi	60.0	Sedang
24	62.9	Tinggi	65.7	Sedang	54.3	Sedang	62.9	Sedang
25	54.3	Sedang	80.0	Tinggi	51.4	Sedang	71.4	Sedang
26	45.7	Rendah	71.4	Sedang	60.0	Sedang	65.7	Sedang
27	54.3	Sedang	68.6	Sedang	57.1	Sedang	71.4	Sedang
28	62.9	Tinggi	71.4	Sedang	57.1	Sedang	71.4	Sedang
29	60.0	Sedang	77.1	Tinggi	54.3	Sedang	71.4	Sedang
30	60.0	Sedang	68.6	Sedang	65.7	Tinggi	45.7	Rendah
31	62.9	Tinggi	80.0	Tinggi	54.3	Sedang	68.6	Sedang
32	54.3	Sedang	74.3	Sedang	31.4	Rendah	37.1	Rendah
33	68.6	Tinggi	77.1	Tinggi		.		.

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	42.9
Max	68.6
R	25.71
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.011096002
$\approx$	6
P	4.2857
$\approx$	4.3

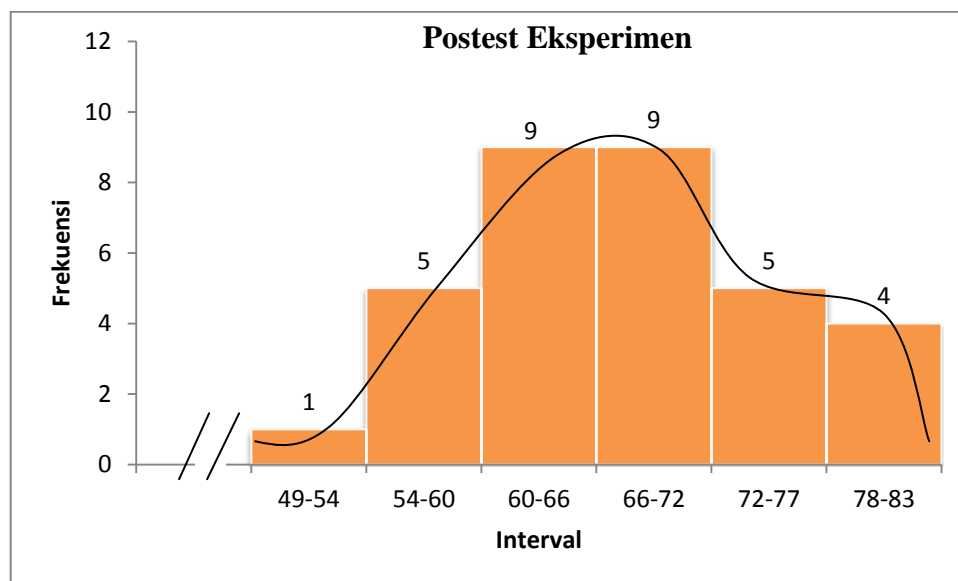
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	64	-	69	1	33	3.0%
2	60	-	64	6	32	18.2%
3	56	-	60	4	26	12.1%
4	51	-	56	8	22	24.2%
5	47	-	51	10	14	30.3%
6	43	-	47	4	4	12.1%
Jumlah				33	131	100.0%



## 2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	48.6
Max	82.9
R	34.29
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.011096002
$\approx$	6
P	5.7143
$\approx$	5.7

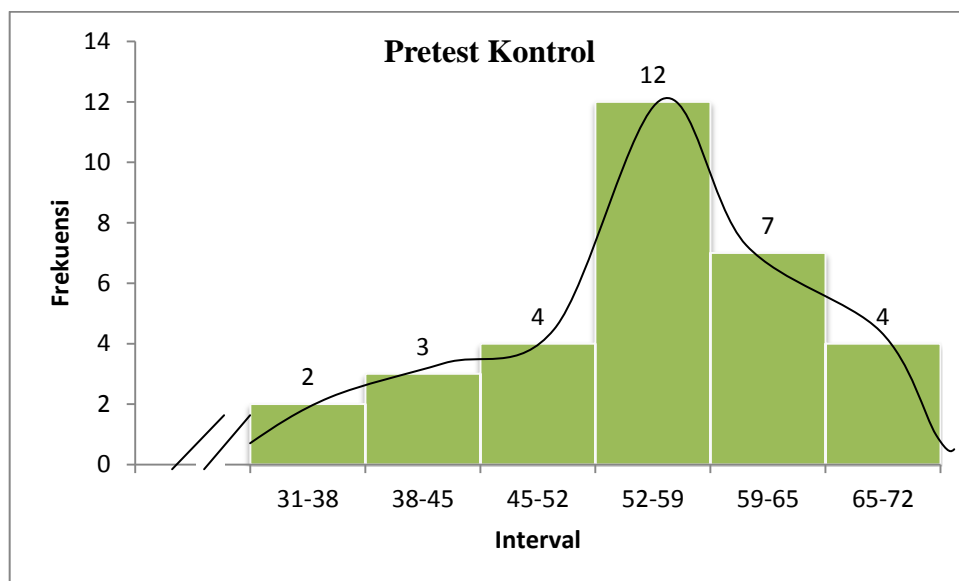
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	78	-	83	4	33	12.1%
2	72	-	77	5	29	15.1%
3	66	-	72	9	24	27.3%
4	60	-	66	9	15	27.3%
5	54	-	60	5	6	15.2%
6	49	-	54	1	1	3.0%
Jumlah				33	108	100.0%



## 3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	31.4
Max	71.4
R	40.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
$\approx$	6
P	6.6667
$\approx$	6.7

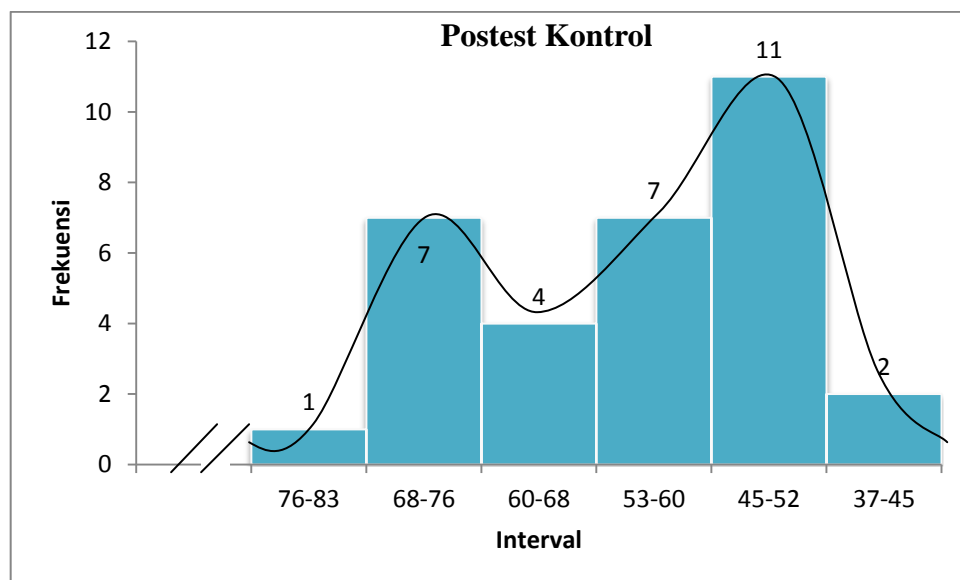
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	65	-	72	4	32	12.5%
2	59	-	65	7	28	21.9%
3	52	-	59	12	21	37.5%
4	45	-	52	4	9	12.5%
5	38	-	45	3	5	9.4%
6	31	-	38	2	2	6.2%
Jumlah				32	97	100.0%



## 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	37.1
Max	82.9
R	45.71
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
$\approx$	6
P	7.6190
$\approx$	7.6

No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	76	-	83	2	32	6.3%
2	68	-	76	11	30	34.4%
3	60	-	68	7	19	21.9%
4	53	-	60	4	12	12.5%
5	45	-	52	7	8	21.9%
6	37	-	45	1	1	3.1%
Jumlah				32	102	100.0%



### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

#### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 54.72  
SD = 6.16

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 60.88$
Sedang :	$48.56 \leq X < 60.88$
Rendah :	$X < 48.56$

#### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 68.23  
SD = 8.62

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 76.85$
Sedang :	$59.60 \leq X < 76.85$
Rendah :	$X < 59.6$

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 54.92  
SD = 9.62

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	64.54	
Sedang	:	45.30	$\leq$	X	< 64.54
Rendah	:	X	<	45.3	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 62.42  
SD = 10.99

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	73.41	
Sedang	:	51.42	$\leq$	X	< 73.41
Rendah	:	X	<	51.42	



### **Lampiran 3**

- **Data Validitas dan Reliabilitas**
- **Hasil Uji Kategorisasi**
- **Hasil Uji Deskriptif**
- **Hasil Uji Normalitas**
- **Hasil Uji Homogenitas**
- **Hasil Uji T test (Pre-test)**
- **Hasil Uji T test (Post-test)**
- **Bobot Keefektifan**
- **Tabel T**
- **Tabel F**

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	25.5806	94.318	.435	.938
Butir2	25.4194	92.918	.560	.937
Butir3	25.1935	92.961	.642	.937
Butir4	25.1290	93.649	.624	.937
Butir5	25.4194	91.918	.666	.936
Butir6	25.3226	92.026	.673	.936
Butir7	25.6129	97.445	.106	.941
Butir8	25.4194	92.985	.553	.937
Butir9	25.4839	92.858	.569	.937
Butir10	25.2258	92.047	.723	.936
Butir11	25.3548	91.903	.677	.936
Butir12	25.3226	97.292	.115	.941
Butir13	25.3871	90.845	.784	.935
Butir14	25.8387	98.340	.039	.941
Butir15	25.2258	93.581	.545	.938
Butir16	25.2581	92.665	.631	.937
Butir17	25.2903	92.546	.628	.937
Butir18	25.1290	94.383	.528	.938
Butir19	25.2581	93.931	.489	.938
Butir20	25.2581	94.265	.452	.938

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	25.1935	94.028	.514	.938
Butir22	25.0000	98.800	-.040	.941
Butir23	25.2258	93.781	.522	.938
Butir24	25.2258	92.514	.669	.937
Butir25	25.3871	93.778	.472	.938
Butir26	25.1613	94.540	.477	.938
Butir27	25.3226	93.426	.521	.938
Butir28	25.0968	94.624	.536	.938
Butir29	25.1290	94.316	.536	.938
Butir30	25.1935	93.295	.602	.937
Butir31	25.1290	94.449	.519	.938
Butir32	25.0968	94.690	.527	.938
Butir33	25.1935	93.895	.530	.938
Butir34	25.4194	93.585	.490	.938
Butir35	25.0645	94.996	.534	.938
Butir36	25.4516	92.789	.574	.937
Butir37	25.3548	93.037	.555	.937
Butir38	25.2581	97.598	.089	.941
Butir39	25.0968	94.090	.611	.937
Butir40	25.3548	92.370	.627	.937

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### PRETEST\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	21.2	21.2	21.2
	Sedang	22	66.7	66.7	87.9
	Rendah	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

#### POSTEST\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	24.2	24.2	24.2
	Sedang	19	57.6	57.6	81.8
	Rendah	6	18.2	18.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

#### PRETEST\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	12.5	12.5	12.5
	Sedang	23	71.9	71.9	84.4
	Rendah	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

#### POSTEST\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	9.4	9.4	9.4
	Sedang	23	71.9	71.9	81.3
	Rendah	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		54.2875	67.9438	54.9188	62.4156
Median		54.3000	68.6000	54.3000	62.9000
Mode		51.40	65.70	54.30	62.90 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.72588	8.60836	9.61925	10.99464
Range		20.00	34.30	40.00	45.80
Minimum		42.90	48.60	31.40	37.10
Maximum		62.90	82.90	71.40	82.90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		33	33	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54.7212	68.2212	54.9188	62.4156
	Std. Deviation	6.16187	8.62140	9.61925	10.99464
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.112	.193	.143
	Positive	.194	.083	.088	.113
	Negative	-.174	-.112	-.193	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.114	.645	1.092	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167	.800	.184	.534

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	2.763	1	63	.101
POSTEST	1.519	1	63	.222

## HASIL INDEPENDENT T TEST (*PRETEST*)

### T-Test

**Group Statistics**

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	33	54.7212	6.16187	1.07264
	KONTROL	32	54.9188	9.61925	1.70046

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	2.763	.101	-.099	63	.922	-.19754	1.99741	-4.18904	3.79396
	Equal variances not assumed			-.098	52.522	.922	-.19754	2.01050	-4.23095	3.83588



## HASIL INDEPENDENT T TEST (*POSTEST*)

### T-Test

**Group Statistics**

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	33	68.2212	8.62140	1.50079
	KONTROL	32	62.4156	10.99464	1.94360

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	1.519	.222	2.373	63	.021	5.80559	2.44646	.91673	10.69444
	Equal variances not assumed			2.364	58.754	.021	5.80559	2.45559	.89152	10.71965

### PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{54,71 + 54,91}{2} = 54,81$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{68,22 - 62,411}{54,81} = 0.106074 \times 100\% = 10,6\%$$

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.657	31.821	12.706	6.314
2	9.925	6.965	4.303	2.920
3	5.841	4.541	3.182	2.353
4	4.604	3.747	2.776	2.132
5	4.032	3.365	2.571	2.015
6	3.707	3.143	2.447	1.943
7	3.499	2.998	2.365	1.895
8	3.355	2.896	2.306	1.860
9	3.250	2.821	2.262	1.833
10	3.169	2.764	2.228	1.812
11	3.106	2.718	2.201	1.796
12	3.055	2.681	2.179	1.782
13	3.012	2.650	2.160	1.771
14	2.977	2.624	2.145	1.761
15	2.947	2.602	2.131	1.753
16	2.921	2.583	2.120	1.746
17	2.898	2.567	2.110	1.740
18	2.878	2.552	2.101	1.734
19	2.861	2.539	2.093	1.729
20	2.845	2.528	2.086	1.725
21	2.831	2.518	2.080	1.721
22	2.819	2.508	2.074	1.717
23	2.807	2.500	2.069	1.714
24	2.797	2.492	2.064	1.711
25	2.787	2.485	2.060	1.708
26	2.779	2.479	2.056	1.706
27	2.771	2.473	2.052	1.703
28	2.763	2.467	2.048	1.701
29	2.756	2.462	2.045	1.699
30	2.750	2.457	2.042	1.697
31	2.744	2.453	2.040	1.696
32	2.738	2.449	2.037	1.694
33	2.733	2.445	2.035	1.692
34	2.728	2.441	2.032	1.691
35	2.724	2.438	2.030	1.690
36	2.719	2.434	2.028	1.688
37	2.715	2.431	2.026	1.687
38	2.712	2.429	2.024	1.686
39	2.708	2.426	2.023	1.685
40	2.704	2.423	2.021	1.684
41	2.701	2.421	2.020	1.683
42	2.698	2.418	2.018	1.682
43	2.695	2.416	2.017	1.681
44	2.692	2.414	2.015	1.680
45	2.690	2.412	2.014	1.679
46	2.687	2.410	2.013	1.679
47	2.685	2.408	2.012	1.678
48	2.682	2.407	2.011	1.677
49	2.680	2.405	2.010	1.677
50	2.678	2.403	2.009	1.676

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

tabel F

df	5%							
	1	2	3	4	5	6	7	8
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

## **Lampiran 4**

### **Lampiran Foto**

### **Surat-surat Penelitian**

**LAMPIRAN FOTO PENELITIAN****SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

Foto pada waktu proses pembelajaran di kelas.



Foto pada saat Peserta didik mengerjakan tugas di kelas.





Foto pada saat peserta didik mengerjakan tugas di kelas.





## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiyarti

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan  
menyatakan bahwa telah menjadi expert judgment dalam  
penelitian mahasiswa:

Nama : Adriyati May Nggiri

Nim : 09203244038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pengambilan data dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Media lagu terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Muntilan, Magelang”**.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 juni 2013



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 195909171984032007

*Agas*



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1  
MUNTILAN

Jln. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan ☎ (0293) 587267 ✉ 56413  
email : [smansa\\_muntilan@yahoo.com](mailto:smansa_muntilan@yahoo.com) faximili : 02933284323

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 151 /20.4.SMA/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

N a m a : ADRIYATI MAY NGGIRI  
N I M : 09203244038  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang, pada bulan Maret s.d Juli 2013, dengan judul “ **Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan** “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Muntilan, 30 September 2013

Kepala Sekolah



Ig. SUWARDJO, S.Pd  
Pembina

NIP 19540320 197803 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550543,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. ~~Kajur~~ Lia Maria, M. pd.  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Adriyati May Nggini No. Mhs. : 09203224038  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan  
Kosa Kata Bahasa Jerman Peserta didik Kelas X SMA N.I. Muntian  
Lokasi : SMA Negeri 1 Muntian  
Waktu : April - Juni 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Sudarmaji, M. pd.  
NIP 19621007 198803 1 001

Yogyakarta, 20 Maret 2013  
Pemohon,

Adriyati May Nggini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 24/JER/PEM.I.III.2013  
Lampiran : PROPOSAL  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth. Dr. Widyastuti Purbadi, MA  
Pembantu Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Adriyati May Nggiri  
No. Mhs. : 09203244038  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Muntian  
Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Penguasaan kosakata Bahasa Jerman Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntian  
Tanggal Pelaksanaan : April - Juni 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
FBS UNY,

Dra. Lia Maria, M. Pd.  
NIP: 19590326 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0298a/UN.34.12/DT/III/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Maret 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY, Jl.  
Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

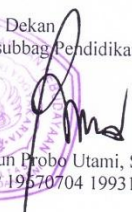
***Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ADRIYATI MAY NGGIRI  
NIM : 09203244038  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Muntilan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19570704 199312 2 001





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2013

Nomor : 074 / 474 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 0298a/UN.34.12/DT/III/2013  
Tanggal : 21 Maret 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013" kepada :

Nama : ADRIYATI MAY NGGIRI  
NIM : 09203244038  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan, Kab. Magelang, Prov. Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : April s/d Mei 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

Nomor : 070 / 0709 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 474 / Kesbang / 2013. Tanggal 21 Maret 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ADRIYATI MAY NGGIRI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Sudarmaji, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Keefektivan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

2

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Maret s.d Juli 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 26 Maret 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 26 Maret 2013.

Nomor : 070 / 250 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
 Kabupaten Magelang.

Di -  
 KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jateng.  
 Nomor : 070/0709/2013  
 Tanggal : 26 Maret 2013.  
 Tentang : Surat Rekomendasi Survey/Riset.
  2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
    - a. N a m a : ADRIYATI MAY NGGIRI
    - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
    - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
    - d. Penanggung Jawab : Sudarmaji M.Pd
    - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
    - f. W a k t u : Maret s/d Juli 2013.
    - g. Tujuan : Penelitian dengan judul :  
**" KEEFEKTIVAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENGUASAAN KOSTA KATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 "**
  3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban..
  5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
  6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
 KABUPATEN MAGELANG  
 Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

**WARDI SUTRISNO, BA**  
 Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
 ( Tanpa Lampiran )



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 28 Maret 2013

Kepada :

Nomor : 070 / 117 / 59 / 2013  
 Sifat : Amat segera  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. **ADRIYATI MAY NGGIRI**  
 Jl. S. Parman RT 027/010 Ds. Prailu,  
 Kec. Kambara, Kab. Sumba Timur, Prov.  
 NTT  
 di

**SUMBA TIMUR**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 250 / 14 / 2013 Tanggal 26 Maret 2013, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **ADRIYATI MAY NGGIRI**  
 Pekerjaan : Mahasiswi, UNY  
 Alamat : Jl. S. Parman RT 027/010 Ds. Prailu, Kec. Kambara, Kab. Sumba Timur, Prov. NTT  
 Penanggung Jawab : **Sudarmaji, M.Pd**  
 Pekerjaan : Dosen  
 Lokasi : SMAN 1 Muntilan Kabupaten Magelang  
 Waktu : Maret s.d Juli 2013  
 Peserta : -  
 Tujuan : Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan Judul:  
**" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP  
 PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK  
 KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN  
 2012/2013 "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

an. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
 KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris

**SULISTYO YUWONO, S.H**

Pembina

NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait